



Pedoman II.A

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
1996

PEDOMAN PENCACAH KOR

Biro Pusat Statistik ***BPS*** ***Jakarta-Indonesia***

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	5
C. Ruang Lingkup	6
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	7
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	8
F. Statistik yang Disusun	9
II. TATACARA PELAKSANAAN KOR DAN MODUL SUSENAS 1996	11
A. Tugas dan Kewajiban Pencacah	11
B. Jenis Dokumen yang Dikumpulkan	11
C. Metode Pengumpulan Data	12
D. Etika Bertamu dan Berwawancara	12
E. Referensi Waktu Survei	14
F. Tata Tertib dan Tata Cara Pengisian Daftar	15
III. PENGGUNAAN DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH (DAFTAR VSEN96.DSRT)	18

IV. KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN96.K)	23
A. Umum	23
B. Blok I. Pengenalan Tempat	23
C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga	23
D. Blok III. Keterangan Pencacahan	25
E. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga	26
F. Blok V. Keterangan Perorangan, Kesehatan dan Pendidikan	45
G. Blok VI. Keterangan Kegiatan ART Berumur 10 Tahun Ke Atas	65
H. Blok VII. Fertilitas dan Keluarga Berencana	82
I. Blok VIII. Perumahan, Fasilitas Perumahan, dan Permukiman	88
J. Blok IX. Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan dan Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga	96
K. Blok X. Keikutsertaan Rumah Tangga dalam Program Inpres Desa Tertinggal (IDT)	103
L. Blok XI. Catatan	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
Lampiran 1: Contoh Pengisian Daftar VSEN96.DSRT	109
Lampiran 2: Contoh Pengisian Daftar VSEN96. K	111
Lampiran 3: Tata Cara Penggunaan Tabel-tabel Konversi Umur	127

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

<u>Istilah/Singkatan</u>	<u>Penjelasan</u>
Angka random	Daftar angka-angka yang digunakan dalam pemilihan sampel secara acak
Art	Anggota rumahtangga
BPS	Biro Pusat Statistik
Entri data	Proses pemasukkan/memindahkan data dari kuesione ke komputer
Innas	Instruktur nasional
Intama	Instruktur utama
KCI	Kerangka Contoh Induk
Kelseg	Kelompok segmen
Kesra	Kesejahteraan rakyat
Krt	Kepala rumahtangga
KS	Kantor Statistik
KUHP	Kitab Undang-undang Hukum Pidana
Kuesioner	Alat survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis; daftar pertanyaan
MFD	Master File Desa
NIP	Nomor Induk Pegawai
NMS	Nomor Mitra Statistik
Penyandian	Proses, cara pemberian kode pada dokumen dengan memperhatikan sistematikanya
Penyuntingan	Proses, cara menyiapkan dokumen untuk diolah dengan memperhatikan segi sistematikanya; pengeditan
pps	probability proportional to size
Responden	Orang yang diwawancarai dalam pencacahan
RT	Rukun Tetangga
Rt	Rumah tangga
RW	Rukun Warga
Rt kor	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor.
Rt kor-modul	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor dan modul.
Sampel	Contoh

Segmen	Satuan terkecil wilayah pencacahan
SE96-SW1	Sketsa peta wilcah yang dibuat
SE96-SW2	menjelang Sensus Ekonomi 1996
sosbud	Sosial budaya
SP90	Sensus Penduduk 1990
ST93	Sensus Pertanian 1993
Supas	Survei Penduduk Antar Sensus
Survei/survai	teknik riset/penelitian untuk mengadakan pemeriksaan; penyelidikan; peninjauan
Susenas	Survei Sosial Ekonomi Nasional
Up dating	Pembaharuan sketsa wilcah yang dibuat menjelang SP'90 dengan keadaan terakhir (tahun 1992)
Referensi waktu survei	Waktu yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut; acuan waktu pencacahan
SUPAS 95-L	Daftar listing Supas 1995 dan Susenas 1996
VSEN96.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih Susenas 1996
VSEN96.K	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih kor Susenas 1996
VSEN96.M	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih modul Susenas 1996
VSEN96.LPK	Lembar pembantu konsumsi makanan dan minuman jadi
VSEN96.SKTIR	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih submodul Susenas 1996 (Survei Khusus dan Investasi Rumah tangga)
SUPAS95-LK	Lembar kerja pemilihan kelompok segmen Supas 1995 dan Susenas 1996
VSEN96.GI	Daftar pertanyaan rumah tangga dalam rangka Survei Garam Iodium Susenas 1996
Wilcah	Wilayah pencacahan terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor saja
Wilcah kor-modul	Wilayah pencacahan terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor dan modul
PIN	Pekan Imunisasi Nasional
IDT	Inpres Desa Tertinggal
Pokmas	Kelompok Masyarakat

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kantor Statistik (KS) di daerah bertanggung jawab atas tersedianya data secara berkesinambungan guna menopang perencanaan pembangunan baik sektoral maupun lintas sektoral. Peranan data sangat penting karena data merupakan bahan baku bagi penyusunan statistik/ indikator yang digunakan untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.

Kebutuhan data sosial, khususnya mengenai kesejahteraan rakyat (Kesra), perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja.

Data sosial yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui beberapa wahana yaitu Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Walaupun demikian karena luasnya cakupan bidang Kesra serta adanya berbagai kendala, tidak semua jenis data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan setiap tahun. Padahal hasil-hasil pembangunan perlu dipantau setiap tahun agar kemajuan program dapat diketahui dan dievaluasi.

Dari survei-survei yang dilaksanakan BPS, Susenas merupakan survei yang mempunyai cakupan data sosial paling luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/permukiman, kriminalitas, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan

rumah tangga, perjalanan, dan persepsi kepala rumah tangga mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, tatkala pemerintah memerlukan informasi untuk merencanakan dan mengevaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan, sistem pengumpulan data Susenas diperbaharui. Butir-butir data yang digunakan untuk menyusun indikator Kesra dalam modul, yaitu kelompok keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali, ditarik ke dalam kor, yaitu kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun. Sejak itu, tiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek kesejahteraan seperti apakah ia terkena tindak kejahatan, apakah ia melakukan perjalanan, apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, cara pemeliharaan kesehatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, berapa lama disusui, dan apakah memperoleh imunisasi juga ditampung dalam kor. Selain itu juga dikumpulkan data keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran. Dalam kurun waktu tiga tahun modul konsumsi dan pendapatan rumah tangga dikumpulkan pada tahun pertama, modul kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, perjalanan,

dan kriminalitas pada tahun kedua, dan modul kesehatan, gizi, pendidikan, dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci, kalau dalam kor cukup ditanya apakah melakukan perjalanan, dalam modul ditanya lebih jauh tentang karakteristik dan biaya perjalanan yang dilakukan. Topik kesehatan mengambil porsi yang lebih besar dari topik lain baik dalam kor maupun modul.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diimunisasi dan diberi ASI, persentase rumah yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 6 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah penduduk miskin mendapat manfaat yang cukup dari program posyandu, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kotamadya dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan dimensi baru pada analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh kabupaten dapat mengikuti para pionir tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat daerah memerlukan pelatihan.

Susenas 1996 tidak berbeda dengan Susenas 1993 dalam arti bahwa pertanyaan kornya sama dan modulnya adalah modul tahun pertama yaitu modul konsumsi. Metodologi Susenas 1996 sama dengan Supas 1995; pemilihan sampel kedua survei tersebut dilakukan secara terpadu mulai dari penentuan kerangka sampel sampai dengan tingkat kelompok segmen. Pemilihan rumah tangga sampel Susenas 1996 telah dilakukan oleh pengawas Supas 1995, termasuk penyalinannya ke dalam daftar sampel rumah tangga terpilih Susenas 1996, sehingga untuk pelaksanaan Susenas 1996, pencacah tidak perlu lagi melakukan listing, tetapi langsung mencacah rumah tangga terpilih. Selain itu, ke dalam Susenas 1996 juga diintegrasikan Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga sebagai bagian dari modul (submodul) Susenas 1996.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan nasional, sektoral dan regional. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan, dan ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik. Untuk itu semua jajaran personil yang terlibat dalam Susenas harus selalu meningkatkan hasil kerja masing-masing.

B. Tujuan

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang Kesra yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 1996 adalah:

(i) tersedianya data pokok tentang kesehatan masyarakat dan balita, pendidikan, perumahan dan permukiman yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;

(ii) terhimpunnya data tentang konsumsi garam iodium melalui Survei Garam Iodium Rumah Tangga yang diintegrasikan dalam Susenas 1996 dengan maksud mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program iodisasi garam;

(iii) terhimpunnya data rinci tentang konsumsi/pengeluaran rumah tangga baik dalam nilai rupiah maupun kuantitas, antara lain sebagai dasar untuk memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran, dan tingkat kemiskinan, dan

(iv) diperolehnya data rinci tentang tabungan dan investasi rumah tangga sebagai dasar untuk memperkirakan kemampuan masyarakat untuk menabung, melakukan investasi, dan perputaran uang dalam masyarakat.

C. Ruang Lingkup

Susenas 1996 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel 206.848 rumah tangga tersebar di seluruh propinsi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Jumlah rumah tangga yang akan dicacah dengan kuesioner kor saja adalah 141.184 dan yang dicacah dengan kuesioner kor-modul 65.664. Rumah tangga yang tinggal dalam wilcah khusus seperti komplek militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di wilcah biasa tidak dipilih dalam sampel.

Dari rumah tangga terpilih modul akan dipilih pula sebanyak 10.000 rumah tangga untuk dicacah dengan kuesioner submodul tabungan dan investasi rumah tangga.

Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN96.K, data modul menggunakan Daftar VSEN96.M, sementara untuk submodul tabungan dan investasi rumah tangga menggunakan Daftar VSEN96.SKTIR. Pengumpulan data untuk survei garam beriodium menggunakan Daftar VSEN96.GI, yang akan dilaksanakan di seluruh wilcah/kelseg terpilih Susenas 1996.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

K e g i a t a n	W a k t u
1. Persiapan	
a. Persiapan dan penyempurnaan kuesioner/pedoman	April - Agustus 1995
b. Pencetakan dokumen	Pertengahan Sept. 1995
c. Pengiriman dokumen dari BPS	Pertengahan Okt. 1995
2. Pelatihan	
a. Instruktur Utama	28 Agust. - 5 Sept. 1995
b. Instruktur nasional:	
- gelombang I	6 - 15 Nopember 1995
- gelombang II	16 - 25 Nopember 1995
c. Petugas daerah	Desember 1995
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga (diambil dari listing Supas)	15 Sept. - 4 Okt. 1995
b. Pemilihan sampel rumah tangga (bersamaan dengan pemilihan rumah tangga Supas 95)	5 - 9 Oktober 1995
c. Pencacahan rumah tangga	Januari 1996
4. Pemeriksaan daftar	
a. KS kabupaten/kotamadya	Februari 1996
b. KS propinsi	Maret 1996
5. Pengiriman dokumen ke BPS (up. Biro Statistik Kesra)	
a. Daftar VSEN96.K, VSEN96.M dan VSEN96.SKTIR dari seluruh wilcah terpilih Kor-Modul, dan Daftar VSEN96.DSRT dari seluruh wilcah terpilih Susenas 1996	Maret - April 1996
b. Daftar VSEN96.GI	Februari 1996
6. Pengolahan Daftar VSEN96.K di daerah	Maret - Juni 1996
7. Pengiriman disket data clean ke BPS (up. Biro Statistik Kesra)	April - Juli 1996
8. Pengolahan Daftar di BPS	
a. Daftar VSEN96.GI	Maret - Mei 1996
b. Daftar VSEN96.K dan VSEN96.DSRT	April - September 1996
c. Daftar VSEN96.M	April - Desember 1996
d. Daftar VSEN96.SKTIR	April - Desember 1996
9. Pemeriksaan & evaluasi hasil pengolahan	Des. 1996 - Feb. 1997
10. Publikasi daerah & pusat	Januari - Maret 1997

E. Jenis Data yang Dikumpulkan

1. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Kcr (VSEN96.K)

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam kor Susenas 1996 ini tidak berbeda dengan Susenas 1994 dan 1995, yaitu:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, tindak kejahatan yang dialami, dan perjalanan;
- b. Keterangan umum kesehatan dan pendidikan anggota rumah-tangga;
- c. Keterangan kegiatan ekonomi dan sosial budaya khususnya akses pada media massa, anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas;
- d. Keterangan fertilitas bagi anggota rumah tangga wanita yang pernah kawin dan keterangan cara pencegahan kehamilan dalam rangka KB dari art wanita yang berstatus kawin;
- e. Keterangan yang menyangkut kualitas bangunan tempat tinggal, fasilitas rumah tangga, dan lingkungan; dan
- f. Keterangan tentang rata-rata pengeluaran rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga.

2. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Modul (VSEN96.M) dan Submodul (VSEN96.SKTIR)

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam modul dan submodul Susenas 1996 adalah:

- a. Keterangan tentang Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga, antara lain mencakup data rinci mengenai konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan --tanpa memperhatikan asal barang--, frekuensi makan nasi, jumlah pakaian yang dimiliki art, serta pemeliharaan ternak dan unggas.

- b. Keterangan tentang Tabungan dan Investasi Rumah Tangga antara lain mencakup data rinci mengenai sumber dan penggunaan dana masyarakat, khususnya tabungan dan investasi rumah tangga.

3. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Konsumsi Garam Iodium (VSEN96.GI)

Data yang akan dikumpulkan dalam Survei Garam Iodium Rumah Tangga 1996 meliputi:

- a. Pengetahuan penduduk tentang garam beriodium;
- b. Hasil pengujian kandungan iodium dalam garam yang digunakan rumah tangga;
- c. Daerah penghasil garam beriodium.

F. Statistik yang Disusun

Berbagai jenis statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan sosial-ekonomi masyarakat dapat diperoleh dari kor maupun modul Susenas 1996. Selain itu, data tersebut dapat digunakan para perencana pembangunan untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan. Data statistik yang disusun dari Susenas 1996 dapat digolongkan dalam tiga kelompok indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data sampel rumah tangga yang dicacah dengan kuesioner kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, akses terhadap media massa, fertilitas, dan KB, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran. Dengan disusunnya indikator pada tingkat kabupaten/kotamadya, maka hasil pencacahan para petugas di lapangan dapat dengan mudah dinilai kebenarannya.

**2. Indikator Kesra dilihat dari Konsumsi/Pengeluaran, dan
Recukupan Gizi serta Kemiskinan Tingkat Nasional
dan Propinsi**

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data modul konsumsi/pengeluaran untuk makanan (yang mencakup nilai dan kuantitas) dan bukan makanan.

**3. Indikator Tabungan dan Investasi Tingkat Nasional
dan Regional**

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data sub-modul yang mencakup data tentang sumber dan penggunaan dana masyarakat, khususnya tabungan dan investasi rumah tangga.

**4. Indikator Konsumsi Garam Beriodium Rumah Tangga Tingkat
Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya.**

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data konsumsi garam iodium rumah tangga yang mencakup kandungan iodium dalam konsumsi garam, pengetahuan mengenai garam beriodium dan daerah yang memproduksi garam beriodium.

II. TATA CARA PELAKSANAAN KOR DAN MODUL SUSENAS 1996

A. Tugas dan Kewajiban Pencacah

1. Mengikuti pelatihan petugas pencacah.
2. Berpedoman pada sketsa peta kelseg yang diberikan oleh pengawas/pemeriksa, mengenali lokasi dengan cara mengelilingi batas-batas segmen bersama pengawas.
3. Menerima Daftar VSEN96.DSRT yang telah diisi oleh pengawas/pemeriksa.
4. Melakukan pencacahan rumah tangga sampel dengan Daftar VSEN96.K bagi petugas pencacah kor, atau Daftar VSEN96.K, VSEN96.M dan VSEN96.LPK bagi petugas pencacah kor-modul.
5. Menyerahkan Daftar VSEN96.K, Daftar VSEN96.M dan Daftar VSEN96.LPK yang telah diisi beserta Daftar VSEN96.DSRT kepada pengawas/pemeriksa.
6. Membetulkan isian Daftar VSEN96.K, Daftar VSEN96.M dan VSEN96.LPK yang dinyatakan salah oleh pengawas/pemeriksa.
7. Melakukan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

B. Jenis Dokumen yang Digunakan:

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
1.	Sketsa Peta Wilcah/Kelseg	Mengenali batas wilayah kerja	-	-	-
2.	VSEN96.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih	Pengawas/pemeriksa Supas'95	2	BPS KS Kab/ Kodya
3.	VSEN96.K	Pencacahan rumah tangga	Pencacah	1	KS Prop/ BPS*)
4.	VSEN96.M	Pencacahan rumah tangga	Pencacah	1	BPS
5.	VSEN96.LPK	Lembar Pembantu Konsumsi	Pencacah	1	BPS
6.	Buku Pedoman IIA	Pedoman Pencacah Kor	-	-	-
7.	Buku Pedoman IIIA	Pedoman Pencacah Kor-Modul	-	-	-

*) Dari sebanyak 206.848 dokumen kor, 141.184 dokumen yang tidak mempunyai pasangan modul diolah dan disimpan di KS propinsi tetapi 65.664 dokumen yang ada pasangan dokumen modulnya dikirim ke BPS.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 1996 yang ditujukan kepada individu perlu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

D. Etika Bertamu dan Berwawancara

Pengumpulan data dalam Susenas 1996 dilakukan dengan mengunjungi rumah tangga dan mengadakan wawancara langsung dengan anggota rumah tangga sesuai dengan pedoman yang diberikan dalam buku ini. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, harap diperhatikan tatacara berwawancara berikut ini:

1. Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga orang yang diwawancarai (responden) sedang berada di rumah. Jangan mengadakan wawancara jika ada kesibukan dalam rumah tangga tersebut, misalnya pesta dan upacara;
2. Tidak seorangpun diperkenankan menemani pencacah pada saat berwawancara dengan responden kecuali pengawas/pemeriksa atau atasannya. Pengawas/pemeriksa akan memberikan bimbingan dan pengawasan pada semua tahap pencacahan dan membantu memecahkan semua persoalan yang ditemui dalam pelaksanaan, terutama bila persoalan tersebut tidak dijelaskan dalam buku pedoman;

3. Pada saat berkunjung hendaknya berpakaian yang wajar dan sopan. Sebelum memasuki rumah untuk mengadakan wawan-cara, mintalah izin terlebih dahulu dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku;
4. Sebelum melakukan wawancara perhatikan suasana pada saat itu. Apabila saatnya kurang baik pencacahan dapat ditunda pada waktu/hari lain asalkan tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan;
5. Awali wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kedatangan pencacah mengapa wawancara diperlukan. Tunjukkan/berikan leaflet Susenas kepada responden untuk membantu menjelaskan mengenai Susenas dan kegunaannya. Bila perlu tunjukkan surat tugas dan tanda pengenalan petugas;
6. Mengerti dan mengetahui siapa yang seharusnya diwawancarai. Jangan mewawancarai tamu, saudara atau tetangga yang sedang berkunjung ke rumah responden;
7. Untuk memperoleh keterangan yang baik, lakukan wawancara dalam bahasa daerah bila responden lebih menyukainya agar responden tidak merasa segan untuk memberikan jawaban yang tepat dan benar;
8. Sebelum mulai mengajukan pertanyaan, jelaskan pentingnya survei ini diadakan dan yakinkan responden bahwa keterangan yang diberikan akan dirahasiakan, sesuai dengan Undang-Undang No.7 Tahun 1960 tentang Statistik;
9. Pada saat melakukan pencacahan, banyak ditemui berbagai macam sikap dan tingkah laku responden sebagian diantaranya terus terang (jujur) dan senang membantu, beberapa orang ragu-ragu dan tidak tegas, sebagian kecil curiga dan bersikap menantang. Gunakan kecakapan, kesabaran, keramahan selama berwawancara;

10. Jika responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang dari pelaksanaan Susenas, kembalikanlah pembicaraan secara bijaksana ke arah daftar isian;
11. Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan dan jangan kehilangan kesabaran. Bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan;
12. Bersabarlah terhadap rasa ingin tahu responden dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas;
13. Setelah selesai melakukan pencacahan, jangan lupa mengucapkan terima kasih dan memberitahukan tentang kemungkinan kunjungan ulang bila masih ada keterangan yang diperlukan;
14. Lakukan kunjungan ulang jika diperlukan. Hal ini mungkin terjadi jika pada kunjungan pertama keterangan yang diperlukan tidak berhasil diperoleh.

E. Referensi Waktu Survei

1. Dalam Susenas 1996, referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data kor dihitung berdasarkan satu periode yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga, berlaku untuk:
 - a. keterangan sosial budaya, kegiatan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas, dan konsumsi makanan dengan referensi waktu survei **seminggu yang lalu**,
 - b. keterangan kesehatan, dengan referensi waktu survei **sebulan yang lalu**,
 - c. pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan dengan referensi waktu survei **sebulan dan 12 bulan yang lalu**.

2. Referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data modul dihitung berdasarkan suatu periode yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga, berlaku untuk:

- a. keterangan konsumsi makanan dengan referensi waktu survei seminggu yang lalu,
- b. keterangan tentang pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan adalah sebulan dan 12 bulan yang lalu,
- c. keterangan tentang pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi adalah selama 12 bulan yang lalu.

F. Tata Tertib dan Tata Cara Pengisian Daftar

1. Tata Tertib Pengisian Daftar

- a. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei;
- b. Tulis semua isian dengan pensil hitam sejelas-jelasnya agar mudah dibaca dan pada tempat yang disediakan;
- c. Teliti kembali isian daftar dan perbaiki bila terdapat kesalahan pengisian sebelum diserahkan ke pengawas.

2. Tata Cara Pengisian Daftar

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan jenis aturan pengisian yang masing-masing berlaku untuk rincian atau pertanyaan tertentu. Pada dasarnya, cara pengisian rincian atau pertanyaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Menuliskan nama/keterangan di tempat yang tersedia kemudian membubuhkan kode yang bertalian dengan nama/keterangan yang dimaksud pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 01 dan 02, Blok I

01 Propinsi: Kalimantan Barat

6	1
---	---

02 Kabupaten/~~Kotamadya~~ *): Sintang

0	5
---	---

- b. Melingkari kode jawaban, kemudian menuliskan ke kotak yang tersedia

Contoh: pada Rincian 05 Blok I

Daerah: Perkotaan 1 Perdesaan (2)

2

- c. Melingkari lebih dari 1 (satu) kode jawaban, kemudian menuliskan jumlah kode-kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 12, Blok V

BCG (1) Polio (4)
DPT (2) Campak/morbili 8

0	7
---	---

- d. Mengisikan jawaban responden langsung pada kotak yang tersedia;

Contoh: pada Rincian 7, Blok V

Pelayanan	Rawat Jalan (kali)	Rawat Inap (hari)	Konsultasi (Check-up) (kali)					
(1)	(2)	(3)	(4)					
a. RS Pemerintah	<table><tr><td>0</td><td>2</td></tr></table>	0	2	<table><tr><td>--</td><td>--</td></tr></table>	--	--	<table><tr><td>--</td></tr></table>	--
0	2							
--	--							
--								
b. RS Swasta	<table><tr><td>--</td><td>--</td></tr></table>	--	--	<table><tr><td>--</td><td>--</td></tr></table>	--	--	<table><tr><td>--</td></tr></table>	--
--	--							
--	--							
--								

- e. Membiarkan kotak tidak terisi apabila suatu rincian atau pertanyaan tidak perlu diisi karena aturan, misalnya harus dilewati.

Contoh: pada Rincian 21 dan 22, Blok VI

21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu?

Ya ☒ (R.23) Tidak 2

☐ 1

22. Jika Rincian 21 berkode 2, punya pekerjaan usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu?

Ya 1 Tidak 2 (R.27)

III. PENGGUNAAN DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA TERPILIH (DAFTAR VSEN96.DSRT)

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, petugas pencacah Susenas 1996 tidak melakukan listing melainkan langsung mencacah rumah tangga terpilih berpedoman pada daftar sampel rumah tangga terpilih Susenas 1996 (VSEN96.DSRT).

Daftar VSEN96.DSRT merupakan dokumen referensi yang berisi identitas rumah tangga terpilih, digunakan pencacah sebagai pedoman pada waktu mengunjungi dan sekaligus mencacah rumah tangga terpilih. Untuk memudahkan pencacah di lapangan, berikut diberikan beberapa penjelasan mengenai isian Daftar VSEN96. DSRT, sebagai pedoman untuk penggunaannya.

Daftar VSEN96.DSRT terdiri dari 5 (lima) Blok. Blok I adalah pengenalan tempat, yaitu identitas lokasi pencacahan. Rincian 106 s.d.108: Nomor wilayah pencacahan, nomor kode sampel dan nomor kelseg serta segmen.

Rincian 108 adalah nomor kelseg dan nomor segmen dalam wilcah (pada Rincian 106) yang menjadi wilayah kerja petugas pencacah. Berpedoman pada sketsa peta wilcah/kelseg yang diberikan oleh pengawas, petugas pencacah dapat melihat wilayah kerjanya terletak di bagian mana dalam wilcah. Agar petugas dapat mengenali rumah tangga mana saja yang akan diwawancarai dengan Daftar VSEN96.K, Daftar VSEN96.M dan Daftar VSEN96.LPK, pengenalan wilayah kerja bersama pengawas merupakan hal yang sangat penting dilakukan pada beberapa hari sebelum pencacahan dimulai.

Wilayah pencacahan atau wilcah adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang mempunyai batas-batas alam maupun buatan dan diperkirakan tidak akan berubah dalam jangka waktu 10 tahun. Pada wilayah tertentu, wilcah kemungkinan tidak mempunyai batas jelas apabila berbatasan dengan hutan, gunung, perkebunan, persawahan atau batasnya berhimpit dengan batas kecamatan, kabupaten dan propinsi.

Sebuah wilcah pada umumnya mencakup sekitar 200-300 rumah tangga atau bangunan fisik bukan tempat tinggal, atau gabungan dari rumah tangga dan bangunan fisik bukan tempat tinggal.

Segmen adalah bagian dari wilcah yang mempunyai batas jelas. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik. **Kelompok segmen** (kelseg) adalah satu atau gabungan beberapa segmen utuh yang berdekatan, dengan jumlah rumah tangga sekitar 70. Kelseg dibentuk dalam rangka memudahkan pencacah melakukan pendaftaran dan pencacahan rumah tangga.

Wilcah terpilih Susenas 1996 juga merupakan wilcah terpilih Supas 1995. Untuk mengetahui apakah wilcah terpilih Susenas 1996 adalah wilcah terpilih untuk kor (wilcah kor) atau kor-modul (disebut wilcah kor-modul), petugas dapat mempedomani tatacara pemberian nomor kode sampel (NKS) sebagai berikut:

1. NKS yang digit pertamanya 1 terpilih untuk kor-modul
2. NKS yang digit pertamanya 2 terpilih untuk kor
3. NKS yang digit keduanya 0 adalah wilcah KCI 1
4. NKS yang digit keduanya 1 adalah wilcah KCI 2
5. Digit 3 - 5 adalah nomor wilcah KCI 1 dan wilcah KCI 2 dalam suatu kabupaten/kotamadya.

Blok II merupakan ringkasan penggunaan bangunan dan golongan pengeluaran rumah tangga yang isiannya dikutip dari Daftar SUPAS95-L. Blok III adalah keterangan petugas pemilih sampel. Blok IV adalah daftar rumah tangga terpilih yang akan dicacah dengan Daftar VSEN96.K, VSEN96.M, VSEN96.LPK, yang berisikan keterangan identitas dari sebanyak 16 rumah tangga. Blok V adalah ruangan catatan yang digunakan antara lain untuk mencatat apabila terjadi penggantian rumah tangga terpilih.

Uraian Blok IV Daftar VSEN96.DSRT

Blok IV: Keterangan Rumah Tangga Terpilih

Kolom 1: Nomor Urut Sampel, mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap kelseg terpilih sudah tercetak.

Kolom 2: Nomor Segmen (lihat penjelasan mengenai segmen pada halaman 19).

Kolom 3 dan 4: Nomor Bangunan Fisik dan Nomor Bangunan Sensus

Bangunan fisik, adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian dari bangunan induk tersebut (satu bangunan). Bangunan yang luas lantainya kurang dari 10 m² dan tidak digunakan untuk tempat tinggal dianggap bukan bangunan fisik.

Susenas 1996 tidak mencakup rumah tangga yang tinggal bukan di bangunan fisik seperti bangunan liar di bawah jembatan, di pinggir rel kereta api, di gerbong kereta, di bantaran sungai, dan sebagainya.

Contoh bangunan fisik:

Rumah tempat tinggal, hotel, toko, pabrik, sekolah, mesjid, kuil, gereja, gedung kantor, balai pertemuan, dan sebagainya.

Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan.

Kolom 5: Nomor Urut Rumah Tangga Terpilih

Isian kolom ini sudah dikutip dari nomor urut rumah tangga yang dilingkari di Kolom 7, Blok IV, Daftar SUPAS95-L

Rumah tangga (rt) dibedakan menjadi rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari ibu, bapak, dan anak. Juga dianggap sebagai rt biasa antara lain:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri;
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam kelompok segmen yang sama;
3. Pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang. Pemondok dianggap sebagai anggota rumah tangga induk semangnya;
4. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang sendirian atau bersama anak istri serta anggota rumah tangga lainnya makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
5. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri-sendiri. Misalnya, jika 3 orang mahasiswa menyewa satu kamar dan mengurus makannya sendiri-sendiri, mereka dianggap 3 rt biasa.

Rumah tangga khusus mencakup:

1. Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama ABRI (tangsi). Anggota ABRI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan rt khusus.

2. Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan dan sejenisnya.
3. Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah lebih besar atau sama dengan 10 orang.

<i>Rumah tangga khusus tidak dicacah pada survei ini</i>
--

Kolom 6: Nama Kepala Rumah Tangga

Kepala rumah tangga (krt) adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rt, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt.

Kolom 7: Alamat (Nama jalan/gang, No. rumah, RT/RW)

Alamat rumah tangga terpilih belum tercantum di daftar. Pencacah diminta menuliskan alamat responden dengan jelas sesuai dengan nama jalan/gang, No. rumah, RT dan RW-nya.

Contoh: Jl. Melati Gang II No. 3, RT 018/07

IV. KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DAFTAR VSEN96.K)

A. Umum

Daftar ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok rt dan anggota rumah tangga yang meliputi keterangan demografi, perjalanan, kriminalitas, kesehatan, pendidikan, sosial budaya, ketenagakerjaan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan, dan pengeluaran rt.

B. Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 1 s.d.9: Tuliskan nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah perkotaan/perdesaan, nomor wilcah, nomor kelseg, nomor segmen, dan NKS pada tempat yang tersedia.

Rincian ini berasal dari Rincian 101 s.d. 108 Blok I Daftar VSEN96.DSRT. Rincian 10, yaitu nomor urut rt sampel berasal dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN96.DSRT. Pengisian Rincian 1 s.d 10 blok ini hendaknya dilakukan sebelum berkunjung ke rumah responden. Rincian 11 diisi oleh editor pada saat pengolahan.

C. Blok II. Keterangan Rumah Tangga

Blok ini berisi beberapa keterangan rt, isiannya diambil dari Blok IV, Daftar VSEN96.K (perhatikan jika ada lembar/kuesioner tambahan).

Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga

Tuliskan nama krt dari rt terpilih Susenas 1996 ini. Salin nama yang tertulis pada Baris 1, Kolom 2, Blok IV. Nama krt ini harus sama pula yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN96.DSRT. Apabila namanya berbeda harus diberi keterangan:

1. Apabila krt yang tercatat di Kolom 6, Blok IV, VSEN96.DSRT tersebut meninggal, atau pergi selama 6 bulan atau lebih, isikan keterangannya di Blok Catatan (Blok XI).
2. Apabila diketahui bahwa nama tersebut merupakan nama panggilannya, tuliskan pula nama panggilan tersebut pada Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN96.DSRT dan pada rincian ini tuliskan namanya (seperti yang tercantum dalam VSEN96.DSRT) di dalam tanda kurung. Lakukan prosedur serupa jika terjadi hal yang sebaliknya.

Rincian 2: Jumlah Anggota Rumah Tangga

Isikan banyaknya anggota rumah tangga dari rt sampel tersebut. Isiannya sama dengan nomor urut anggota rumah tangga terakhir pada Kolom 1, Blok IV yang Kolom 2-nya terisi.

Rincian 3: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun

Tuliskan banyaknya anak berusia 0-4 tahun yang menjadi art tersebut. Keterangan ini diperoleh dari banyaknya art yang isian Kolom 5 Blok IV-nya 00 s.d. 04.

Rincian 4: Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Bersekolah

Tuliskan banyaknya art yang berstatus masih atau sedang bersekolah. Keterangan ini diambil dari banyaknya art yang isian Kolom 9 Blok IV-nya berkode 1 (masih bersekolah).

Rincian 5: Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Setahun yang Lalu.

Isikan banyaknya art yang meninggal selama setahun yang lalu. Isiannya sama dengan jumlah baris yang terisi pada Blok IV dua baris terakhir.

Rincian 6: Rumah Tangga ini Terkena Tindak Kejahatan Selama Setahun yang Lalu?

Lingkari kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak", lalu tuliskan pula kode tersebut di dalam kotak. Bila pada Blok IV, Kolom 7 ada yang berkode 1 (termasuk baris art yang meninggal), maka Rincian 6 harus berisi kode 1. Bila isian Blok IV, Kolom 7 tidak ada yang berkode 1, maka Rincian 6 ini harus berisi kode 2.

D. Blok III. Keterangan Pencacahan

Blok ini mencatat keterangan tentang siapa yang melakukan pencacahan serta yang bertanggung jawab dalam pengisian dan pemeriksaan daftar dan keterangan waktu pelaksanaan pencacahan dan pengawasan/pemeriksaan.

Rincian 1: Nama dan NIP/NMS Pencacah

Isikan nama dan 5 angka terakhir NIP atau NMS pencacah

Contoh: NIP. 340006237

0	6	2	3	7
---	---	---	---	---

Catatan:

NIP hanya berlaku untuk pegawai organik BPS, yaitu yang mempunyai NIP dengan dua digit pertama 34, dengan demikian sekalipun mitra statistik mempunyai NIP, maka yang diisikan adalah Nomor Mitra Statistik yang diberikan oleh kantor statistik dimana mitra bertugas. Nomor tersebut terdiri dari 9 angka, 2 angka pertama merupakan kode propinsi, 2 angka berikutnya kode kabupaten/kotamadya, 3 angka berikutnya kode kecamatan, dan 2 angka terakhir nomor urut mitra statistik.

Contoh:

Apabila pencacah adalah mitra statistik yang memiliki NMS 510102023, maka yang dituliskan adalah lima angka terakhir sebagai berikut:

0	2	0	2	3
---	---	---	---	---

Rincian 2: Jabatan Pencacah

Lingkari kode jabatan petugas lapangan Susenas 1996, kemudian tuliskan ke kotak yang tersedia. Lingkari kode 1 jika petugasnya staf KS propinsi, kode 2 jika petugasnya staf KS kabupaten/kotamadya, kode 3 jika petugasnya mantis, dan kode 4 jika petugasnya mitra.

Rincian 3: Tanggal Pencacahan

Isikan tanggal dan bulan pencacahan.

Rincian 4: Tanda Tangan Pencacah

Bubuhkan tanda tangan dalam ruang yang tersedia.

Rincian 5-8: Keterangan Pengawas/Pemeriksa

Tuliskan nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan dan bubuhkan tanda tangan pengawas/pemeriksa.

E. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok anggota rumah tangga. Keterangan yang dicatat meliputi nama, hubungan dengan krt, jenis kelamin, umur, status perkawinan, kriminalitas, dan perjalanan. Di samping itu dicatat juga keterangan mengenai art yang meninggal setahun yang lalu.

Cara Pengisian

Pertama-tama tanyakan nama krt, kemudian berturut-turut nama istri/suami, anak yang sudah kawin, dan seterusnya sampai dengan anggota rumah tangga terakhir. Setelah Kolom 2 dan 3 selesai, kemudian tanyakan satu persatu keterangan yang dibutuhkan mulai Kolom 4 sampai dengan Kolom 9.

Kolom 1: Nomor Urut Anggota Rumah Tangga

Nomor urut sudah tertulis dari nomor 01-10. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 10 orang, gunakan lembar atau kuesioner tambahan dengan memberikan keterangan "bersambung" di sudut kanan atas pada kuesioner pertama dan keterangan "sambungan" pada sudut kanan atas kuesioner tambahan. Salin keterangan pengenalan tempat pada Daftar VSEN96.K tambahan dan ganti nomor urut pada Kolom 1, Blok IV menjadi 11, 12 dan seterusnya.

Kolom 2: Nama Anggota Rumah Tangga

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga diurutkan mulai dari krt, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, dan sebagainya. Setelah semua selesai dicatat bacakan kembali nama-nama tersebut kemudian ajukan lagi pertanyaan untuk memastikan adanya:

1. Orang yang namanya belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan anggota rumah tangga seperti bayi atau anak kecil, pembantu, teman/tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, keponakan, anak indekos dan sebagainya yang biasa tinggal di rt tersebut; dan orang yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi biasanya tinggal di rt tersebut. Tambahkan nama-nama yang tertinggal tersebut pada baris-baris sesuai dengan urutan kode hubungan dengan krt;

2. Orang yang dianggap anggota rumah tangga karena biasanya tinggal di rt tersebut tetapi sedang bepergian selama 6 bulan atau lebih. Hapus nama dari daftar, bila orang yang terjaring dengan pertanyaan ini sudah terlanjur ditulis pada Blok IV ini. Urutkan kembali nama-nama anggota rumah tangga sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rt.

Anggota rumah tangga (art) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rt, baik yang berada di rt pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai art. Orang yang telah tinggal di rt 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di rt kurang dari 6 bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal di rt tersebut 6 bulan atau lebih dianggap sebagai art.

Penjelasan:

Pembantu rt atau sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya dianggap sebagai art majikannya, tetapi yang hanya makan atau tinggal saja (makannya tidak satu dapur atau tinggalnya tidak dalam satu bangunan dengan majikannya), dianggap bukan art majikannya.

Kolom 3: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

Tanyakan hubungan setiap art dengan krt dan isikan kode yang sesuai pada kotak yang tersedia. Art pertama selalu krt, diikuti berturut-turut oleh:

1. Istri/suami krt;
2. Anak kandung, anak tiri, atau anak angkat krt;
3. Menantu, yaitu suami/istri dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;

4. Cucu, yaitu anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat;
5. Orang tua/mertua, yaitu bapak/ibu dari krt atau bapak/ibu dari istri/suami krt;
6. Famili lain, yaitu mereka yang ada hubungan famili dengan krt atau dengan istri/suami krt, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek, atau nenek;
7. Pembantu rt, yaitu orang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di rt tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang; dan
8. Lainnya, yaitu orang yang tidak ada hubungan famili dengan krt atau istri/suami krt, seperti tamu, teman dan orang yang mondok dengan makan (indekos).

Penjelasan:

1. Mantan menantu yang tidak ada hubungan famili dengan krt dicatat sebagai lainnya; yang ada hubungan famili dicatat sebagai famili lain.
2. Famili yang dipekerjakan sebagai pembantu (diberi upah/gaji) dianggap sebagai pembantu rt.

Kolom 4: Jenis Kelamin

Isikan kode jenis kelamin untuk masing-masing art pada kotak yang tersedia.

Kolom 5: Umur (tahun)

Tanyakan umur responden dan isikan jawabannya dalam kotak. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi.

Penjelasan:

1. Jika umur responden 7 tahun 10 bulan, dianggap 7 tahun.
2. Jika umurnya kurang dari 1 tahun, dianggap 0 tahun.

Apabila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti usahakan mendapatkan keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Meminta surat kelahiran seperti akte kelahiran, surat kenal lahir, kartu dokter, kartu imunisasi, dan kartu menuju sehat (KMS) atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya. Perhatikan tanggal dikeluarkannya surat-surat tersebut (misalnya KTP atau kartu keluarga) bila yang tercatat di sana adalah umur/bukan tanggal lahir.
2. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah yang dikenal secara nasional maupun regional.

Contoh: Pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya.

Beberapa peristiwa penting yang dapat digunakan dalam memperkirakan umur antara lain:

1. Pendaratan Jepang (1942).
 2. Proklamasi Kemerdekaan RI (1945).
 3. Pemilu I (1955).
 4. Pemberontakan G30S/PKI (1965).
3. Membandingkan umur art dengan saudara-saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil, kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan kira-kira berapa umur atau sudah bisa berbuat apa saja (melangkah/duduk, berdiri, berjalan) si kakak waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan prosedur ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.
 4. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya dengan pasti. Perkirakan berapa bulan anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Di beberapa daerah, responden mengetahui tanggal, bulan, dan tahun kelahirannya menurut kalender Hijriyah atau dengan beberapa peristiwa dalam kalender agama seperti puasa, lebaran, lebaran haji, atau maulid nabi. Untuk mengetahui umur responden dalam kalender Masehi, gunakan pedoman konversi umur yang terdapat pada Lampiran 3.

Tidak jarang responden mengatakan tidak mengetahui sama sekali umurnya, ketika ditanya terus dijawab "terserah bapak sajalah". Dalam kasus seperti ini pencacah diminta menanyakan kembali dengan lebih sabar, mengulangi kembali teknik-teknik yang dianjurkan.

Karena untuk umur disediakan dua kotak, bagi yang umurnya kurang dari 10 tahun agar ditambahkan 0 di kotak pertama dan yang umurnya 97 tahun atau lebih diisi 97.

Contoh: 103 tahun

9	7
---	---

6 tahun, 6 bulan

0	6
---	---

11 bulan

0	0
---	---

Kolom 6: Status Perkawinan

Tanyakan status perkawinan responden dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

1. **Kawin** adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami-istri.
2. **Cerai hidup** adalah berpisah sebagai suami-istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup

terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

3. **Cerai mati** adalah ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.

Kolom 7: Terkena Tindak Kejahatan Selama Setahun yang Lalu

Tanyakan kepada setiap art apakah mengalami/terkena tindak kejahatan selama setahun yang lalu. Bila **Ya** isikan kode 1, dan bila **Tidak** isikan kode 2. Seseorang dikatakan mengalami/terkena tindak kejahatan bila selama setahun yang lalu ia atau harta bendanya mengalami/terkena tindak kejahatan atau mengalami/terkena usaha/percobaan tindak kejahatan.

Yang dimaksud dengan setahun yang lalu adalah suatu periode yang dihitung sejak sehari sebelum tanggal pencacahan ke belakang selama setahun. Misalnya pencacahan dilakukan pada tanggal 5 Januari 1996, maka yang dimaksud dengan setahun yang lalu adalah dari tanggal 5 Januari 1995 sampai dengan 4 Januari 1996.

Tindak kejahatan yang dimaksud dalam survei ini adalah semua tindakan kejahatan dan pelanggaran yang diancam dengan hukuman berdasarkan KUHP. Pendekatan yang digunakan dalam survei ini adalah pendekatan korban. Pendekatan korban artinya yang dicatat adalah korban kejahatan, bukan pelaku kejahatan, yang pencatatannya dilakukan di rt. Bila suatu rt ada art-nya atau harta bendanya yang menjadi korban kejahatan, maka rt tersebut digolongkan sebagai rt terkena tindak kejahatan.

Secara umum, jenis kejahatan yang menimpa seseorang atau harta bendanya dikelompokkan sebagai berikut:

1. **Pembunuhan** yaitu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak disengaja menghilangkan jiwa orang lain. Dalam peristiwa pembunuhan, korban adalah orang yang tewas terbunuh, baik seketika atau beberapa saat kemudian setelah peristiwa berlalu.

Penjelasan:

- a. Walaupun kematian korban sebenarnya bukan merupakan tujuan dari si pelaku, namun dalam survei ini tetap dicatat sebagai kejahatan pembunuhan. Termasuk disini adalah korban kecelakaan lalu lintas yang meninggal dunia.
 - b. Korban dianiaya di luar waktu referensi tetapi meninggal dalam waktu referensi survei, dianggap bukan sebagai korban kejahatan pembunuhan.
 - c. Orang yang meninggal karena tindak kejahatan dicatat namanya pada baris art yang meninggal dengan mengisi-kan kode 1 pada Kolom 7.
2. **Penganiayaan berat**, yaitu perbuatan dengan sengaja merusak kesehatan orang lain, mengakibatkan orang lain luka/cacat, atau sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna. Korbannya adalah orang yang dianiaya.
 3. **Penganiayaan ringan**, yaitu penganiayaan yang tidak menjadikan sakit, tidak menimbulkan halangan untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari. Korban-nya adalah orang yang dianiaya.

Penjelasan:

Seorang bapak menghajar anaknya dengan tangan, misalnya memukul pantat si anak karena anak tersebut nakal. Walaupun bapak tersebut sengaja menyebabkan rasa sakit pada si anak, namun tidak dikategorikan sebagai pengani-ayaan, karena bermaksud baik agar anaknya tidak menjadi nakal (sepanjang tidak sampai menimbulkan cedera).

4. **Penculikan**, yaitu perbuatan melarikan orang dari tempat kediamannya atau tempat tinggalnya sementara, dengan maksud akan menjadikan orang tersebut di bawah kekuasaan sendiri, atau di bawah kekuasaan orang lain, atau akan menjadikan orang tersebut jatuh terlantar.

Penjelasan:

Yang menjadi korban penculikan adalah korban yang bersangkutan

5. **Pencurian**, yaitu mengambil sesuatu barang, yang sama sekali atau sebagian termasuk kepunyaan orang lain, dengan maksud akan memiliki barang itu dengan melawan hak. Korbannya adalah orang yang memiliki barang yang dicuri. Termasuk dalam kategori pencurian adalah (i) **pencurian dengan kekerasan**, yaitu pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang (misalnya perampokan, penodongan), (ii) **pencurian dengan pemberatan**, misalnya pencurian ternak, pencurian pada malam hari, pencurian dengan kerusakan, pencurian ketika adanya suatu kejadian (kebakaran, banjir, dsb), pencopetan dengan merusak kantong/dompot, dan (iii) **pencurian ringan**, yaitu pencurian tanpa melakukan kekerasan atau pemberatan.
6. **Pembakaran**, yaitu perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu (misalnya rumah, hutan) yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa, atau badan. Korban peristiwa pembakaran adalah orang/rt yang barangnya atau art-nya terbakar karena adanya peristiwa pembakaran.
7. **Perusakan**, yaitu perbuatan dengan sengaja atau dengan melawan hak merusak sehingga membuat hewan/barang yang bukan miliknya tidak dapat dipakai lagi, atau hilang. Korbannya adalah pemilik atau penguasa barang.

8. **Penggelapan**, yaitu perbuatan dengan sengaja memiliki dengan melawan hak, sesuatu barang yang sama sekali atau sebagiannya termasuk kepunyaan orang lain, dan barang itu ada dalam tangannya bukan karena kejahatan. Korban-nya adalah pemilik barang yang dikuasakan.

Contoh:

1. Al meminjam sepeda But, kemudian ia menjual sepeda pinjaman tersebut. Pada kasus ini But merupakan korban kejahatan penggelapan.
 2. Ma dan Suk bersama-sama membeli sebidang sawah untuk diusahakan bersama, tetapi setelah beberapa bulan sawah tersebut dijual oleh Ma tanpa persetujuan Suk. Dalam kasus ini Suk adalah korban kejahatan penggelapan.
9. **Penipuan**, yaitu perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain dengan melawan hak, baik dengan memakai nama palsu atau keadaan palsu, baik dengan akal dan tipu muslihat, atau dengan karangan perkataan-perkataan bohong, membujuk orang supaya memberikan sesuatu barang, membuat hutang, atau menghapuskan piutang. Korban-nya adalah orang yang ditipu atau yang langsung mengalami kejahatan.
10. **Perkosaan**, yaitu perbuatan yang dilakukan dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa perempuan yang bukan istrinya untuk bersetubuh dengannya. Termasuk perkosaan adalah bersetubuh dengan perempuan yang bukan istrinya sedangkan perempuan tersebut dalam keadaan pingsan atau tidak berdaya (terikat atau terbius), meskipun pingsan atau tidak berdayanya bukan karena si pemerkosa. Termasuk juga bersetubuh dengan perempuan yang bukan istrinya sedangkan perempuan tersebut belum berumur 15 tahun. Korban-nya adalah orang yang diperkosa.

11. **Perzinaan**, yaitu perbuatan bersetubuh yang dilakukan dengan orang yang bukan istrinya atau suaminya tanpa paksaan atau kekerasan. Korbannya adalah pihak-pihak yang dirugikan.
12. **Penghinaan**, yaitu perbuatan sengaja merusak nama baik seseorang, dihadapan orang banyak, dengan jalan menuduh seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud tersiarnya tuduhan itu, mempermalukan atau menghina dalam bentuk kata-kata, tulisan, atau gambar. Menghina yaitu menyerang kehormatan dan nama baik seseorang sehingga yang diserang itu biasanya merasa malu. Kehormatan yang dimaksud adalah bukan kehormatan dalam arti seksual. Korbannya adalah orang yang merasa dihina.
13. **Kejahatan narkotika**, yaitu perbuatan menjual, menawarkan, menerima, atau membagi-bagikan narkotik, sedang ia mengetahui bahwa narkotik itu berbahaya bagi jiwa atau kesehatan orang dan sifat yang berbahaya itu didiamkannya. Yang termasuk narkotik adalah: candu (opium), morpin, heroin, dan ganja. Dalam survei ini yang dianggap sebagai korban adalah pengguna narkotik secara ilegal.

Perhatian:

- Pemakai narkotik yang ilegal adalah pelaku kejahatan, tetapi dalam survei ini dicatat sebagai korban kejahatan narkotika.
 - Hati-hati dengan istilah madat. Pematat yang dicakup pada kode ini hanya pematat narkotik.
14. **Penjudian**, yaitu perbuatan yang menyangkut penyediaan sarana, alat, dan tempat berjudi maupun ikut berjudi. Judi adalah setiap permainan dengan mempertaruhkan sejumlah uang atau harta, pada umumnya bergantung pada untung-untungan saja, dan bila tidak didapat kemenangan uang taruhan itu hilang. Korbannya adalah orang yang menderita karena orang lain berjudi.

15. **Lainnya**, yaitu perbuatan yang tidak termasuk kategori di atas, misalnya pengancaman, perkosaan terhadap laki-laki dan pelecehan seksual.

Catatan:

- a. Bila obyek tindak kejahatan adalah milik rt maka peristiwa tersebut diwakili pencatatannya pada baris krt. Misalnya dalam kasus pencurian TV, korban kejahatan dicatat pada baris krt.
- b. Bila obyek kejahatan adalah krt atau harta benda milik art maka peristiwa tersebut dicatat pada art yang mengalaminya.

Kolom 8: Melakukan Perjalanan Nonrutin Selama Tiga Bulan yang Lalu

Orang dikatakan melakukan **perjalanan nonrutin** apabila ia meninggalkan tempat tinggal atau lingkungan sehari-harinya bukan dalam rangka aktivitas sehari-hari dan sudah kembali ke rumah/tempat tinggal. Perjalanan yang belum selesai, artinya yang bersangkutan belum kembali ke rumah tidak dikategorikan sebagai perjalanan. **Aktivitas** sehari-hari adalah kegiatan yang dilakukan paling sedikit 1 kali dalam seminggu. Perjalanan nonrutin digolongkan menjadi 4 jenis masing-masing diberi kode 1 s.d. 4, sementara yang tidak melakukan perjalanan nonrutin diberi kode 5.

Cara pengisian kode Kolom 8 adalah sebagai berikut:

- Kode 1, apabila responden pada tiga bulan terakhir pernah mengunjungi obyek wisata,
- Kode 2, apabila responden pergi ke bukan obyek wisata dengan jangka waktu selama > 24 jam,
- Kode 3, apabila responden pergi ke bukan obyek wisata dengan jangka waktu selama ≤ 24 jam tetapi dengan jarak perjalanan ≥ 100 km (pp),

Kode 4, apabila responden pergi ke bukan obyek wisata dengan jangka waktu selama ≤ 24 jam, jarak perjalanan < 100 km (pp), tetapi menginap di akomodasi komersial,

Kode 5, apabila responden tidak melakukan perjalanan non-rutin.

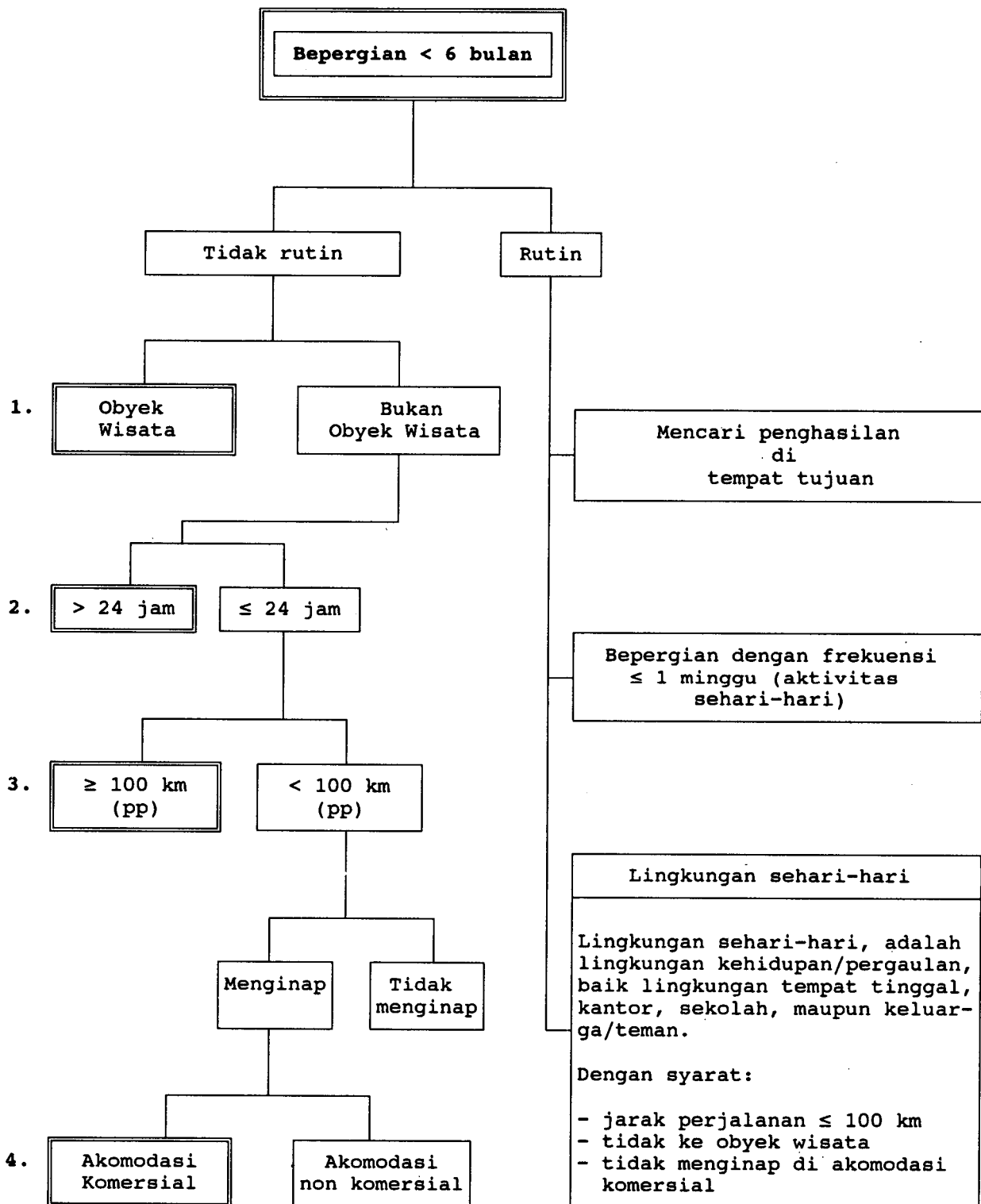
Pengalaman menunjukkan bahwa banyak orang yang melakukan perjalanan tidak tertangkap dalam survei. Hal ini disebabkan kurang telitinya petugas menggali informasi tersebut sehingga mengakibatkan data yang dikumpulkan merupakan perkiraan kerendahan (underestimate). Oleh karena itu diharapkan petugas lebih teliti dalam mendapatkan atau mendata orang yang melakukan perjalanan.

Penjelasan:

- a. A pergi ke Jakarta dari Bandung untuk berjualan di Jakarta. Dalam hal ini A mencari penghasilan di Jakarta, sehingga A tidak termasuk melakukan perjalanan.
- b. Cici dari Bandung pergi ke Jakarta untuk berbelanja barang dagangan. Dalam hal ini Cici melakukan perjalanan karena jarak perjalanannya lebih dari 100 km, dan tidak untuk mendapatkan penghasilan di tempat tujuan dan bukan kegiatan sehari-hari.
- c. Anak sekolah yang pergi dari Bogor ke Jakarta sehari-hari untuk sekolah dianggap melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga dianggap tidak melakukan perjalanan.
- d. Seseorang yang menginap di lingkungan sehari-harinya seperti di rumah nenek atau temannya, tidak termasuk melakukan perjalanan.
- e. Responden yang bepergian dalam rangka tugas kantor termasuk melakukan perjalanan, apabila lama perjalanan ≥ 24 jam atau jaraknya ≥ 100 km.

Seseorang dikategorikan **menginap** apabila ia menginap yang ditandai dengan pergantian hari.

Konsep bepergian dapat dilihat dalam diagram ini:



Obyek wisata adalah suatu tempat yang menjadi tujuan kunjungan karena mempunyai daya tarik alamiah maupun daya tarik buatan, atau karena keunikan kehidupan sosial budaya penduduk.

Obyek wisata dikelompokkan menjadi 15 kategori, yaitu:

1. **Taman nasional** antara lain Taman Nasional Ujung Kulon, Taman Nasional Bali Barat, dan Taman Nasional Bromo Tengger.
2. **Taman wisata laut** antara lain Taman Laut Takabonerate, Taman Laut Banda, dan Taman Laut Bunaken.
3. **Taman wisata alam lainnya** antara lain Taman Wisata Batu Raden, Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan, Taman Hutan Raya Curug Dago Bandung, dan Kebun Raya Bogor.
4. **Taman wisata tirta** antara lain Hotel Apung, Dermaga Marina, dan Olahraga Air.
5. **Gua** antara lain Gua Lawa dan Jatijajar.
6. **Bumi perkemahan** antara lain Bumi Perkemahan Cibubur.
7. **Taman wisata khusus lainnya** antara lain Taman Wisata Buru, wisata agro (perkebunan teh, perkebunan coklat, dan perkebunan bunga), wisata petualangan alam, wisata kesehatan (sumber air panas) dan pusat/tempat industri kerajinan.
8. **Museum** antara lain Museum Wayang, Museum Kereta Api, dan Museum Perangko.
9. **Peninggalan sejarah** yaitu obyek wisata mengenai budaya atau monumen yang mempunyai/mengandung nilai-nilai sejarah, antara lain candi, keraton dan prasasti.
10. **Taman rekreasi** yaitu obyek wisata berbentuk taman di mana setiap pengunjung dapat berekreasi sambil bersantai, yang sering pula disertai dengan menikmati hiburan, antara lain Taman Mini Indonesia Indah dan Taman Impian Jaya Ancol.

11. **Kebun binatang** antara lain Kebun Binatang Ragunan dan Kebun Binatang Gembira Loka.
12. **Taman satwa lainnya** antara lain Taman Safari dan taman buaya.
13. **Taman wisata budaya lainnya** adalah obyek wisata yang berdasarkan rekomendasi Direktorat Jenderal (Dit.Jen). Kebudayaan mempunyai/melaksanakan kegiatan kebudayaan seperti rekreasi, pagelaran kesenian, pameran, pekan seni, dan ceramah di mana seluruh pengelolaannya dilakukan oleh Dit.Jen Kebudayaan (termasuk taman seni).

Taman budaya dan taman seni sebenarnya sama, perbedaannya hanya pada pengelolaannya, taman seni dikelola oleh swasta.

Contoh: TIM di Jakarta, Wherdi Budaya di Bali, Purna Budaya di Yogyakarta.

14. **Pantai dan danau** (yang tidak dikelola).
15. **Lainnya**, misalnya makam Wali Songo dan obyek wisata alam lainnya yang tidak dikelola.

Contoh: - Puncak Pas di Jawa Barat

Penjelasan:

1. Orang yang mengunjungi objek wisata tanpa memandang jarak dan waktu perjalanan secara langsung dikategorikan sebagai melakukan perjalanan, tetapi penunjuk jalan yang mengantarkan wisatawan, polisi yang datang ke obyek wisata dalam rangka penyidikan, atau orang yang berjualan di obyek wisata dianggap sebagai melakukan kegiatan rutin, apabila jarak perjalanannya < 100 km, waktu perjalanan tidak lebih dari 24 jam dan tidak menginap di akomodasi komersial. Karena itu, kegiatan seperti tersebut dalam kasus di atas tidak diklasifikasikan sebagai melakukan perjalanan.

2. Pilot/sopir kendaraan angkutan sewaktu melakukan tugas, dianggap sebagai melakukan kegiatan rutin, walaupun jarak perjalanannya lebih dari 100 km, waktunya lebih dari 24 jam, dan menginap di akomodasi komersial. Karena itu, kegiatan pilot/sopir tersebut tidak diklasifikasikan perjalanan. Akan tetapi, apabila selama bertugas pilot/sopir mengunjungi objek wisata maka ia tetap terhitung melakukan perjalanan.

Diperlukan beberapa tahapan pertanyaan, seperti yang terlihat pada diagram di halaman 39, sebelum dapat menyimpulkan bahwa responden melakukan perjalanan non-rutin.

Pada umumnya petugas pencacah hanya menanyakan "Apakah melakukan perjalanan selama 3 bulan yang lalu?". Apabila jawabannya **Tidak**, belum tentu responden sama sekali tidak melakukan perjalanan seperti yang dimaksudkan dalam konsep perjalanan. Maka perlu tahapan pertanyaan berikutnya; "Apakah mengunjungi obyek wisata?". Apabila jawabannya **Ya** maka isikan kode 1 pada Kolom 8. Apabila jawabannya **Tidak** maka perlu ditanyakan "Apakah melakukan perjalanan bukan ke obyek wisata?". Apabila jawabannya **Ya** tanyakan lagi "Apakah waktunya lebih dari 24 jam?". Bila **Ya** isikan kode 2, bila **Tidak** tanyakan lagi "Apakah panjang perjalanan (jarak pp) lebih atau sama dengan 100 Km?". Apabila jawabannya **Ya** isikan kode 3 pada Kolom 8. Apabila jawabannya **Tidak** tanya-kan lagi "Apakah menginap di akomodasi komersial?". Apabila jawabannya **Ya** isikan kode 4 pada Kolom 8, apabila responden melakukan perjalanan tetapi tidak memenuhi salah satu persyaratan di atas, atau tidak melakukan perjalanan non-rutin, isikan kode 5 pada Kolom 8.

Kalau pencacah hanya menanyakan apakah responden melakukan perjalanan selama 3 bulan yang lalu maka jawabannya belum tentu akurat menurut konsep perjalanan dalam survei ini karena:

- a. jawaban "**Tidak**" berarti tidak melakukan perjalanan menurut pengertian responden, padahal mungkin ia mengunjungi objek wisata atau bepergian dengan jarak tempuh lebih dari 100 km, namun dianggap belum melakukan perjalanan karena satu atau lain hal,
- b. jawaban "**Ya**" dapat pula berarti ya melakukan perjalanan tetapi rutin seperti supir atau pedagang antar kota.

Kedua jawaban ini tidak akurat.

Kolom 9: Partisipasi Bersekolah (hanya untuk art berumur 5 tahun ke atas)

Kolom ini tidak ditanyakan, isiannya dikutip dari Rincian 14 Blok V. Apabila Rincian 14 berkode 1 atau 3 maka isian kolom ini harus kode 2, bila Rincian 14 berkode 2 maka isian kolom ini adalah kode 1. Kolom ini hanya akan terisi untuk art yang berumur 5 tahun ke atas.

Anggota Rumah Tangga yang meninggal (termasuk lahir mati) setahun yang lalu:

Isikan keterangan seluruh art yang meninggal setahun yang lalu, termasuk apabila ada "bayi" lahir mati. Jika dalam satu rt terdapat lebih dari dua orang yang meninggal selama setahun yang lalu, gunakan lembar Blok IV tambahan dengan memberikan keterangan "bersambung" pada sudut kanan atas yang pertama dan "sambungan" pada lembar tambahan.

1. Catat juga pada tempat yang tersedia bila dalam rumah tangga ini terdapat kejadian lahir mati, dengan menuliskan kata "lahir mati" pada Kolom 2, dan angka 98 pada Kolom 5.

Catatan:

Lahir mati adalah meninggal dalam kandungan/sebelum dilahirkan, atau lahir tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti menangis, denyut nadi, refleksi, gerakan, dan warna kulit pucat. Disebut lahir mati apabila usia janin 22

minggu ke atas dengan berat badan minimal 500 gram bila ditimbang.

2. Tuliskan angka 97 bila art yang meninggal berumur \geq 97 tahun.
3. Apabila ada art yang meninggal karena tindak kejahatan setahun yang lalu, jangan lupa mengisi kode 1 pada Kolom 7 untuk orang yang meninggal tersebut.

Untuk mendapatkan informasi apakah ada art yang meninggal dunia setahun yang lalu, tanyakan apakah susunan atau jumlah art yang tercatat di Blok IV sama dengan susunan atau jumlah art selama setahun yang lalu. Pengecekan bisa dilakukan dengan mengajukan pertanyaan apakah ada art yang baru datang, pindah, atau ada yang meninggal. Ajukan juga pertanyaan tentang adanya kelahiran atau keguguran di rt ini, cek apakah si bayi lahir hidup atau lahir mati. Bila ada keguguran, tanyakan umur kehamilan ketika gugur. Bila umur kehamilannya \geq 22 minggu maka kejadian tersebut dianggap lahir mati, dan dicatat pada blok ini.

Penjelasan:

Pencatatan kejadian kematian di suatu rt bila yang meninggal adalah mantan krt, dapat membingungkan jika rt tersebut pecah (sebagian art pindah). Cara atau tempat pencatatan kejadian kematian untuk kasus seperti di atas adalah sebagai berikut:

1. Catat di rumah tempat tinggalnya sebelum meninggal, selama art inti (bapak, ibu, dan anak) masih tinggal di sana;
2. Kalau art inti mati semua, tetap dicatat di rumah tempat tinggal sebelum meninggal;
3. Art inti pindah semua ke satu rumah lain, catat di rumah baru;
4. Art inti pindah semua ke dua rumah lain, catat di salah satu rumah lain (rumah istri).

F. Blok V: Keterangan Perorangan, Kesehatan, dan Pendidikan

Tulis nama dan nomor urut art yang diwawancarai di sebelah kiri atas lembar kertas. Nomor art harus sama dengan nomor urut yang tercantum pada Kolom 1 Blok IV. Tanyakan apakah ibu kandung art ini tinggal bersamanya. Kalau **Ya**, isikan nomor urutnya dalam kotak yang tersedia; kalau **Tidak** isikan 0 0.

Rincian 1: Apakah Sebulan yang Lalu Mempunyai Keluhan Kesehatan, seperti di bawah ini?

Isikan kode 1 bila ada keluhan dan kode 0 bila tidak ada keluhan untuk semua jenis keluhan. Bila semua berkode 0, pertanyaan langsung ke Rincian 6 dan bila Rincian 6-nya berkode 1 maka hanya Rincian 7 Kolom 4 yang ada isiannya.

Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan atau hal lain.

Jenis keluhan kesehatan adalah sebagai berikut:

Panas, temperatur badan lebih dari 37,5 derajat Celsius, atau terasa panas pada perabaan dengan punggung tangan.

Sakit kepala/pusing, rasa tidak enak, nyeri, cekot-cekot, melayang, berputar, berat, dll., pada kepala atau sebagian dari kepala.

Batuk biasa, batuk tidak beruntun dan tidak panjang.

Batuk panjang, adalah batuk beruntun terus-menerus, sehingga penderita tidak sempat menarik napas, diakhiri dengan bunyi melengking, dapat disertai dengan muntah. Masyarakat mengenalnya sebagai batuk rejan, batuk anjing, batuk seratus hari, *kinkhoest*.

Pilek, ditandai dengan cairan berupa lendir keluar dari lubang hidung dan kadang-kadang disertai dengan hidung tersumbat.

Diare/buang-buang air, gejalanya tinja encer atau cair, dapat bercampur lendir atau darah, umumnya 3 kali atau lebih dalam 24 jam, dan dapat disertai dengan muntah.

Sesak napas, sukar untuk menarik napas, tapi bukan karena pilek.

Asma, sukar untuk menarik/mengeluarkan napas, sehingga napas berbunyi ngik-ngik. Masyarakat mengenalnya sebagai bengek.

Sakit gigi, rasa nyeri pada gigi atau gusi, tidak termasuk sariawan.

Kejang-kejang, gerakan tidak terkendali dari seluruh tubuh atau sebagian tubuh, termasuk ayatan. Kedutan yang tidak terkendali, misalnya kulit muka bergerak tak terkendali/tanpa sadar dikategorikan sebagai kejang-kejang.

Lumpuh, tidak mampu menggerakkan sebagian atau seluruh anggota badan.

Telinga berair, keluar cairan berbau dari liang telinga.

Campak, dikenal oleh masyarakat dengan berbagai nama daerah, misal tampek, kerumut, eder, gabagan, dan lain-lain. Biasa disertai dengan demam, mata merah, bercak merah pada kulit, serta mungkin disertai dengan batuk, sesak dan diare.

Sakit kuning, kulit dan putih mata berwarna kekuningan, air seni berwarna seperti air teh. Sebutan lain dari sakit kuning adalah lever atau hepatitis A.

Kecelakaan dalam rumah, misal anak tersiram minyak goreng dalam rumah, orang tua terpeleset di kamar mandi, dan lain-lain.

Kecelakaan lalu lintas, baik kendaraan darat, air, udara, maupun hewan tunggangan dan jalan kaki/penyeberang jalan yang tertabrak.

3. Ibu rumah tangga yang tidak dapat melakukan pekerjaan seperti yang biasa dilakukan sehari-hari.
4. Anak kecil yang tidak dapat bermain seperti biasanya.

Rincian 3: Bila Ya di Rincian 2, Berapa Lama?

Isikan berapa hari art terganggu kegiatan sehari-harinya dalam sebulan yang lalu pada titik-titik dan tuliskan banyaknya hari tersebut dalam kotak. Banyaknya hari responden terganggu kegiatannya tidak bisa lebih dari 30 hari, meskipun keluhan kesehatan tersebut sudah ada sebelum periode sebulan yang lalu, karena waktu rujukan (*time reference*) yang digunakan adalah sebulan yang lalu.

Lamanya terganggu tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup seluruh keluhan kesehatan responden selama sebulan yang lalu.

Rincian 4: Apakah Sekarang Masih Merasa Terganggu?

Lingkari salah satu kode dan pindahkan ke kotak. Lingkari kode 1 jika responden masih terganggu kesehatannya sampai dengan saat pencacahan dan lingkari kode 2 jika tidak, lalu tuliskan kode tersebut dalam kotak.

Rincian 5: Apakah Berobat?

Lingkari kode 1 jika **Ya** dan kode 2 jika **Tidak**.

Berobat adalah upaya mengobati penyakit agar sembuh dari keluhan kesehatan. Berobat di sini bisa dengan diobati sendiri (misal minum jamu, vitamin, pijat, kompres) atau pergi ke tempat pelayanan kesehatan.

Rincian 6: Apakah Melakukan Konsultasi atau Pemeriksaan Kesehatan Sebulan yang Lalu?

Lingkari kode 1 jika **Ya** atau kode 2 jika **Tidak**, lalu tuliskan kode tersebut dalam kotak. Jika jawaban pada Rincian 5 dan Rincian 6 berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 8 atau Rincian 14 tergantung umur responden.

Kecelakaan lain, misal ditempat kerja, jatuh dari pohon, cedera olahraga, dll., termasuk sebab luar lainnya. Yang dimaksud kecelakaan lain di sini adalah kecelakaan akibat kelalaian, kegagalan suatu sistem, tidak termasuk kecelakaan akibat kesengajaan (kriminal), misal sengaja menubruk orang untuk membunuhnya.

Lainnya, misal bunuh diri yang gagal, bencana alam, penyakit kronis, gangguan kejiwaan, digigit ular, ditusuk penjahat, dan lain-lain. Penyakit kencing manis termasuk penyakit menahun, walaupun sebulan yang lalu tidak ada keluhan tetap dicatat mempunyai keluhan.

Catatan:

Suatu kejadian dicatat sebagai kecelakaan apabila peristiwanya terjadi dalam satu bulan terakhir. Akibat dari peristiwa yang terjadi di luar periode sebulan terakhir (misalnya responden belum sembuh lukanya akibat kecelakaan) dicatat sebagai keluhan **lainnya**.

Rincian 2: Kalau Ada Keluhan, Apakah Menyebabkan Terganggunya Pekerjaan, Sekolah, atau Kegiatan Sehari-hari?

Lingkari kode yang sesuai dan tulis di kotak. Bila isianannya adalah kode 2, lanjutkan ke Rincian 5.

Terganggu adalah tidak dapat melakukan kegiatan (bekerja, sekolah, kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena sakit tersebut.

Misalnya:

1. Pegawai/karyawan yang tidak masuk bekerja karena terganggu kesehatannya, yang masih tetap bekerja tetapi tidak dapat bekerja dengan baik, atau tidak dapat bekerja dengan kapasitas penuh seperti biasa.
2. Anak sekolah yang tidak dapat mengikuti pelajaran/tidak masuk sekolah.

Konsultasi kesehatan adalah datang ke tempat pelayanan kesehatan untuk membicarakan masalah kesehatan, termasuk konsultasi KB dan konsultasi ke dokter.

Pemeriksaan kesehatan adalah pengamatan tingkat kesehatan seseorang baik karena ia mempunyai keluhan maupun untuk mengetahui ada tidaknya penyakit sedini mungkin. Pemeriksaan kesehatan dapat bersifat menyeluruh (*general check-up*), atau sebagian dari tubuh (*check-up*), atau sebagian kecil dari tubuh (*screening*). Pemeriksaan kesehatan dapat pula dilakukan atas permintaan suatu instansi/unit, misal dalam rangka pembuatan SIM atau penerimaan pegawai.

Rincian 7: Frekuensi Berobat atau Konsultasi Kesehatan

Isikan frekuensi (berapa kali) kedatangan responden ke tempat pelayanan kesehatan baik untuk berobat jalan (rawat jalan) atau konsultasi/pemeriksaan kesehatan dan banyaknya hari menginap pada masing-masing kolom yang tersedia pada Rincian 7. Khusus kolom konsultasi hanya disediakan 1 (satu) kotak. Bila dalam sebulan frekuensinya sebanyak 8 kali atau lebih isikan kode 8 pada kotak tersebut.

Kolom 2: Rawat Jalan atau Berobat Jalan adalah kegiatan atau upaya responden yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan atau mengatasi gangguan/keluhan kesehatannya dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas medis ke rumah pasien, membeli obat atau melakukan pengobatan sendiri.

Kolom 3: Rawat Inap adalah kegiatan atau upaya responden yang mengalami keluhan kesehatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan (pergi berobat) dan harus menginap.

Kolom 4: Konsultasi dan Pemeriksaan Kesehatan.

Penjelasan:

1. Rincian 2 s.d. Rincian 7 tidak merujuk pada keluhan yang terberat saja, melainkan mencakup semua keluhan kesehatan responden selama sebulan yang lalu.
2. Jika responden mengobati sendiri, frekuensi berobat rawat jalan dihitung berdasarkan berapa kali responden berganti paket obat--satu atau lebih merk/jenis obat--untuk mengobati keluhan kesehatan yang bersangkutan. Misalnya, seseorang selama 3 hari makan suatu merk obat tetapi belum ada perbaikan lalu berganti obat merk lain, maka frekuensi berobatnya adalah 2 kali.
3. Jika responden mengobati 2 jenis gejala penyakit yang terjadi bersamaan dengan satu jenis obat, maka terhitung hanya 1 paket (1 kali berobat). Bila ke dua penyakit terjadi pada waktu yang berbeda, maka dihitung dua kali berobat.
4. Pemeriksaan kehamilan atau pemeriksaan kesehatan dalam rangka pembuatan SIM, penerimaan pegawai, kenaikan pangkat, termasuk sebagai konsultasi kesehatan.
5. Responden yang dirawat oleh dokter atau paramedis yang menginap di rumah responden tidak termasuk kasus rawat inap, tapi rawat jalan.
6. Responden yang berobat ke dokter, lalu membeli obat dan sembuh. Beberapa hari kemudian sakit lagi lalu ia membeli obat yang sama dengan menggunakan copy resep tersebut. Responden tersebut termasuk berobat 2 kali, satu kali ke dokter satu kali berobat sendiri (kecuali bila resep tersebut memang dapat diulang).
7. Dokter/paramedis yang sakit dan mengobati diri sendiri, akan dicatat sebagai berobat ke dokter/paramedis, walaupun yang bersangkutan berprofesi bukan sebagai dokter/paramedis.

8. Seseorang yang pergi ke dokter dan menceritakan mengenai sakit anaknya, maka anak yang diobati dengan cara ini disebut berobat/rawat jalan ke dokter.
9. Konsultasi dengan dokter melalui media cetak/visual (telepon, fax, koran, TV) termasuk melakukan konsultasi.
10. Melahirkan dan disunat (bila tidak mengalami kelainan) tidak termasuk mengalami keluhan kesehatan, kecuali mengalami kelainan (misalnya infeksi) yang memerlukan pengobatan/perawatan khusus.

<p><i>Rincian 8-13: Hanya ditanyakan bila responden berumur 0-4 tahun</i></p>

Rincian 8a: Umur

Isikan umur anak balita dalam bulan. Tanyakan umur balita pada saat pencacahan. Untuk menghindari ketidakpastian umur anak, ada beberapa cara yang perlu dilakukan untuk memperkirakan atau menghitung umur, yaitu sebagai berikut:

- a. Meminta surat kelahiran atau catatan lain yang dibuat oleh orangtuanya. Pengalaman menunjukkan bahwa kesalahan terutama pada tahun lahir, walaupun tanggal maupun bulan dapat ditentukan dengan tepat.
- b. Membuat konversi atau "skala geser" persamaan bulan Arab dan bulan Masehi. Di beberapa daerah Kalender Arab lebih diketahui daripada Kalender Masehi.
- c. Mencatat tanggal, bulan dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di daerah atau peristiwa nasional.

Contoh: Pemilu, gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, dan sebagainya.

- d. Membandingkan dengan anak tetangga yang diketahui umurnya, dan memperkirakan berapa bulan lebih tua atau lebih muda.

Penghitungan umur balita adalah dalam bulan penuh, sisa umur dalam hari tidak diperhitungkan. Misalnya seorang anak berumur 3 tahun 4 bulan 22 hari, maka umur dalam bulan adalah: $(3 \times 12) + 4 = 40$ bulan. Cara pengisian pada Rincian 8a adalah sebagai berikut:

Umur dalam bulan : 40 bulan

4	0
---	---

Rincian 8b: Siapa yang Menolong Proses Kelahiran?

Lingkari kode yang sesuai dan tuliskan dalam kotak. Maksud dari pertanyaan ini adalah mencari keterangan tentang siapa yang menolong ibunya waktu anak tersebut dilahirkan. Jika lebih dari satu jenis penolong persalinan atau ditolong secara bersama-sama, pilih kode yang lebih kecil. Jika seorang bayi lahir ditolong oleh bidan, tetapi karena ada kelainan, misalnya ari-ari masih ada di dalam rahim ibunya dan untuk mengeluarkannya dibantu dokter, maka yang menolong kelahiran adalah dokter.

Rincian 9: Apakah Pernah Disusui?

Lingkari salah satu kode 1 atau 2.

Yang dimaksud disusui di sini adalah baik disusui oleh ibu kandung maupun orang lain.

Rincian 10: Lama Disusui (bulan)

Bila anak disusui (Rincian 9 = 1) tanyakan berapa lama ia diberi air susu ibu (ASI), dan isikan dalam bulan dengan pembulatan ke bawah.

Rincian 10a-c: Isikan pada Rincian 10a total lamanya balita disusui, baik disusui dengan disertai makanan/minuman

tambahan maupun tidak . Rincian 10b, adalah lamanya balita disusui tanpa makanan/minuman tambahan (hanya diberi ASI saja), dan pada Rincian 10c lamanya balita disusui disertai dengan makanan/minuman tambahan. Isian Rincian 10a harus sama dengan Rincian 10b + Rincian 10c.

Rincian 10d: Rincian ini khusus ditanyakan untuk anak di bawah 1 tahun, menyangkut pemberian ASI dan makanan/minuman tambahan pada bayi **dalam 24 jam terakhir**. Dihitung sejak pencacah datang mundur 24 jam.

Pilih kode 1 bila bayi hanya diberi ASI saja, pilih 2 bila diberi ASI + makanan/minuman tambahan, pilih 3 bila tidak diberi ASI.

Rincian 11: Pernah Mendapat Imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili

Lingkari kode yang sesuai, kemudian pindahkan ke kotak yang tersedia.

Imunisasi adalah memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh anak balita dengan cara suntik atau minum, dengan maksud agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu pada tubuh.

Perlu dihindari salah tafsir antara suntik untuk pengobatan dan imunisasi, karena sepintas lalu keduanya nampak serupa. Suntik pengobatan dilakukan pada anak sakit, sedangkan imunisasi pada anak sehat.

Kode 1: bila anak pernah diimunisasi dan mempunyai kartu imunisasi atau lainnya termasuk KMS (Kartu Menuju Sehat). Kartu tersebut biasanya disimpan oleh orang tua responden, termasuk juga jika orang tua responden menjawab **Tidak**, tetapi pada kartu/KMS ada isian atau orang tua responden menjawab **Ya**, tetapi di kartu/KMS tidak ada isian;

Kode 2: bila pernah diimunisasi walaupun orang tua tidak mempunyai kartu/NMS;

Kode 3: bila tidak pernah diimunisasi walaupun orang tua mempunyai kartu/KMS;

Kode 4: bila anak tidak pernah diimunisasi dan tidak punya kartu.

Catatan:

- a. Disebut memiliki kartu bila kartu/KMS-nya dipegang oleh orang tua responden (ada di rumah).
- b. Anak balita yang mendapat imunisasi dalam rangka Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dicatat sebagai mendapatkan imunisasi polio.

PIN adalah pekan kegiatan pemberian imunisasi yang dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia, dilaksanakan 2 kali yaitu pada bulan September dan Oktober 1995. Jenis imunisasi yang diberikan adalah imunisasi polio.

Rincian 12: Bila Ya di Rincian 11, Jenis Imunisasi

Bila anak sudah mendapat imunisasi, lingkari kode jenis imunisasi yang telah diperolehnya. Jumlahkan kode yang dilingkari, kemudian pindahkan pada kotak yang tersedia.

Penjelasan Jenis Imunisasi:

1. **BCG** merupakan vaksinasi berupa suntikan biasanya diberikan pada pangkal lengan atas. BCG dapat diberikan kepada bayi segera setelah lahir, anak atau orang dewasa untuk mencegah penyakit TBC. Pada bayi, BCG biasanya diberikan tanpa test tuberkulin terlebih dahulu. Satu tanda seseorang pernah memperoleh imunisasi BCG adalah pada bekas suntikan kerap kali timbul tonjolan.

2. **DPT** merupakan vaksinasi berupa suntikan di paha yang diberikan kepada bayi untuk mencegah penyakit difteri, pertusis dan tetanus. Suntikan ini diberikan setelah bayi berumur 3 bulan, dan harus diulang sampai tiga kali dengan jarak masing-masing satu bulan.
3. **Polio** merupakan vaksinasi yang diberikan kepada bayi setelah berumur tiga bulan, dan diberikan lebih dari satu kali dengan jarak enam minggu. Polio biasanya diberikan dalam bentuk 3 tetes cairan dalam mulut, atau tablet yang ditelan.
4. **Campak/Morbili** adalah vaksinasi berupa suntikan satu kali di paha atau pantat untuk mencegah penyakit campak/morbili. Imunisasi ini biasanya diberikan kepada bayi antara umur 9 sampai 12 bulan.

Rincian 13: Jika Pernah Mendapat Imunisasi DPT atau Polio, berapa kali masing-masing?

Tanyakan berapa kali si anak mendapatkan imunisasi DPT atau polio. Isikan di atas titik-titik dan di dalam kotak. Jika frekuensi imunisasi lebih dari 8 kali, tuliskan angka 8 di kotak, tetapi pada titik-titik tetap ditulis angka sebenarnya.

Catatan:

Anak-anak yang mendapatkan imunisasi polio pada PIN bulan September dan Oktober 1995 dihitung memperoleh imunisasi polio sebanyak 2 kali. Bila sebelumnya seorang anak telah memperoleh imunisasi polio sebanyak 3 kali dan pada PIN memperolehnya sebanyak 2 kali maka anak tersebut dianggap telah mendapatkan imunisasi polio sebanyak 5 kali.

<p><i>Rincian 14-19 HANYA DITANYAKAN UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS</i></p>
--

Seseorang dikatakan bersekolah apabila ia terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

Yang dimaksud aktif mengikuti pendidikan adalah secara fisik mengikuti pelajaran di kelas, termasuk yang tidak mengikuti pelajaran di kelas namun diperbolehkan mengikuti ujian.

Yang dimaksudkan sekolah di sini adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Tidak termasuk sekolah formal adalah pendidikan pra sekolah dasar (play group, taman kanak-kanak); kursus kejar paket A1 s.d. A100 (sekali pun tingkatnya disamakan dengan kelas sekolah formal); kursus-kursus seperti mengetik, komputer, bahasa (sekali pun sering kali disebut sebagai sekolah); dan kursus kedinasan seperti Seskoad, Sepala/Sepama, Sepadya/Spamen, Sespa. Walaupun tidak termasuk kategori sekolah formal, mereka yang pernah/sedang mengikuti paket kejar A1-A100, dianggap pernah bersekolah di sekolah formal.

Jenjang pendidikan dasar meliputi sekolah dasar (SD), madrasah ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat, serta sekolah menengah pertama (SMP), madrasah tsanawiyah (MTs) atau yang sederajat.

Jenjang pendidikan menengah meliputi sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah, atau yang sederajat.

Jenjang pendidikan tinggi meliputi semua pendidikan yang lebih tinggi dari SMA.

Sekolah menengah menurut jenisnya terbagi atas sekolah menengah pertama umum/kejuruan dan sekolah menengah atas umum/kejuruan.

Pendidikan tinggi terbagi dalam dua jalur atau program, yaitu:

1. **Program gelar**, yaitu program yang memberikan tekanan pada pembentukan keahlian akademik, yaitu keahlian yang mengenal penelitian dalam suatu bidang ilmu, teknologi,

atau seni yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi, mencakup pendidikan sarjana muda (SM), pendidikan sarjana/strata I (S1), pendidikan pasca sarjana/strata II (S2), dan pendidikan doktor/strata III (S3).

2. **Program non-gelar**, yaitu program yang memberikan tekanan pada pembentukan keahlian profesional, yaitu keahlian yang menekankan pada ketrampilan dan penerapan suatu bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni dalam pekerjaan.

Program non-gelar diploma mempunyai jenjang sebagai berikut:

- pendidikan diploma I (D I),
- pendidikan diploma II (D II),
- pendidikan diploma III (D III), dan
- pendidikan diploma IV (D IV).

Program non-gelar akta mempunyai jenjang sebagai berikut:

- pendidikan akta I,
- pendidikan akta II,
- pendidikan akta III,
- pendidikan akta IV, dan
- pendidikan akta V.

Program non-gelar jenis spesialis mempunyai jenjang sebagai berikut:

- pendidikan spesialis I (Sp I) setara S2, dan
- pendidikan spesialis II (Sp II).

Rincian 14: Partisipasi Bersekolah

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 3.

1. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan belum aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan. Tidak termasuk mereka yang sedang mengikuti pelajaran di madrasah Diniyah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, tetapi pada saat pencacahan yang bersangkutan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. Bagi mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti Program Kejar Paket A1-A100 dianggap sudah tidak bersekolah lagi.

Rincian 15a: Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 8.

Yang dimaksud dengan jenjang **pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah.

Rincian 15b: Pengelola Pendidikan

Tanyakan siapa yang mengelola sekolah di Rincian 15a. Isiannya adalah salah satu kode 1 s.d. 3.

Kode 1: bila pengelolanya instansi pemerintah (misal Depdikbud, Depag, Depkes).

Kode 2: bila pengelolanya lembaga swasta/perseorangan.

Kode 3: bila pengelolanya lembaga pendidikan yang berada di luar negeri.

Contoh:

Pemerintah : Depdikbud (SDN, SMPN, SMAN, UI, ITB), Depkes (Akademi Gizi), Deptan {Sekolah Menengah Pertanian Pertama (SMPP), Akademi Usaha Perikanan (AUP)}, Depsos {Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS)}, Departemen Agama (PGAN, IAIN, MAN)

Swasta : Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Persit Kartika Candra Kirana, Yayasan Kosgoro. Muhammadiyah, Santa Ursula, Attahiriyah, Assyafiiyah, Al Azhar, Aisyiah.

Rincian 16: Tingkat/Kelas Tertinggi yang Pernah/Sedang Diduduki

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 8.

Penjelasan:

- a. Tamat pendidikan dasar, menengah atau tinggi diberi kode 8.
- b. Sarjana yang sedang/pernah kuliah pada program master/S2 diberi kode 6.
- c. Sarjana yang sedang/pernah kuliah program S3 diberi kode 7.
- d. Sedang/pernah mengikuti program Diploma I diberi kode 1.
- e. Sedang/pernah mengikuti program Diploma II tahun pertama diberi kode 1.

Catatan

Bagi mereka yang pernah/sedang mengikuti pendidikan pada universitas yang memakai sistem SKS (satuan kredit semester), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sbb:

"Berapa jumlah SKS yang sudah diselesaikan?". Jawaban responden tersebut dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut:

	- 30	SKS \approx Tingkat 1
31	- 60	SKS \approx Tingkat 2
61	- 90	SKS \approx Tingkat 3
91	- 120	SKS \approx Tingkat 4
121	+	SKS \approx Tingkat 5

Contoh:

1. Tingkat yang pernah dan sedang diduduki oleh orang yang bersekolah di perguruan tinggi dan telah menyelesaikan 30, 31, dan 65 kredit adalah seperti di bawah ini.

Jumlah SKS yang selesai	Tingkat yang pernah diduduki	Tingkat yang sedang diduduki
30 SKS	I	II
31 SKS	II	II
65 SKS	III	III

2. Bagi orang yang mengikuti alih program dari akademi/program diploma III ke perguruan tinggi dengan jumlah SKS yang dikonversikan, maka tingkatnya ditentukan berdasarkan SKS hasil konversi tersebut ditambah dengan SKS yang telah diselesaikannya di perguruan tinggi.
3. Pada program kelompok belajar (kejar) paket pendidikan persamaan SD, pendekatan tingkat/kelas adalah sebagai berikut:

A.1 - A.20 = kelas 1
A.21 - A.40 = kelas 2
A.41 - A.60 = kelas 3
A.61 - A.80 = kelas 4
A.81 - A.100 = kelas 5

Seseorang yang telah mencapai A.100, dan lulus ujian persamaan SD, dianggap atau disamakan dengan tamat SD (termasuk mereka yang belum mencapai A.100 tetapi telah mengikuti ujian persamaan SD dan lulus).

Contoh Pengisian:

Seorang yang sedang mengikuti kejar paket A.30 maka Rincian 14 berkode 3, Rincian 15a berkode 1 dan Rincian 16 berkode 2.

Rincian 17: Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 9.

Tamat Sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian akhir dan lulus maka dianggap tamat sekolah.

Tidak/Belum Pernah Bersekolah adalah tidak atau belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan, termasuk yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

Kode 1: Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar adalah pernah sekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat, sekolah luar biasa tingkat dasar, atau madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong (pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), sekolah dasar kecil, paket A1-A100, tetapi tidak/belum tamat. Mereka yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat dianggap tidak tamat SD.

Kode 2: Tamat Sekolah Dasar (SD) adalah tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat, sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong, paket A1-A100, atau madrasah ibtidaiyah.

Kode 3: Tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Umum adalah tamat sekolah menengah pertama umum atau yang sederajat, misalnya sekolah menengah pertama, MULO, HBS 3 tahun, sekolah luar biasa menengah pertama, dan madrasah tsanawiyah.

Kode 4: Tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kejuruan adalah tamat sekolah menengah pertama kejuruan atau yang sederajat, misalnya Sekolah Kepandaian Putri, Sekolah Menengah Ekonomi Pertama, Sekolah Teknik, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan

4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

Kode 5: Tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) Umum adalah tamat sekolah menengah atas umum atau yang sederajat, misalnya Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah.

Kode 6: Tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) Kejuruan adalah tamat sekolah menengah atas kejuruan atau yang sederajat, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas.

Kode 7: Tamat Program Diploma I/II adalah tamat program DI/DII pada suatu lembaga pendidikan formal yang khusus diberikan untuk program diploma. Responden yang mempunyai sertifikat/ijazah Akta I dan II termasuk dalam kategori ini.

Kode 8: Tamat Akademi adalah tamat Akademi/Program DIII atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu perguruan tinggi. Responden yang mempunyai sertifikat/ijazah Akta III termasuk dalam kategori ini.

Contoh:

- a. Akademi Seni Musik Indonesia
- b. Akademi Seni Tari Indonesia
- c. Akademi Bahasa Asing
- d. Akademi Pemerintahan Dalam Negeri
- e. Akademi Ilmu Kemasyarakatan
- f. Akademi Administrasi Negara
- g. Akademi Pimpinan Perusahaan
- h. Akademi Kimia Analis
- i. Akademi Meteorologi dan Geofisika
- j. Akademi Ilmu Statistik
- k. Akademi Penilik Kesehatan
- l. Akademi Angkatan Bersenjata, dan sebagainya.

Bagi perguruan tinggi yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda maka mahasiswa yang duduk di tingkat 4/5 pendidikan tertinggi yang ditamatkannya adalah SMTA umum atau kejuruan.

Kode 9: Tamat Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, diploma IV, akta IV & V, spesialis I & II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

Contoh pengisian:

1. Responden telah tamat SMA Umum Negeri, sekarang sudah tidak sekolah lagi.

Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:

Rincian 14 berkode 3, Rincian 15a berkode 4, Rincian 15b berkode 1, Rincian 16 berkode 8, Rincian 17 berkode 5.

2. Responden pernah kuliah di universitas negeri jurusan sastra Jepang, karena kekurangan biaya ia tidak meneruskan dan berhenti sampai tingkat 2. Sekolah lanjutan yang ditamatkannya adalah SMA Umum dari sebuah yayasan Islam.

Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:

Rincian 14 berkode 3, Rincian 15a berkode 8, Rincian 15b berkode 1, Rincian 16 berkode 2, Rincian 17 berkode 5.

3. Responden sedang sekolah di SMEA Muhammadiyah kelas 3, sebelumnya dari SMP Muhammadiyah.

Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:

Rincian 14 berkode 2, Rincian 15a berkode 5, Rincian 15b berkode 2, Rincian 16 berkode 3, Rincian 17 berkode 3.

4. Responden pernah sekolah sampai tingkat 1 di fakultas hukum salah satu universitas swasta, sekarang ia kuliah di salah satu universitas negeri tingkat 4 fakultas kedokteran gigi, SMA yang ditamatkan adalah A 1 Negeri.

Pengisiannya bagi responden tersebut adalah sbb:

Rincian 14 berkode 2, Rincian 15a berkode 8, Rincian 15b berkode 1, Rincian 16 berkode 4, Rincian 17 berkode 5.

Rincian 18: Dapat Berbahasa Indonesia

Isiannya salah satu kode 1 atau 2. Untuk mengisi rincian ini, ajaklah responden berwawancara dalam bahasa Indonesia. Kalau responden dapat mengerti maksud pertanyaan yang diajukan berarti ia dianggap bisa berbahasa Indonesia.

Rincian 19: Dapat Membaca dan Menulis

Isiannya salah satu kode 1, 2, atau 3. Bagi orang yang dapat membaca dan menulis lebih dari satu jenis huruf, pilih kode yang paling kecil.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

Catatan:

- a. Orang buta yang dapat membaca dan menulis huruf *braille* digolongkan dapat membaca dan menulis.

- b. Orang cacat yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena cacatnya tidak dapat membaca dan menulis digolongkan dapat membaca dan menulis.
- c. Orang yang hanya dapat membaca saja tetapi tidak dapat menulis atau sebaliknya, dianggap tidak dapat membaca dan menulis.

G. Blok VI: Keterangan Kegiatan ART Berumur 10 Tahun Ke Atas

Blok ini terdiri dari 11 rincian, mulai dari Rincian 20 s.d. Rincian 30. **Tujuannya untuk mengumpulkan data tentang pekerjaan art, dan akses pada media massa.**

Rincian 20: Kegiatan yang Terbanyak Dilakukan Seminggu yang Lalu

Lingkari salah satu kode yang sesuai, dan tuliskan kode yang dilingkari dalam kotak yang tersedia. Bila jawabannya bekerja lingkari kode 1, dan lanjutkan pertanyaan ke Rincian 23.

Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 9 Januari 1996 maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 2 Januari sampai dengan 8 Januari 1996.

Kegiatan mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah-tangga dan lainnya (misalnya aktif mencari pekerjaan, kursus, olahraga, rekreasi, dan sebagainya).

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya.

Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan masing-masing untuk bekerja, sekolah, mengurus rt dan lainnya (aktif mencari pekerjaan, olahraga,

kursus, rekreasi). Waktu luang yang digunakan untuk santai, istirahat, kegiatan keluarga (misalnya arisan keluarga, kenduri, mengunjungi famili), dan bermain bagi orang yang bekerja, bersekolah dan mengurus rt, tidak dihitung sebagai pembanding.

Kode 1: Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus. Penghasilan dan keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan, bonus dan hasil usaha berupa sewa, bunga dan keuntungan, baik berupa uang atau barang.

Penjelasan:

- a. Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.
- b. Orang yang melakukan kegiatan budidaya tanaman yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap **tidak bekerja**, kecuali budidaya tanaman bahan makanan pokok, yaitu padi, jagung, kentang, ubi kayu, ubi jalar, sagu.
- c. Orang yang memanfaatkan profesinya untuk keperluan sendiri (rt) dianggap bekerja, misal dokter yang mengobati diri sendiri, tukang jahit yang menjahit pakaian sendiri, dan tukang yang membangun rumah sendiri.
- d. Art yang membantu mengerjakan pekerjaan/rentetan pekerjaan krt atau art yang lain, misalnya, di sawah, ladang, warung/toko, dan sebagainya, dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji.
- e. Orang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkut dan sebagainya dikategorikan bekerja.

- f. Pembantu rt yang mendapat upah termasuk kategori bekerja, baik ia sebagai art majikannya maupun bukan art majikannya.
- g. Orang yang menyewakan lahan pertanian pada orang lain secara bagi hasil, dikategorikan bekerja bila ia menanggung risiko atau turut mengelola usaha pertanian tersebut.
- h. Orang yang mengusahakan/menyewakan rumah baik berisi atau kosong dikategorikan bekerja, namun bila seminggu yang lalu **tidak aktif** menyewakan rumah, dikategorikan sementara tidak bekerja.

Dikatakan aktif bila antara lain melakukan kegiatan pemasaran (misalnya: melakukan pemasangan iklan, mencari calon konsumen dan melihat rumah), administrasi (misalnya: mengadakan perjanjian kontrak, menerima/menagih pembayaran sewa, dsb.), perbaikan (misalnya: perbaikan bangunan, air, listrik, dsb.), dan mengecek rumah secara berkala.

- j. Buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sedang menunggu pekerjaan dianggap tidak bekerja.

Kode 2: Sekolah adalah bersekolah di sekolah formal baik pada tingkat dasar maupun tingkat lainnya (menengah dan tinggi) termasuk yang sedang berlibur. Bagi orang yang di samping sekolah juga bekerja, kegiatannya selama seminggu yang lalu adalah salah satu diantara keduanya yang menggunakan waktu terbanyak.

Kode 3: Mengurus rumah tangga adalah melakukan pekerjaan sehari-hari dalam rt seperti memasak, mencuci, mengepel, mengasuh anak, dan belanja untuk keperluan rt sendiri. Perlu ditegaskan bahwa pembantu rt, walaupun pekerjaannya mengurus rt, tetapi karena ia mendapat upah/gaji, maka kegiatannya digolongkan bekerja.

Kode 4: Lainnya adalah kegiatan selain bekerja, sekolah dan mengurus rt.

Lainnya dapat dibagi menjadi 2 kelompok:

- (a) mencari pekerjaan, olah raga, kursus, piknik, dan kegiatan lainnya seperti berorganisasi dan kerja bakti.
- (b) tidur, santai, bermain, tidak melakukan apa pun.

Kegiatan yang waktunya dihitung untuk menentukan kegiatan terbanyak adalah hanya kelompok (a).

Rincian 21: Apakah Bekerja Paling Sedikit 1 Jam Selama Seminggu yang Lalu?

Pertanyaan ini diajukan, bila jawaban responden di Rincian 20 adalah kode 2, 3, atau 4. Tanyakan apakah seminggu yang lalu bekerja paling sedikit 1 jam berturut-turut. Bila jawaban Ya (kode 1) langsung ke Rincian 23 dan bila Tidak lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.

Rincian 22: Apakah Punya Pekerjaan/Usaha tetapi Sementara Tidak Bekerja Selama Seminggu yang Lalu?

Pertanyaan ini ditanyakan jika Rincian 21 berkode 2. Tanyakan apakah responden mempunyai pekerjaan tetapi sementara sedang tidak bekerja? Lingkari kode 1 jika Ya, atau kode 2 jika Tidak. Jika jawabannya Tidak maka pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 27.

Mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, atau sedang tugas belajar (TB). Termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.

Contoh:

Mereka yang digolongkan sebagai punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah:

- a. Pekerja bebas profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya, antara lain dalang, tukang pijit dan dukun.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan kegiatannya untuk sementara, misalnya karena kerusakan mesin atau bahan baku tidak ada.
- c. Petani yang mengusahakan lahan pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.

Rincian 23a: Jumlah hari kerja

Hari kerja adalah hari-hari yang digunakan responden untuk bekerja paling sedikit 1 (satu) jam terus menerus dalam satu hari selama seminggu yang lalu.

Rincian 23b: Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan Setiap Hari Selama Seminggu yang Lalu

Tuliskan seluruh jam kerja setiap hari kerja selama seminggu yang lalu di masing-masing kotak yang tersedia, kemudian isikan jumlah seluruh jam kerja selama seminggu yang lalu pada kotak yang tersedia. Isikan pula jumlah seluruh hari kerja selama seminggu yang lalu pada kotak di atasnya.

Jam kerja adalah waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja.

Penjelasan:

- a. Bagi para karyawan/pegawai yang biasanya mempunyai jam kerja tetap, jumlah jam kerja setiap hari harus dikurangi jam istirahat resmi. Waktu yang dibutuhkan untuk perjalanan pulang pergi, dan waktu yang digunakan untuk mampir ke toko, rumah kawan, dan sebagainya tidak diperhitungkan sebagai jam kerja.
- b. Jam kerja pedagang keliling dihitung mulai dari belanja, dilanjutkan dengan menyiapkan dagangan, berangkat berjualan, kembali ke rumah, sampai dengan membereskan dagangan di rumah.

Jumlah jam kerja adalah jumlah jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu, dihitung dari satu hari yang lalu (hari ke-7), dua hari yang lalu (hari ke-6) dan seterusnya sampai dengan tujuh hari yang lalu (hari ke-1), kemudian jumlahkan jam kerja tersebut. Jika responden sementara tidak bekerja isikan angka 00.

Cara bertanya:

Bagi mereka yang bekerjanya tidak secara teratur, sebaiknya ditanya untuk setiap hari mulai dari kemarin berapa jam, dua hari yang lalu berapa jam dan seterusnya sampai dengan tujuh hari yang lalu. Setelah itu jumlahkan jam kerja dari hari pertama sampai hari ketujuh.

Contoh:

23a. Jumlah hari kerja 6 hari								a. 6
b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu								
Hari ke								
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	
8,5	8,0	7,5	-	8,0	7,5	6,0	45,5 Jam	b. 4 6

- Jumlah hari kerja = 6
- Jumlah jam kerja = 45,5 jam, dibulatkan menjadi 46.

Maksimum jumlah jam kerja yang dapat diisikan pada kotak adalah 98 jam. Bila jumlah jam kerja lebih dari 98 jam tuliskan seadanya pada tempat yang tersedia, tetapi pada kotak cukup isikan 98. Isikan jumlah jam kerja per hari dalam 1 (satu) angka di belakang koma (persepuluh jam).

Rincian 24: Jenis Pekerjaan Utama Selama Seminggu yang Lalu

Isikan di bagian kiri jenis pekerjaan responden sehari-hari secara lengkap, kotak sebelah kanan diisi oleh editor.

Pekerjaan utama adalah pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak pada referensi waktu survei **seminggu yang lalu** (*currently*) dan bukan **biasanya** (*usually*). Bagi responden yang sementara tidak bekerja maka jam kerja selama seminggu yang lalu tidak ada (nol), untuk itu pekerjaan utama yang dicatat adalah pekerjaan yang biasanya dilakukan (*usually*).

Contoh:

Seorang juru tik di BPS selama seminggu yang lalu cuti, selama cuti ia hanya mengajar komputer, maka pekerjaan utamanya yang dicatat adalah mengajar komputer.

Jenis pekerjaan seseorang adalah macam pekerjaan yang dilakukan olehnya atau ditugaskan kepadanya, seperti:

1. Pegawai Tata Usaha di SD Negeri 07
2. Guru Matematika pada SMA swasta
3. Pengangkut barang di pasar
4. Melayani pembeli di toko buku "Gunung Agung"
5. Memimpin perusahaan kayu lapis "Budi"
6. Operator mesin pintal di perusahaan pemintalan "Ance"
7. Membajak sawah sendiri.

Rincian 25: Lapangan Usaha/Pekerjaan Utama Selama Seminggu yang Lalu

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja.

Kode 1: Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

a. **Pertanian tanaman pangan** adalah usaha berupa penyiapan/pelaksanaan penanaman, pembibitan, persemaian, pemeliharaan dan pemanenan tanaman pangan yang antara lain mencakup:

Padi-padian : padi sawah, padi gogo, jagung, gandum, sorgum, dan padi-padian lainnya.

Umbi-umbian : ubi kayu, ubi jalar, kentang dan umbi-umbian lainnya.

Kacang-kacangan: kacang tanah, kacang kedele, kacang hijau dan kacang-kacangan lainnya.

Sayur-sayuran : bayam, kangkung, sawi, kubis, labu, wortel, bawang daun, seledri, ketimun, terong, lobak dan sebagainya.

Buah-buahan : pisang, pepaya, mangga, rambutan, jambu, jeruk, sawo, alpokat, durian, salak, manggis, apel, nenas, dan sebagainya.

b. **Pertanian tanaman lainnya** adalah usaha berupa penyiapan/pelaksanaan penanaman, pembibitan, persemaian, pemeliharaan dan pemanenan tanaman lainnya. Pertanian tanaman lainnya dibedakan atas tanaman perkebunan dan tanaman selain tanaman perkebunan.

-Tanaman perkebunan antara lain: tembakau, teh, kayu putih, kopi, coklat, kelapa sawit, lada, pala, panili, kapuk, kina, cengkeh, tebu, agave dan karet.

-Tanaman selain tanaman perkebunan antara lain: anggrek, melati, mawar, nusa indah, bougenvile, dan tanaman hias lainnya.

- c. **Peternakan** adalah usaha berupa pemeliharaan hewan ternak besar, hewan ternak kecil, unggas, lebah, ulat sutera, termasuk juga usaha pembibitan ternak.

Hewan ternak besar antara lain: sapi, sapi perah, kerbau, dan kuda.

Hewan ternak kecil antara lain: kambing, domba, babi, dan kelinci.

Unggas antara lain: ayam kampung, ayam ras, itik, itik manila, angsa, burung puyuh, burung merpati dan kalkun.

- d. **Jasa pertanian dan peternakan** adalah usaha yang meliputi pengolahan tanah, pemupukan, penyebaran bibit/benih, persemaian tanaman, penyemprotan/pembasmian hama, panen/pemetikan, pemangkasan, sortasi dan gradasi dari hasil pertanian, pengupasan, penumbukan, pengepakan, penyelenggaraan irigasi, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, pelayanan terhadap kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, pelayanan rumput untuk makanan dan pengembangan ternak yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.

- e. **Kehutanan dan penebangan hutan** adalah usaha yang meliputi penanaman kayu hutan, pengumpulan hasil hutan, penebangan kayu hutan. Termasuk juga usaha yang melayani kebutuhan kehutanan, dan dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.

-Penanaman kayu hutan adalah usaha yang meliputi usaha penanaman kembali maupun pemindahan jenis tanaman jati, pinus, mahoni, sonokeling, jeunjing, cendana dan sebagainya.

- Pengumpulan hasil hutan** adalah usaha yang meliputi usaha mencari damar, karet hutan, rotan, kulit kayu, daun-daunan, bunga-bunga, akar-akaran, madu, sarang burung walet dan pembuatan arang di hutan.
- Penebangan kayu hutan** adalah usaha yang meliputi penebangan kayu hutan yang menghasilkan kayu gelondongan belahan atau potongan kayu yang masih kasar seperti meranti, meramin, pulai, keruing, kayu besi dan kayu hitam termasuk bambu.
- f. **Perburuan/penangkapan binatang liar dengan jerat/perangkap dan pembiakan margasatwa** adalah usaha yang meliputi perburuan/penangkapan binatang liar dengan jerat atau perangkap dan pembiakan satwa, antara lain pemeliharaan ular, buaya dan lain-lain.
- g. **Perikanan laut** adalah usaha budidaya, penangkapan dan pengambilan hasil laut, seperti ikan, udang, kepiting, kerang, mutiara, rumput laut, bunga karang, ubur-ubur dan lain-lain, termasuk usaha pelayanan perikanan laut yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti sortasi, gradasi dan persiapan lelang ikan.
- h. **Perikanan darat** adalah usaha budidaya, pembibitan dan penangkapan ikan/udang baik di air payau maupun air tawar, termasuk usaha pelayanan perikanan darat yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti sortasi, gradasi hasil-hasil perikanan darat, pemeliharaan dan perbaikan tambak/empang, pembasmian hama, pemupukan serta penyelenggaraan sistem pengaliran air untuk tambak/empang.

Kode 2: Pertambangan dan penggalian adalah usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk, serta penambangan gips, aspal, gamping.

Kode 3: Industri/kerajinan (termasuk jasa industri) adalah usaha pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Kode 4: Listrik, Gas dan Air

- a. **Listrik** adalah usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian jaringan distribusi guna penyaluran listrik untuk dijual kepada rt, industri dan penggunaan komersial lainnya.
- b. **Gas**, adalah usaha memproduksi dan mendistribusikan gas alam, untuk dijual kepada rt, industri dan penggunaan komersial lainnya.
- c. **Penjernihan, penyediaan dan penyaluran air** adalah usaha penampungan, penjernihan dan pendistribusian air kepada rt, industri dan penggunaan komersial lainnya.

Kode 5: Konstruksi/Bangunan adalah usaha dalam pembuatan, perbaikan, pembongkaran gedung, rumah, jalan dan jembatan, jalan dan jembatan kereta api, bangunan terowongan, bendungan dan saluran air, bangunan landasan pesawat terbang, bangunan dermaga, lapangan parkir kendaraan, lapangan olah raga, stasiun pembangkit tenaga listrik, jaringan transmisi dan distribusi, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga pemasangan pompa air, penggalian sumur/WC, persewaan mesin/alat konstruksi berikut operatornya, dan sebagainya.

Kode 6: Perdagangan adalah kegiatan jual beli barang atau jasa, termasuk restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

Kode 7: Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

- a. **Angkutan** adalah usaha pengangkutan barang atau penumpang (orang) dengan angkutan darat, angkutan laut, sungai, danau dan kanal serta angkutan udara, termasuk juga jasa

angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

- b. **Pergudangan** adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.
- c. **Komunikasi** adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Kode 8: Keuangan, Asuransi, termasuk Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan

- a. **Lembaga keuangan** adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/swasta seperti bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, dan simpan/pinjam.
- b. **Asuransi** adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.
- c. **Usaha persewaan/jual beli tanah, gedung dan jasa perusahaan** adalah usaha persewaan/jual beli barang-barang tidak bergerak, agen *real estate*, broker dan manajer yang mengurus persewaan, usaha persewaan alat angkutan darat/air/udara tanpa pengemudi, pembelian, penjualan dan penaksiran nilai tanah/bangunan atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk usaha jasa hukum, jasa akuntansi dan pembukuan, jasa arsitek dan teknik, jasa periklanan, jasa pengolahan data dan tabulasi, jasa bangunan, riset pemasaran dan jasa persewaan mesin dan peralatan.

Kode 9: Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan adalah usaha lembaga legislatif, lembaga tinggi negara dan pemerintahan, pertahanan dan keamanan, badan internasional dan badan ekstra teritorial lain, termasuk jasa pendidikan, kesehatan, kebersihan, hiburan dan kebudayaan, kesejahteraan sosial baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, serta jasa perorangan dan rt seperti guru privat, dukun, binatu, tukang cukur, tukang reparasi, dokter yang melayani di tempat praktek pribadinya, bidan, tukang patri, salon kecantikan, studio foto, tukang pijit, pembantu rt dan sebagainya.

Kode 0: Lainnya adalah usaha dari perseorangan, badan/ lembaga yang tidak tercakup dalam salah satu sektor di atas (kode 1 sampai dengan 9) ataupun yang tidak atau belum jelas batasannya, misalnya pemulung.

Penegasan:

- a. Lapak (koordinator pemulung) dianggap bekerja di bidang perdagangan.
- b. Penukaran uang di terminal dianggap bekerja di bidang lainnya.

Rincian 26: Status Pekerjaan Utama Selama Seminggu yang Lalu
Lingkari kode jawaban yang sesuai dan tulis di kotak yang tersedia.

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaannya.

Kode 1: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri tidak mempekerjakan baik pekerja keluarga maupun buruh.

Contoh:

- 1. Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran.
- 2. Tukang becak.

3. Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tertentu.

Kode 2: Berusaha dengan dibantu pekerja keluarga atau buruh tidak tetap adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan mempekerjakan pekerja keluarga atau buruh tidak tetap.

Buruh/karyawan tidak tetap adalah buruh/karyawan yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah/gaji berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

Contoh:

1. Pemilik warung makanan dan minuman yang dibantu oleh art-nya atau orang lain secara tidak tetap dan diberi upah tidak tetap.
2. Penjaja keliling yang dibantu art-nya atau orang yang diberi upah hanya pada saat membantu saja.
3. Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu art-nya. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon), pemanen tidak dianggap sebagai buruh tetap sehingga petani digolongkan sebagai berusaha dengan bantuan pekerja keluarga/buruh tidak tetap.

Catatan:

Semua orang yang bekerja dengan sistim makloon (sub-kontrak) dianggap berusaha.

Kode 3: Berusaha dengan buruh tetap adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan tetap adalah buruh/karyawan yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Contoh:

- 1) Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
- 2) Pengusaha pabrik rokok yang memakai buruh tetap.

Kode 4: Buruh/karyawan pemerintah adalah buruh/karyawan yang bekerja pada instansi/lembaga pemerintah dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Kode 5: Buruh/karyawan swasta/BUMN adalah buruh/karyawan yang bekerja pada perorangan, instansi, kantor, perusahaan Swasta, BUMN, BUMD dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh tani walaupun tidak mempunyai majikan tertentu tetap digolongkan sebagai buruh.

Kode 6: Pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar adalah pekerja yang bekerja dengan tidak mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Pekerja keluarga dapat terdiri dari:

1. Art dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah;
2. Bukan art tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/famili yang membantu melayani di warung;
3. Bukan art dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti tetangga yang membantu menganyam topi pada industri rt.

Rincian 27: Sedang Mencari Pekerjaan Seminggu yang Lalu?

Lingkari kode yang sesuai dan tuliskan dalam kotak yang tersedia.

Mencari pekerjaan adalah berusaha secara aktif mendapatkan/mencari pekerjaan, mencakup:

- a. Mereka yang bekerja, tetapi karena suatu hal masih mencari pekerjaan lain;

- b. Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain;
- c. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan;
- d. Mereka yang meminta orang lain untuk mencarikan pekerjaan baginya (yang mencarikan tidak tergolong mencari pekerjaan).

Penjelasan:

Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu, tetapi bisa beberapa waktu yang lalu dan selama seminggu yang lalu masih mengharapkan mendapat pekerjaan, termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Rincian 28: Mendengarkan Radio Selama Seminggu yang Lalu?

Mendengarkan siaran radio adalah mengarahkan perhatian atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio sehingga mengerti atau dapat menikmatinya.

Jika selama seminggu yang lalu ada art yang mendengarkan radio, isikan berapa lama (jam) rata-rata per hari art tersebut mendengarkan radio, jika **Tidak** lingkari kode 9.

Penjelasan:

Mendengarkan musik, lagu-lagu, cerita dan lainnya dari *tape recorder* dikategorikan tidak mendengarkan radio. Mendengarkan radio bisa dari pesawat radio milik sendiri atau milik tetangga/orang lain.

Rincian 29: Menonton Acara TV Selama Seminggu yang Lalu?

Menonton acara TV adalah mengarahkan perhatian atau meluangkan waktu untuk menonton acara TV sehingga mengerti atau dapat menikmatinya. Jika selama seminggu yang lalu ada art yang menonton acara televisi, isikan berapa lama (jam) rata-rata per hari art tersebut menonton acara televisi, jika **Tidak** lingkari kode 9.

Penjelasan:

Menonton acara TV yang direkam di video tidak dikategorikan sebagai menonton TV.

Rincian 30: Membaca Surat Kabar/Majalah Selama Seminggu yang Lalu?

Membaca surat kabar/majalah adalah membaca setidaknya-tidaknya satu topik di surat kabar/majalah dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut.

Jika selama seminggu yang lalu ada art yang membaca surat kabar/majalah, isikan berapa lama (jam) rata-rata per hari art tersebut membaca surat kabar/majalah, jika tidak lingkari kode 9.

Penjelasan:

- a. Membaca surat kabar/majalah tidak harus selalu surat kabar/majalah baru, tetapi bisa juga surat kabar/majalah lama.
- b. Mereka yang membaca sembarang sobekan surat kabar/majalah dan yang dibaca merupakan salah satu topik utuh, dianggap membaca surat kabar/majalah.
- c. Mereka yang hanya membaca iklan saja atau melihat-lihat gambarnya saja dianggap tidak membaca surat kabar/majalah.
- d. Mereka yang membaca klipring dari surat kabar/majalah dianggap membaca surat kabar/majalah.

Catatan:

1. Bagi seorang yang mendengarkan radio atau menonton TV sambil membaca surat kabar/majalah, penghitungan lamanya waktu yang digunakan untuk masing-masing kegiatan diperhitungkan/diperkirakan secara proporsional

2. Kegiatan mendengarkan radio, menonton TV, atau membaca surat kabar/majalah tidak harus berturut-turut dalam jangka waktu tertentu, tetapi dapat terputus-putus. Lamanya waktu yang digunakan dihitung secara kumulatif.
3. Apabila rata-rata per hari mendengarkan radio/menonton acara televisi seminggu yang lalu kurang dari $\frac{1}{2}$ jam, maka isikan kode 0 dan bila ≥ 8 jam isikan 8 jam.

Contoh:

1. Yulinda masih bersekolah di SMA, karena ada tugas dari sekolah kemarin ia pergi ke perpustakaan mencari kliping berita tentang mie instan beracun namun tidak ditemukan walaupun ia sudah mencarinya selama 2 jam. Sepulang dari perpustakaan ia mendapatkan robekan koran yang isinya tentang mie instan pembawa maut, sayangnya berita tersebut tidak lengkap. Karena sudah lelah mencari, akhirnya ia memfoto kopi kliping temannya untuk dibaca di rumah. Yulinda dianggap tidak membaca koran karena ia membaca foto kopi maka isian di Rincian 30 = 9.
2. Taufik berlangganan koran Pos Kota, biasanya yang dibaca adalah berita kriminalitas selama $\frac{1}{2}$ jam setiap hari, kecuali pada hari Minggu ia membaca koran selama 3 jam. Jadi total jam Taufik membaca koran selama seminggu yang lalu adalah $(6 \times \frac{1}{2} \text{ jam}) + 3 \text{ jam} = 6 \text{ jam}$. Dengan demikian rata-rata lamanya membaca koran per hari adalah $6 \text{ jam} / 7 = 0,86 \text{ jam}$, dibulatkan menjadi 1 jam; Rincian 30 = 1.

H. Blok VII: Fertilitas dan Keluarga Berencana

Blok ini bertujuan untuk mengetahui umur pada waktu perkawinan pertama, banyaknya anak lahir hidup, anak yang sudah meninggal dan jumlah anak yang masih hidup dari setiap wanita yang pernah kawin, serta keterangan mengenai keluarga berencana dari wanita berusia 10-49 tahun yang berstatus kawin.

Rincian 31 - 32 hanya ditanyakan bila isian Blok IV Kolom 4 = 2 (wanita), dan Kolom 6 = 2, 3 atau 4 (kawin, cerai hidup atau cerai mati).

Rincian 31: Umur Pada Saat Perkawinan Pertama

Isikan umur responden pada saat perkawinan pertama pada titik-titik dan tuliskan pula pada kotak yang tersedia.

Penjelasan:

Orang yang hamil di luar nikah dianggap berstatus cerai hidup (Blok IV Kolom 6=3), maka Rincian 31 diisi dengan umurnya pada saat pencacahan dikurangi umur kandungannya. Bila ia sudah melahirkan, Rincian 31 diisi dengan memperhitungkan umurnya saat melahirkan anak pertama dikurangi 9 bulan.

Rincian 32a: Jumlah Anak Lahir Hidup

Isikan jumlah anak lahir hidup masing-masing pada kolom yang sesuai (laki-laki atau perempuan), dan isikan jumlahnya ke dalam kotak yang tersedia.

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut **lahir mati**.

Penjelasan:

Untuk mengurangi kemungkinan terlewatnya pencatatan jumlah anak yang dilahirkan, terlebih dahulu tanyakan banyaknya anak kandung yang bertempat tinggal di rt ini dan di luar rt, dan anak yang sudah meninggal, sehingga jumlah anak lahir hidup tidak ada yang terlupakan.

Rincian 32b: Jumlah Anak yang Masih Hidup

Isikan jumlah anak yang masih hidup masing-masing pada kolom yang sesuai dan tuliskan jumlahnya pada kotak yang

tersedia. Untuk menghindari kemungkinan kesalahan, tanyakan dan tuliskan terlebih dulu jumlah anak yang tinggal di rt ini dan yang tinggal di luar rt. Untuk anak yang tinggal di luar rt dan tidak diketahui kabarnya dianggap masih hidup.

Rincian 32c: Jumlah Anak yang Sudah Meninggal

Isikan jumlah anak kandung yang sudah meninggal masing-masing pada kolom yang sesuai, dan tuliskan jumlahnya di kotak yang tersedia.

Catatan:

Untuk mendapatkan jawaban yang meyakinkan sebaiknya diadakan pengecekan dengan menyebutkan jawaban yang telah diberikan responden, misalnya: "untuk meyakinkan apakah catatan saya benar, ibu mempunyai (sebutkan isian di Rincian 32a) orang anak laki-laki dan perempuan yang lahir hidup dan (sebutkan isian di Rincian 32c) yang sudah meninggal, betulkah itu? Jika masih ada kesalahan ulangi pertanyaan dan betulkan angka yang salah.

Jika tidak ada anak yang lahir hidup, masih hidup atau sudah meninggal, kotak harus diisi 00.

Rincian 33 - 35 hanya ditanyakan bila isian di Blok IV Kolom 4 = 2 yaitu wanita, Kolom 5 umur (10-49) tahun, Kolom 6 = 2 yaitu kawin; pertanyaan ini harus diajukan langsung pada wanita yang bersangkutan.

Rincian 33: Pernah Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB?

Lingkari kode 1 jika responden menggunakan alat/cara KB, kode 2 jika **Tidak**. Tanyakan apakah responden (atau pasangannya) pernah menggunakan alat atau cara KB. Orang yang diangkat rahimnya karena alasan kesehatan tidak dianggap menggunakan alat kontrasepsi (bukan tubektomi).

Rincian 34: Sedang Menggunakan/Memakai Alat/Cara KB?

Tanyakan pada responden, apakah sekarang sedang menggunakan salah satu cara/alat untuk mencegah kehamilan. Jika jawaban **Ya** lingkari kode 1 pada kotak ini. Jika jawabannya **Tidak** maka lingkari kode 2, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia.

Rincian 35: Alat/Cara Keluarga Berencana yang Sedang Digunakan

Lingkari kode alat/cara KB yang sekarang dipakai sesuai dengan jawaban responden, kemudian isikan pada kotak yang tersedia. Bila menggunakan lebih dari satu jenis alat/cara kontrasepsi, maka yang sedang digunakan adalah alat/cara yang terakhir digunakan. Pada umumnya, waktu rujukan untuk berbagai cara atau alat KB yang dipakai adalah 30 hari.

Kode 1: Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan, yaitu mengikat saluran telur. Tekankan bahwa operasi tersebut dimaksudkan agar wanita itu tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur kadang-kadang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk memberikan perlindungan agar wanita tidak mempunyai anak lagi. Yang dicatat sebagai sterilisasi di sini hanya operasi yang ditujukan agar seorang wanita tidak bisa mempunyai anak lagi.

Kode 2: Medis Operasi Pria (MOP)/sterilisasi pria/vasektomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

Kode 3: IUD (Intra Uterus Device)/AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah

terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Kode 4: Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali (cara ini disebut juga *depo provera*).

Penjelasan:

Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan. Orang yang telah disuntik dikatakan memakai alat KB selama masa berlaku belum lewat. Kalau masa berlaku telah berlalu dan ia belum disuntik kembali maka ia tidak lagi termasuk memakai alat KB. Jadi, responden yang dikategorikan menggunakan cara suntikan KB adalah mereka yang tanggal penyuntikannya berada dalam periode 1, 3 atau 6 bulan sebelum tanggal pencacahan.

Kode 5: Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang dikatakan sedang menggunakan pil KB, apabila sejak haid terakhir, ia minum pil KB setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama dua hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil KB sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

Kode 6: Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

Kode 7: Norplant/implant/susuk KB adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB apabila susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

Kode 8: Lainnya, antara lain:

Intravag adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara.

Pengguguran/sedot/abortus adalah pengguguran kandungan, dapat dilakukan dengan cara penyedotan atau cara lainnya. Abortus tidak termasuk menggunakan alat/cara KB. Nama lain yang dikenal adalah MR (*Menstrual Regulation*).

Kode 9: Alat/cara tradisional, antara lain:

a. Pantang berkala/sistim kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan sanggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersanggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Untuk meyakinkan bahwa responden benar-benar paham, tekankan bahwa cara ini mengutamakan "menghindari kumpul pada masa subur". Kalau wanita tidak ingin kumpul pada hari-hari tertentu dalam satu bulan, ini tidak berarti ia memakai cara pantang berkala. Ia harus tidak kumpul karena tidak ingin hamil. Orang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Orang dikatakan menerapkan sistim kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan sanggama pada masa tidak subur.

- b. Sanggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukan cara ini adalah untuk kumpul terakhir dalam 30 hari.
- c. Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu,urut.

Penegasan:

Dalam wawancara, penggunaan alat/cara KB hendaknya ditanyakan satu persatu dengan teliti, karena setiap alat/cara KB mempunyai masa berlaku dan keefektifan penggunaan yang berbeda.

I. Blok VIII: Perumahan, Fasilitas Perumahan, dan Permukiman

Blok ini terdiri dari 10 rincian, dimaksudkan untuk mengetahui kualitas dan fasilitas perumahan. Informasi mengenai blok ini diperoleh berdasarkan keterangan yang diberikan oleh krt atau art lain. Beberapa pertanyaan, seperti jenis dinding, atap, lantai tidak perlu ditanyakan kepada responden. Wawancara untuk pertanyaan seperti ini hanya untuk meyakinkan saja.

Rincian 1: Luas Lantai

Isikan luas lantai yang dihuni oleh rt responden dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia (dalam m²).

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen) dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung). Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

Bila satu rumah dihuni oleh lebih dari satu rt, luas lantai hunian setiap rt adalah luas lantai dari ruangan yang dipakai bersama dibagi banyaknya rt ditambah luas lantai pribadi rt bersangkutan.

Rincian 2: Jenis Dinding Terluas

Lingkari salah satu kode jenis dinding terluas yang digunakan dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan sensus lain. Bila bangunan menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi (kode terkecil).

Rincian 3: Jenis Atap Terluas

Lingkari salah satu kode jenis atap terluas yang digunakan rt responden dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Atap adalah penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari teriknnya matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

Rincian 4: Jenis Lantai Terluas

Lingkari kode jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia. Lantai ubin yang dilapisi vinil, tetap dicatat sebagai ubin.

Rincian 5: Sumber Penerangan

Tanyakan sumber penerangan utama di tempat tinggal responden. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dan tuliskan di dalam kotak yang tersedia. Apabila responden menggunakan lebih dari satu jenis penerangan, pilih sumber penerangan yang mempunyai nilai lebih tinggi (kode terkecil).

Penjelasan:

Listrik non-PLN adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya.

Sumber penerangan yang menggunakan bahan bakar dari minyak tanah seperti petromak/lampu tekan, aladin, dan lampu gas masuk kode 3, sedangkan lampu minyak tanah lainnya (lampu teplok, sentir, pelita, dan sejenisnya) masuk kode 4. Lampu karbit, lilin, biji jarak, dan kemiri masuk kode 5.

Rincian 6: Fasilitas Air Minum

Isikan salah satu kode 1-4 pada kotak yang tersedia.

Kode 1: Sendiri, apabila fasilitas air minum yang digunakan khusus oleh rumah tangga ini saja.

Kode 2: Bersama, apabila fasilitas air minum yang digunakan oleh beberapa rumah tangga.

Kode 3: Umum, apabila fasilitas air minum yang digunakan tidak terbatas pada rumah tangga tertentu, tetapi siapapun dapat menggunakannya.

Kode 4: Lainnya, apabila rumah tangga tidak mempunyai fasilitas air minum tertentu, misalnya air dari sungai atau air hujan.

Rincian 7: Cara Memperoleh Air Minum

Lingkari kode yang sesuai dan isikan di kotak yang tersedia. Air yang diperoleh dengan cara mengupah atau membayar dikategorikan membeli.

Rincian 8: Sumber Air Minum

Lingkari kode pilihan yang sesuai dan tuliskan kode tersebut di dalam kotak yang tersedia. Yang ditanyakan di sini adalah sumbernya. Kalau rt responden mendapatkan air dari mata air yang disalurkan sampai ke rumah, maka sumber air adalah mata air. Bila responden menggunakan air yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rt tersebut.

Air Leding adalah air yang diproduksi melalui proses penjerihnan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu jaringan distribusi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Penjelasan:

1. Rumah tangga yang minum air leding yang diperoleh baik yang membelinya dari pedagang air keliling maupun yang memperolehnya dari tetangga dianggap mempunyai sumber air minum leding.
2. Rumah tangga yang minum air mineral atau sejenisnya seperti merk Aqua, Moya, dan Vit, dianggap mempunyai sumber air minum leding.
3. Rumah tangga yang minum air yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa pralon/pipa leding maka sumber air minumannya bukan leding tetapi mata air atau air hujan.
4. Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim penghujan, dan membeli air pada musim kemarau, maka sumber air minumannya tergantung pada apa yang banyak dimanfaatkan pada saat pencacahan.

Air pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis.

Air sumur/perigi adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember dengan atau tanpa katrol.

Dikategorikan sebagai sumur terlindung (kode 3) bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur atau perigi.

Penjelasan:

Bila suatu rt menggunakan **sumur terlindung** sebagai sumber air minum/cuci, namun dalam mengambil (menaikkan) airnya, rt itu menggunakan **pompa** (pompa tangan atau pompa listrik), maka sumber air rt tersebut dikategorikan:

- **Sumur terlindung**, jika mulut sumur terbuka,
- **Pompa**, jika mulut sumur tertutup.

Mata air adalah sumber air di permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung (kode 5) bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.

Penegasan:

Perlu berhati-hati dalam menentukan sumber air minum rt, karena di beberapa daerah ada yang menyalurkan air sungai atau mata air dari gunung ke rumahnya dengan bambu atau pipa pralon/plastik. Dalam hal ini sumber air minumannya adalah air sungai atau mata air, bukan leding.

Air sungai adalah air yang diperoleh dari sungai.

Lainnya adalah sumber air selain yang tersebut di atas seperti air waduk/danau.

Rincian 9: Jarak ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat (ditanyakan jika Rincian 8 berkode 2 s.d. 6)

Tanyakan jarak sumur/perigi/mata air ke tempat penampungan kotoran ternak, tinja, dan air limbah yang terdekat, baik di lingkungan rumah sendiri maupun tetangga. Lingkari kode yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Rincian 10a: Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Isikan salah satu kode yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.

Kemudahan untuk membuang air besar bagi rt dikategorikan sendiri (kode 1), bersama (kode 2), umum (kode 3), dan lainnya (kode 4). Termasuk lainnya bila tidak mempunyai fasilitas tertentu, misalnya di kebun, di pantai, di rel kereta api, dll.

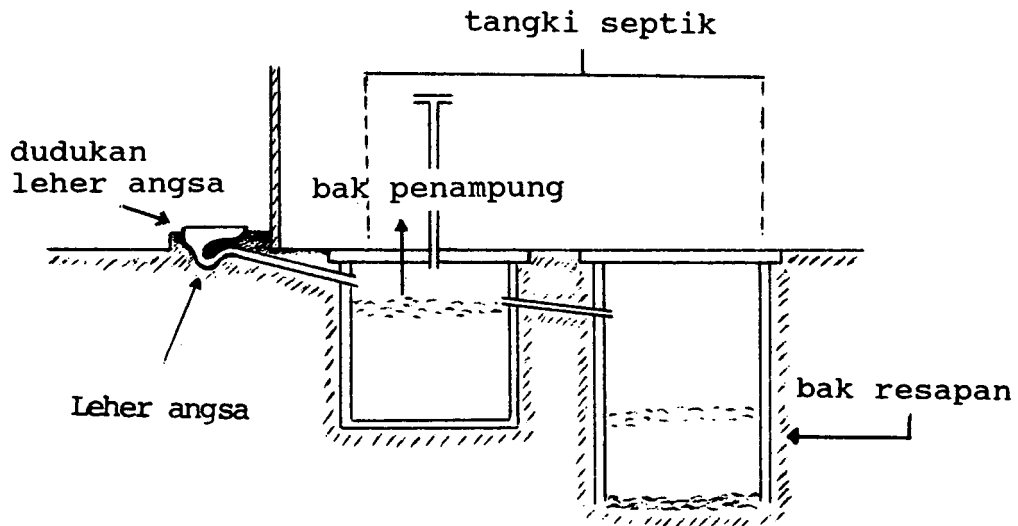
Rincian 10b: Tempat Pembuangan Air Besar

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Yang dimaksud dengan tempat pembuangan air besar di sini adalahudukan/kloset yang digunakan di WC/kakus.

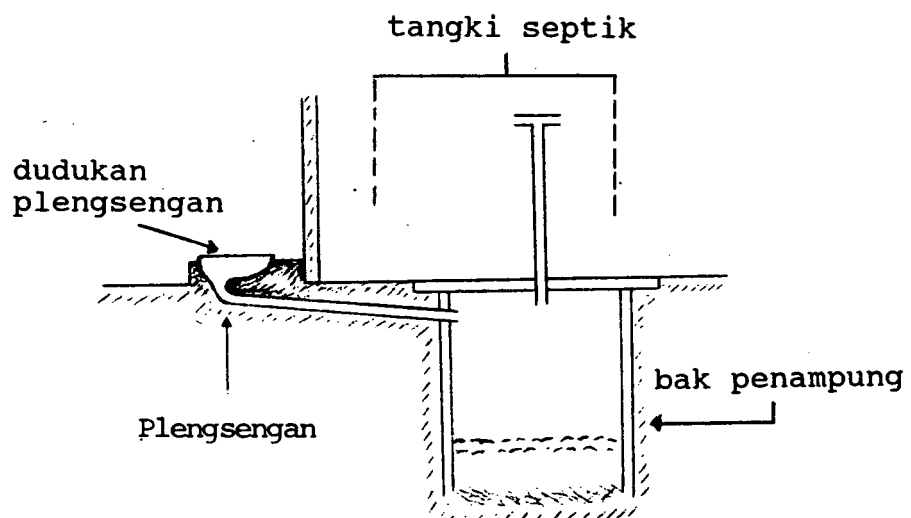
a. Leher angsa adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.

Gambar 1: Jamban Leher Angsa



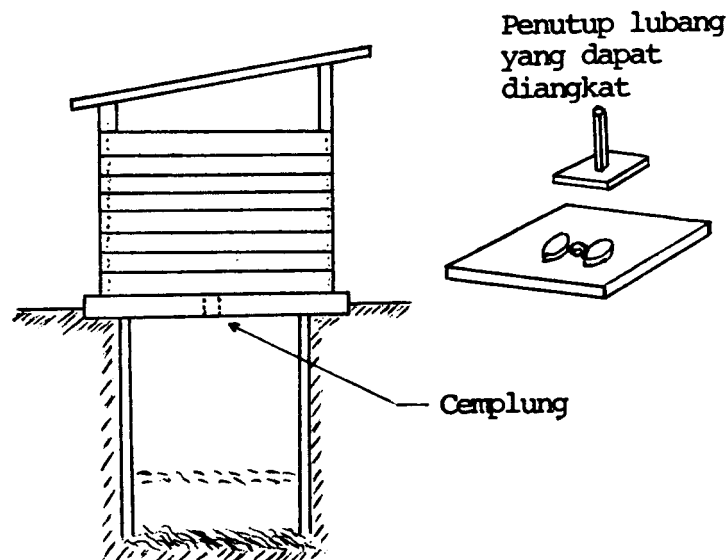
- b. Plengsengan** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.

Gambar 2: Jamban Plengsengan



- c. **Cubluk/cemplung** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.

Gambar 3: Jamban Cemplung/Cubluk



- d. **Lainnya** adalah jamban/kakus selain yang telah disebutkan di atas, termasuk bila tidak mempunyai tempat untuk duduk/jongkok.

Rincian 10c: Tempat Pembuangan Akhir

Lingkari salah satu kode yang sesuai, lalu pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

- a. **Tangki** adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan terbuat dari pasangan bata/batu atau beton, baik mempunyai bak resapan maupun tidak. Pada beberapa jenis WC seperti "Rumah WC" yang disediakan di tempat keramaian, misalnya di taman kota, tempat penampungan akhir berupa tong atau ember yang bisa terbuat dari logam atau kayu. Tempat pembuangan ini bisa dilepas dan dipasang. Tong yang berisi kotoran kemudian diangkut ke tempat pembuangan. Dalam hal ini tempat pembuangan akhir dari WC tersebut dianggap tangki.

- b. **Kolam/sawah**, bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah.
- c. **Sungai/danau/laut**, bila limbahnya dibuang ke sungai/danau/laut.
- d. **Lubang tanah** bila limbahnya dibuang ke dalam lubang tanah yang tidak diberi tembok (tidak kedap air).
- e. **Pantai/tanah terbuka**, bila limbahnya dibuang ke daerah pantai atau tanah terbuka, termasuk dibuang ke kebun.
- f. **Lainnya**, bila limbahnya dibuang ke tempat selain yang telah disebutkan di atas, seperti di rel kereta api, di jalan.

J. Blok IX: Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan dan Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga

Blok ini dimaksudkan untuk mencatat seluruh pengeluaran **konsumsi** rumah tangga, dibagi menjadi 2 kelompok pengeluaran yaitu:

1. Pengeluaran untuk makanan, dan
2. Pengeluaran untuk bukan makanan.

Jumlah seluruh pengeluaran serta sumber penghasilan utama rt juga dicatat di blok ini.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan yang dimasukkan ke daftar adalah pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga/anggota rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha rumah tangga, atau yang diberikan kepada pihak/orang lain. Untuk konsumsi makanan, yang dicatat adalah nilai makanan yang betul-betul telah dikonsumsi selama referensi waktu survei (*consumption approach*), sedangkan untuk bukan makanan konsep yang dipakai adalah konsep penyerahan (*delivery approach*), yaitu yang dibeli/diperoleh dari pihak lain, asalkan tujuannya untuk kebutuhan rumah tangga.

Tujuan dari menanyakan setiap rincian adalah agar tidak ada yang terlewat, karena jenisnya yang sangat banyak dan sukar untuk diingat satu per satu. Setiap jenis makanan bisa berasal dari pembelian, produksi sendiri, pemberian dan sebagainya.

Rincian 1-15:

Masing-masing nama kelompok makanan yang ditanyakan pada Rincian 1 s.d. 15 sudah tercantum pada Kolom 1. Tanyakan semua rincian dengan menyebutkan semua jenis makanan yang tertulis dalam tanda kurung (agar kemungkinan terlupa dapat diminimumkan), baik berasal dari pembelian produksi sendiri, maupun pemberian.

Subblok B: Pengeluaran untuk Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu

Bagian ini bertujuan untuk mencatat berbagai pengeluaran untuk konsumsi barang bukan makanan selama 12 bulan yang lalu dan sebulan yang lalu, baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun dari pemberian/pembagian. Tuliskan pada Kolom 2 seluruh pengeluaran bukan makanan untuk konsumsi rt selama sebulan yang lalu, dan pada Kolom 3 untuk pengeluaran selama 12 bulan yang lalu.

Pengeluaran sebulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan selama sebulan yang lalu, bukan pengeluaran selama 12 bulan yang lalu dibagi 12. Sebaliknya pengeluaran 12 bulan yang lalu adalah pengeluaran yang betul-betul dikeluarkan selama 12 bulan yang lalu, yang berakhir sehari sebelum pencacahan atau 12 bulan kalender. Jadi, pengeluaran 12 bulan yang lalu mencakup pengeluaran sebulan yang lalu, tetapi pengeluaran 12 bulan yang lalu belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan yang lalu. Dalam kasus tertentu, seperti pengeluaran untuk sewa rumah

Beberapa contoh jenis pengeluaran yang bukan merupakan konsumsi rumah tangga dan tidak dicatat adalah:

1. Beras atau bahan makanan lain yang digunakan untuk membuat makanan yang akan dijual, keperluan pesta atau diberikan kepada pihak lain.
2. Makanan yang diberikan kepada pekerja yang membantu dalam suatu usaha rumah tangga, atau untuk pekerja bukan anggota rumah tangga.
3. Perabot atau perlengkapan yang dibeli untuk keperluan toko/warung atau usaha lainnya.
4. Barang yang dibeli untuk diberikan sebagai hadiah atau dikirimkan kepada pihak lain yang bukan anggota rumah-tangga.

Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu.

Blok ini dimaksudkan untuk mencatat semua konsumsi makanan rumah tangga selama seminggu yang lalu

Tuliskan pada Kolom 2 jumlah pengeluaran untuk setiap kelompok makanan yang dikonsumsi selama seminggu yang lalu. Rincian 16 merupakan jumlah dari Rincian 1 s.d. Rincian 15.

Pengeluaran untuk makanan adalah nilai pengeluaran untuk konsumsi rt selama seminggu yang lalu baik berasal dari pembelian, produksi sendiri atau pemberian. Untuk makanan yang berasal dari produksi sendiri atau pemberian, nilainya harus diperhitungkan sesuai dengan harga pasar setempat. Perlu diperhatikan bahwa ada kemungkinan responden memberikan keterangan tentang apa yang ia beli padahal mungkin tidak seluruhnya dikonsumsi, maka yang dicatat hanya yang benar-benar dikonsumsi oleh anggota rumah tangga selama seminggu yang lalu.

dan pajak, mungkin tidak dikeluarkan sebulan yang lalu tetapi tetap diperhitungkan, baik untuk pengeluaran sebulan yang lalu maupun 12 bulan yang lalu. Pengeluaran untuk bukan makanan ini terdiri dari 8 subkelompok pengeluaran yaitu mulai Rincian 17 s.d. Rincian 24 yang harus ditanyakan secara berurutan. Untuk mengurangi *under reporting*, sekaligus memudahkan petugas melakukan wawancara dan pencatatannya, maka untuk setiap subkelompok dibuatkan pula contoh-contoh jenis komoditi/pengeluaran yang termasuk ke dalam setiap subrincian.

Rincian 17: Perumahan, dan Fasilitas Rumah Tangga

Pengeluaran untuk perumahan, dan fasilitas rumah tangga antara lain adalah pengeluaran untuk sewa/kontrak rumah. (termasuk perkiraan sewa rumah milik sendiri), pemeliharaan rumah, pembayaran listrik, telepon, bahan bakar, gas, dan air yang dibeli. Untuk yang sifatnya memakai rekening, penghitungan pengeluaran bisa dilihat dari rekening yang sudah dibayar dan biasanya adalah untuk pembayaran bulan lalu.

Rincian 18: Aneka Barang dan Jasa

Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa adalah pengeluaran untuk barang-barang seperti sabun mandi, kecantikan, pembalut wanita, angkutan (termasuk bahan bakar untuk angkutan), perbaikan dan pemeliharaan kendaraan, upah pembantu rt, bacaan, rekreasi, pembuatan KTP/SIM, dan lainnya (pembelian sikat gigi, kapur barus, fotokopi, foto, dsb).

Rincian 19: Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah biaya untuk keperluan pendidikan seperti uang sekolah/SPP, pendaftaran, iuran-iuran, kegiatan pramuka, alat tulis, dan uang kursus, termasuk fotokopi buku-buku/pelajaran sekolah.

Rincian 20: Biaya Kesehatan

Biaya kesehatan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kesehatan seperti ongkos rumah sakit, puskesmas, dokter, obat-obatan, pemeriksaan kehamilan, biaya KB dan lainnya.

Rincian 21: Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk sandang, alas kaki, dan tutup kepala. Barang-barang tersebut antara lain adalah pakaian jadi, bahan pakaian, upah menjahit, sepatu, benang, sabun cuci, dan lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, ongkos binatu). Pengeluaran untuk pakaian seragam sekolah dimasukkan dalam rincian ini.

Rincian 22: Barang Tahan Lama

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk barang tahan lama seperti perabot rt (meja, kursi dan lain-lain), perlengkapan rt (bantal, gorden, dan lain-lain), perkakas, alat dapur, alat hiburan (televisi, video, radio, kaset, gitar, piano, dan lain-lain), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, kamera, dan lainnya (hiasan dinding, akuarium, pemasangan listrik, telepon, leding, dan sebagainya).

Penjelasan:

- a. Barang (misalnya kendaraan, TV) yang sudah dibeli tapi belum dinikmati, nilainya tetap dimasukkan dalam pengeluaran rincian yang sesuai.
- b. Kado yang didapat dari pemberian orang lain dan digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dicatat sebagai pengeluaran rumah tangga, harganya disesuaikan dengan pada saat barang tersebut dikonsumsi.

Rincian 23: Pajak dan Asuransi

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak radio, televisi dan sejenisnya, pajak dan asuransi kendaraan bermotor pungutan lain, premi asuransi kebakaran dan lainnya.

Rincian 24: Keperluan Pesta dan Upacara

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pesta perkawinan, khitanan, perayaan hari raya agama, upacara adat, dan lainnya, tidak termasuk makanan untuk pesta atau untuk khitanan (konsumsi makanan untuk pesta akan tercatat dalam konsumsi makanan di rt masing-masing tamu yang datang ke pesta tersebut).

Rincian 25: Jumlah Bukan Makanan

Rincian ini merupakan penjumlahan pengeluaran untuk Rincian 17-24, baik untuk sebulan yang lalu (Kolom 2) maupun 12 bulan yang lalu (Kolom 3).

Rincian 26: Rata-rata Pengeluaran Makanan Sebulan

Isiannya adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan 30/7.

Rincian 27: Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan Sebulan

Isiannya adalah hasil pembagian Rincian 25 Kolom 3 dengan 12.

Rincian 28: Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan

Isiannya merupakan penjumlahan Rincian 26 dan Rincian 27, yaitu merupakan pengeluaran rata-rata rumah tangga dalam sebulan.

Rincian 29: Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga

Tuliskan secara lengkap, status pekerjaan dan lapangan pekerjaan anggota atau kelompok anggota rumah tangga yang mempunyai penghasilan terbesar di baris titik-titik (kode akan diisi oleh editor). Konsep dan cara penulisan status

dan lapangan pekerjaan telah dijelaskan pada penjelasan Blok VI Daftar VSEN96.K. Bila rumah tangga menganggap bahwa penerima pendapatan (orang yang menerima pendapatan dengan tidak menanggung resiko atau tidak ambil bagian dalam pengambilan keputusan) merupakan sumber yang utama, isikan penerima pendapatan yang antara lain mencakup:

- a. **Penerima pensiun**
- b. **Penerima sewa**, yaitu penerima pendapatan yang diperoleh dari hasil menyewakan rumah/tanah, mesin dan peralatan tanpa menanggung risiko usaha (misalnya: lahan pertanian, lapangan tenis, rumah, toko, gudang, mesin peralatan dan sebagainya). Termasuk pula bagi hasil dari lahan pertanian yang dimiliki yang diusahakan oleh pihak lain.
- c. **Penerima bunga** dari bank, kantor pos, koperasi, dan lain-lain (termasuk perorangan) atas uang yang ditabung atau perseorangan yang dipinjamkan.
- d. **Penerima keuntungan** dari usaha yang berbentuk badan hukum (PT, CV, Firma, dan sebagainya).
- e. **Penerima kiriman**, hadiah dan sejenisnya yang diterima secara teratur untuk konsumsi.

Catatan:

1. Pengeluaran yang tidak dimasukkan dalam Blok IX Daftar VSEN96.K antara lain adalah:
 - Mengirim uang untuk bukan anggota rumah tangga, misalnya mengirim uang untuk anak yang tidak tinggal dalam rumah tangga (berada di lain kota), untuk orang tua atau saudara;
 - Menyumbang uang/barang, misalnya untuk perkawinan, ulang tahun, khitanan, dsb;
 - Menabung, membayar arisan, atau membayar hutang;
 - Pengeluaran makanan untuk pesta, khitanan (selain yang dikonsumsi art);

- Pengeluaran untuk barang modal/investasi seperti membeli rumah, biaya perbaikan rumah secara besar-besaran, membeli motor untuk ojek, dsb
 - Pengeluaran untuk premi asuransi yang sifatnya menabung seperti asuransi jiwa, asuransi bea siswa, dsb;
 - Pengeluaran tranfer lainnya, misalnya sedekah, iuran perayaan 17 Agustus, sumbangan untuk anak yatim.
2. Barang yang dibeli secara kredit dicatat sebesar seluruh nilai cicilan barang tersebut kecuali dalam transaksi pembelian terdapat pemisahan yang jelas antara cicilan pokok dan bunga, seperti yang biasa dilakukan bila melakukan akad kredit dengan lembaga keuangan. Hati-hati jangan sampai mencatat cicilan sebagai konsumsi.

K. Blok X. Keikutsertaan Rumah Tangga dalam Program Inpres Desa Tertinggal (IDT)

Tujuan Blok ini adalah untuk mengetahui keikutsertaan rumah tangga dalam program inpres desa tertinggal, pernah tidaknya menerima dana bantuan IDT, tahun berapa penerimaan dananya, besar nilai bantuan, dan sumber dananya.

Inpres Desa Tertinggal (IDT), adalah suatu program pemerintah dengan tujuan utama mempercepat pengentasan kemiskinan. Program ini pertama kali direalisasikan pada tahun anggaran 1994/95, yaitu berupa "pinjaman" dana sebesar Rp 20 juta per desa/kelurahan yang termasuk dalam kategori tertinggal. Penentuan apakah suatu desa termasuk kategori tertinggal atau tidak tertinggal didasarkan atas sejumlah variabel yang terdapat dalam data Potensi Desa (Podes) 1993, ditambah dengan beberapa variabel lain yang informasinya dikumpulkan kemudian. Desa-desanya tertinggal ini akan menerima dana IDT Rp 20 juta selama tiga tahun berturut-turut yang dimulai pada tahun anggaran 1994/1995 kecuali untuk desa-desanya yang berpenduduk kurang dari 50 kepala keluarga (KK). Disamping itu, daftar desa tertinggal ini harus diperbaharui setiap

tahun berdasarkan data Podes Inti, yang juga dikumpulkan setiap tahun.

Nilai bantuan sebesar Rp 20 juta tersebut harus dibagikan langsung kepada penduduk/keluarga miskin yang tergabung dalam kelompok-kelompok masyarakat sebagai wadah usaha/kegiatan yang produktif. Dana tersebut harus diberikan seutuhnya kepada mereka yang telah ditunjuk/dipilih.

Rincian 1. Apakah kepala/anggota rumah tangga ini pernah menjadi anggota kelompok masyarakat (Pokmas) program IDT?

Lingkari Kode 1 bila ada anggota rumah tangga ini (kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lainnya) yang pernah menjadi anggota Pokmas, dan Kode 2 bila tidak. Bila jawabannya **Ya** (kode 1) lanjutkan pertanyaan ke Rincian 2, sedang bila jawabannya **Tidak** (kode 2) maka pertanyaan untuk blok ini selesai. **Pokmas** adalah kelompok keluarga yang dianggap atau termasuk kategori miskin berdasarkan hasil penilaian pejabat setempat. Pokmas ini khusus dibentuk dalam rangka program IDT.

Pembentukan Pokmas dapat berdasarkan pada kelompok-kelompok yang sebelumnya sudah ada, misalnya kelompok pengrajin tembikar, kelompok pedagang bakso, kelompok pembuat keripik, atau kelompok petani gurem. Pembentukannya bisa juga berdasarkan kesamaan lainnya, misalnya kelompok arisan, kelompok keluarga miskin yang tinggal berdekatan, dan sebagainya.

Dalam banyak kasus, karena terbatasnya dana IDT, khususnya dibandingkan jumlah Pokmas/anggota Pokmas, atau karena alasan besarnya modal usaha, maka tidak semua Pokmas/anggota Pokmas langsung memperoleh dana IDT, tetapi harus menunggu giliran tahun berikutnya atau menunggu hasil "pengguliran" dari Pokmas/anggota Pokmas yang telah lebih dahulu memperoleh dana, dan sudah berhasil mengembalikannya. Di desa tertinggal yang jumlah Pokmas/anggota Pokmasnya

cukup banyak, seringkali ditempuh kebijaksanaan untuk tidak membagikan dana IDT tersebut kepada semua Pokmas/anggota Pokmas tetapi mengaturnya dengan cara pengguliran.

Catatan:

Pembentukan Pokmas mungkin berdasarkan unit "keluarga" yang mungkin berbeda dengan rt. Pertanyaan mengenai program IDT tetap didasarkan atas unit rt, yaitu apabila minimal satu art menjadi anggota Pokmas maka rt tersebut dianggap sebagai anggota Pokmas.

Rincian 2. Apakah sudah pernah menerima bantuan IDT?

Lingkari salah satu kode yang sesuai. Bila jawabannya Kode 1 lanjutkan pertanyaan ke Rincian 3, bila jawabannya Kode 2 pertanyaan selesai.

Penyaluran dana IDT ada yang langsung dibagikan kepada setiap anggota Pokmas, ada pula yang diberikan kepada satu unit Pokmas. Apabila dana IDT diberikan kepada Pokmas perlu ditanyakan secara jelas kepada responden, apakah ia sudah termasuk anggota Pokmas yang menerima bantuan. Jika jawaban **Ya** maka responden tersebut berarti sudah pernah menerima bantuan IDT.

Rincian 3. Nilai Bantuan yang Diterima dan Sumbernya

Isikan pada Kolom "Nilai Bantuan" besarnya nilai bantuan yang diterima sesuai dengan tahun penerimaannya. Isikan pula pada Kolom "Sumber" asal dari bantuan tersebut. Isikan kode 1 bila bantuan tersebut langsung dari dana IDT (biasanya disalurkan melalui BRI), kode 2 bila merupakan hasil pengguliran, kode 4 bila responden tidak tahu sumbernya.

Catatan:

Sumber dana bisa lebih dari satu sehingga pengisian kode merupakan penjumlahan semua kode sumber bantuan yang diterima (kemungkinan isian kode 1 s.d. 7).

Contoh:

Bila dalam satu tahun suatu rumah tangga menerima dana IDT sebanyak dua kali, yang pertama dari dana langsung dan yang kedua merupakan pengguliran maka isikan ke dalam kotak kode 3.

Perlu diketahui bahwa dana IDT mungkin tidak diberikan kepada masing-masing anggota Pokmas tetapi kepada Pokmas sebagai satu unit usaha (usaha kelompok). Dalam hal ini, besarnya nilai bantuan yang dicatat adalah total nilai bantuan kepada Pokmas dibagi dengan jumlah anggota Pokmas yang sudah tercatat sebagai penerima dana IDT.

Catatan:

1. Bantuan IDT mungkin diterima oleh anggota Pokmas dalam bentuk barang (misalnya ternak, alat produksi, atau peralatan usaha), namun demikian setiap anggota Pokmas biasanya mengetahui besarnya nilai barang tersebut. Bila responden tidak mengetahui nilainya agar ditanyakan kepada ketua Pokmas atau pejabat setempat yang mengelola IDT.
2. Bila dalam satu tahun suatu rumah tangga menerima dana IDT lebih dari satu kali maka jumlahkan seluruh nilai bantuan yang diterima.
3. Bila suatu rumah tangga baru saja menerima dana IDT (diterima pada awal tahun 1996) maka dana tersebut dianggap diterima (dicatat) pada tahun 1995.

L. Blok XI. C a t a t a n

Blok ini digunakan untuk mencatat berbagai masalah yang ditemui dalam pencacahan. Misalnya, jika ada perbedaan nama kepala rumah tangga antara VSEN96.DSRT dan VSEN96.K tuliskan sebabnya dalam blok ini (misalnya krt meninggal/pindah, atau terdapat kesalahan penulisan pada Daftar VSEN96.DSRT).

LAMPIRAN

SUSENAS

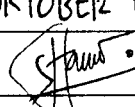
VSEN96.DSRT

Dibuat dua set untuk
BPS dan KS Kab/KodyaREPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			KODE														
101	Propinsi	DISTA ACEH	11														
102	Kabupaten/ ketemadya *)	ACEH SELATAN	01														
103	Kecamatan	SIMPANG KANAN	030														
104	Desa/ kelurahan *)	TUH TUHAN	030														
105	Klasifikasi desa/kelurahan	Perkotaan 1 Perdesaan ②	2														
106	Nomor wilayah pencacahan	0180															
107	Nomor kode sampel (NKS)	20009	20009														
108	Nomor kelompok segmen/nomor segmen	No. kelseg = 01 No. segmen = 030, 050, 070, 080, 090															
II. RINGKASAN (Dikutip dari Daftar SUPAS95-L)																	
201	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal dihuni [P.201]	070	205. Jumlah rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan [P.209] <table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran (Rupiah)</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. < 100.000</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>b. 100.000--299.999</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>c. 300.000--499.999</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td>d. 500.000--749.999</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>e. ≥ 750.000</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>f. Jumlah</td> <td>69</td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran (Rupiah)	Banyaknya rumah tangga	a. < 100.000	5	b. 100.000--299.999	30	c. 300.000--499.999	24	d. 500.000--749.999	8	e. ≥ 750.000	2	f. Jumlah	69
Golongan pengeluaran (Rupiah)	Banyaknya rumah tangga																
a. < 100.000	5																
b. 100.000--299.999	30																
c. 300.000--499.999	24																
d. 500.000--749.999	8																
e. ≥ 750.000	2																
f. Jumlah	69																
202	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal kosong [P.202]	003															
203	Jumlah bangunan sensus bukan tempat tinggal [P.203]	026															
204	Jumlah anggota rumah tangga [P.205+P.206]	196															
III. KETERANGAN PETUGAS																	
301	Nama dan NIP pemilih sampel	SUMARDIANTO	14580														
302	Jabatan pemilih sampel	Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya ②	2														
303	Tanggal pemilihan sampel	7 OKTOBER 1995															
304	Tanda tangan pemilih sampel																
305	Nama pencacah	SUDIR															

*) Coret yang tidak sesuai

IV. RUMAH TANGGA TERPILIH

Nomor urut sampel	Dikutip dari Daftar SUPAS95-L Blok IV					A l a m a t [Nama jalan/gang, RT/RW]
	Kolom (1)	Kolom (2)	Kolom (3)	Kolom (7)	Kolom (8)	
	Nomor segmen	Nomor bangunan fisik	Nomor bangunan sensus	No.urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	030	2	2	2	SITI LATIFAH	
2		4	5	4	INDARTIN	
3		10	15	11	SRI HANDAYATI	
4	050	16	22	18	RISMINTONI	
5		21	30	25	SYAFI' I NUR	
6		23	32	28	HERU WIBOWO	
7	070	30	44	34	DEDE YUSUF	
8		31	45	35	NURMA W.	
9		32	46	36	TRI WINDIARTO	
10		34	48	38	TANTRI H. LESTARI	
11		39	54	46	RILIN PURNAMA SARI	
12		42	57	48	BINGKET SITOPUS	
13	080	51	85	57	RAHMAWATI SALEH	
14	090	54	88	61	TETY YULIET	
15		57	92	64	DIANA GUSTIAWATI	
16		62	99	69	THOMAS SARJONO	

V. CATATAN PEMILIHAN SAMPEL

$$I = 4,3$$

$$P_1 = 4$$

$$P_2 = 4 + 4,3 = 8,3 \approx 8$$

$$P_3 = 8,3 + 4,3 = 12,6 \approx 13$$

$$P_4 = 12,6 + 4,3 = 16,9 \approx 17$$

$$P_5 = 16,9 + 4,3 = 21,2 \approx 21$$

$$P_6 = 21,2 + 4,3 = 25,5 \approx 26$$

$$P_7 = 25,5 + 4,3 = 29,8 \approx 30$$

$$P_8 = 29,8 + 4,3 = 34,1 \approx 34$$

$$P_9 = 34,1 + 4,3 = 38,4 \approx 38$$

$$P_{10} = 38,4 + 4,3 = 42,7 \approx 43$$

$$P_{11} = 42,7 + 4,3 = 47$$

$$P_{12} = 47 + 4,3 = 51,3 \approx 51$$

$$P_{13} = 51,3 + 4,3 = 55,6 \approx 56$$

$$P_{14} = 55,6 + 4,3 = 59,9 \approx 60$$

$$P_{15} = 59,9 + 4,3 = 64,2 \approx 64$$

$$P_{16} = 64,2 + 4,3 = 68,5 \approx 69$$

SUSENAS

VSEN96.K

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1996

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN
ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi	DISTA ACEH	11
02	Kabupaten/ kotamadya *)	ACEH SELATAN	01
03	Kecamatan	SIMPANG KANAN	030
04	Desa/ kelurahan *)	TUH TUHAN	030
05	D a e r a h	Perkotaan 1 Perdesaan ②	2
06	Nomor wilayah pencacahan	0180	
07	Nomor kelompok segmen	01	
08	Nomor segmen	030, 050, 070, 080, 090	
09	Nomor kode sampel	20009	
10	Nomor urut rumah tangga sampel	04	04
11	Klasifikasi desa	Tertinggal 1 Tidak tertinggal 2	diisi Editor <input type="checkbox"/>
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
			diisi di BPS <input type="checkbox"/>
01	Nama kepala rumah tangga: RISMINTONI	04	Banyaknya art yang bersekolah: 01 01
02	Jumlah anggota rumah tangga: 05 05	05	Banyaknya art yang meninggal setahun yang lalu: 01 1
03	Banyaknya anak usia 0-4 tahun: 01 01	06	Rumah tangga ini terkena tindak kejahatan selama setahun yl.? Ya ① Tdk 2 1
III. KETERANGAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP/NMS pencacah: SUDIR 06308	05	Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: SUMARDIANTO 14580
02	Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 ④ Staf KS Kab/Kodya 2 Mitra ④	06	Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 ② Staf KS Kab/Kodya ② Mitra 4
03	Tanggal pencacahan: 15 JANUARI 1996	07	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: 19 JANUARI 1996
04	Tanda tangan pencacah: Sudir	08	Tanda tangan pengawas/pemeriksa: (Signature)

*) Coret yang tidak sesuai

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA								
No. urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin Lk 1 Pr 2	Umur (thn)	Status perkawinan (kode)	Terkena tindak kejahatan selama 1 thn Ya 1 Tidak 2	Melakukan perjalanan nonrutin selama 3 bln (kode)	Hanya utk art berumur 5 thn ke atas Partisipasi sekolah (kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	RISMINTONI	1	1	35	2	2	1	2
02	ANNITA FIRDAUS	2	2	31	2	1	1	2
03	PRIMA RINI	3	2	06	1	2	1	1
04	HENDRY	3	1	03	1	2	1	
05	SUGIONO	8	1	17	1	2	2	2
06								
07								
08								
09								
10								
ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENINGGAL (TERMASUK LAHIR MATI) DALAM SETAHUN YANG LALU								
01	SUTINAH	8	2	20	1	2		
02								
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> <p>Kode Kolom 3: Hubungan dgn kepala rumah tangga</p> <p>Kepala rt 1 Orang tua/ 6 Istri/suami 2 mertua 7 Anak 3 Famili lain 8 Menantu 4 Pembantu rt 9 Cucu 5 Lainnya 9</p> </div> <div> <p>Kode Kolom 6: Status perkawinan</p> <p>Belum kawin 1 Kawin 2 Cerai hidup 3 Cerai mati 4</p> </div> <div> <p>Kode Kolom 9: Partisipasi sekolah</p> <p>Masih bersekolah 1 Tidak bersekolah 2</p> </div> </div>								
<p>Penjelasan Kolom 7: Terkena tindak kejahatan adalah terkena tindakan orang lain yg diancam hukuman, baik sengaja atau, tidak sengaja, telah terjadi maupun baru percobaan, yang dapat menyebabkan cacat atau hilangnya anggota badan/jiwa, harta benda, atau kehormatan dan tindakan tersebut diancam dengan hukuman</p> <p>Jenis tindak kejahatan:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <ul style="list-style-type: none"> -Pembunuhan -Penganiayaan berat -Penganiayaan ringan -Penculikan/perampasan kemerdekaan -Pencurian dengan kekerasan -Pencurian dengan pemberatan <ul style="list-style-type: none"> -Pencurian ringan -Pembakaran -Perusakan -Penggelapan -Penipuan -Perkosaan <ul style="list-style-type: none"> -Penghinaan -Perzinaan -Narkotika -Perjudian -Lainnya </div>								
<p>Penjelasan Kolom 8: Melakukan perjalanan adalah selesai bepergian nonrutin kurang dari 6 bln ke;</p> <p>a. Obyek wisata b. Bukan obyek wisata dengan jarak ≥ 100 km(pp) atau lebih dari 24 jam c. Bukan obyek wisata dengan jarak < 100 km(pp) ≤ 24 jam tetapi menginap di akomodasi komersial</p> <p>Kode Kolom 8: Ke obyek wisata 1 Ke bukan obyek wisata > 24 jam 2 Ke bukan obyek wisata ≤ 24 jam, jarak perjalanan ≥ 100 km(pp) 3 Ke bukan obyek wisata ≤ 24 jam, jarak perjalanan < 100 km(pp), menginap di akomodasi komersial 4 Tidak melakukan perjalanan 5</p>								

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN	
Nama: <u>RISMINTONI</u> No.urut: <u>01</u> 01 No.urut ibu kandung: <u>00</u> 00 (Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)				8.a. Umur dalam bulan: bln [] b. Siapa yg menolong proses kelahiran: Dokter 1 Bidan 2 Tenaga medis lain 3 Dukun 4 Famili 5 Lainnya 6	
1. Apakah sebulan yl. mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada)				9. Apakah pernah disusui? Ya 1 Tidak 2 [R.11]	
a. Panas <input type="checkbox"/> j. Kejang-kejang <input type="checkbox"/> b. Sakit kepala/pusing <input type="checkbox"/> k. Lumpuh <input type="checkbox"/> c. Batuk <input type="checkbox"/> l. Telinga ber-air <input type="checkbox"/> d. Batuk panjang <input type="checkbox"/> m. Campak <input type="checkbox"/> e. Pilek <input type="checkbox"/> n. Sakit kuning <input type="checkbox"/> f. Diare/buang2 air <input type="checkbox"/> o. Kecelakaan dlm rumah <input type="checkbox"/> g. Sesak napas <input type="checkbox"/> p. Kecelakaan lalu lintas <input type="checkbox"/> h. Asma <input type="checkbox"/> q. Kecelakaan lain <input type="checkbox"/> i. Sakit gigi <input type="checkbox"/> r. Lainnya <input type="checkbox"/> (Jika semua berkode 0, ke R.6)				10.a. Lama disusui (bulan): b. Tanpa makanan/minuman tambahan c. Dengan makanan/minuman tambahan d. (Khusus utk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir apakah anak: Diberi ASI saja 1 Diberi ASI+makanan/minuman tambahan 2 Tidak diberi ASI 3	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak 2 [R.5]				11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu 1 Ya; tidak ada kartu 2 Tidak; ada kartu 3 Tidak; tak ada kartu 4	
3. Bila ya di R.2, berapa lama: hari				SELESAI <—	
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya 1 Tidak 2				12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: (Jumlahkan kode bila lebih dari satu) BCG 1 Polio 4 DPT 2 Morbili 8	
5. Apakah berobat? Ya 1 Tidak 2				13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT dan atau Polio, berapa kali masing-masing? DPT: kali Polio: kali	
6. Apakah melakukan konsultasi/atau pemeriksaan kesehatan? Ya 1 Tidak 2 (R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14)				DPT Polio <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:				HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS	
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi (check up) (kali)	14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah 1 Masih bersekolah *) 2 Tdk bersekolah lagi 3 [R.18] <—	
(1)	(2)	(3)	(4)	15a. Jenjang pendidikan tertinggi yg pernah/sedang diduduki: SD 1 SMP Umum 2 SMP Kejuruan 3 SMA Umum 4 SMA Kejuruan 5 Diploma I/II 6 Akademi/Diploma III 7 Universitas/Diploma IV 8	
a. RS pemerintah				b. Pengelola pendidikan Pemerintah 1 Luar Swasta 2 Negeri 3	
b. RS swasta				16. Tingkat/kelas tertinggi yg pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 [tamati]	
c. Praktek dokter					
d. Puskesmas					
e. Puskesmas pembantu					
f. Klinik/KIA/BP					
g. Posyandu					
h. Praktek petugas kesehatan					
i. Dukun/tabib/sinse					
j. Lainnya					
k. Diobati sendiri					

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B

VSEN96.K.

V. LANJUTAN		VI. LANJUTAN																																															
17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan: Tidak/belum tamat SD 1 SD 2 SMP Umum 3 SMP Kejuruan 4 SMA Umum 5 SMA Kejuruan 6 Diploma I/II 7 Akademi/Diploma III 8 Universitas/Diploma IV 9	9	27. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2	2																																														
18. Dapat berbahasa Indonesia? Ya 1 Tidak 2	1	28. Mendengarkan radio selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari 1...jam Tidak 9	1																																														
19. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin 1 Tdk dpt 3 Huruf lainnya 2	1	29. Menonton acara televisi selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari 2...jam Tidak 9	2																																														
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 THN KE ATAS		30. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari 1...jam Tidak 9	1																																														
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yl. Bekerja 1 [R.23] <— Mengurus rt 3 Sekolah 2 Lainnya 4	1	VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																																															
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yl.? Ya 1 [R.23] Tidak 2		WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR ≥ 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2,3,4)																																															
22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2 [R.27]		31. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun																																															
23. a. Jumlah hari kerja: 6 hari b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yl. Hari ke:	a 6	32. Jumlah anak yang dilahirkan:																																															
<table border="1"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>Jumlah</td> </tr> <tr> <td></td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>36 Jam</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah		6	6	6	6	6	6	36 Jam	b 3 6	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Lk</th> <th>Pr</th> <th>Lk+Pr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahir hidup</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Masih hidup</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.1. Tinggal dlm rt ini</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.2. Tinggal di luar rt ini</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Sudah meninggal</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr	a. Lahir hidup				b. Masih hidup				b.1. Tinggal dlm rt ini				b.2. Tinggal di luar rt ini				c. Sudah meninggal				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>						
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah																																										
	6	6	6	6	6	6	36 Jam																																										
	Lk	Pr	Lk+Pr																																														
a. Lahir hidup																																																	
b. Masih hidup																																																	
b.1. Tinggal dlm rt ini																																																	
b.2. Tinggal di luar rt ini																																																	
c. Sudah meninggal																																																	
24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yl. (tulis selengkap mungkin) GURU AGAMA ISLAM SMA NEGERI II	diisi Editor	WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV, K.4 = 2, K.5 = 10-49, K.6 = 2) =Harus ditanyakan kpd yg bersangkutan=																																															
25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yl.: Pertanian 1 Pertamb. & penggalian 2 Industri 3 Listrik, gas dan air 4 Konstruksi 5 Perdagangan 6 Angkutan & komunikasi 7 Keuangan 8 J a s a 9 Lainnya 0	9	33. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 SELESAI																																															
26. Status pekerjaan utama selama seminggu yl.: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dgn dibantu pek.kel/brh tdk tetap 2 Berusaha dgn brh tetap 3 Buruh/kary.pemerintah 4 Buruh/kary.swasta/BUMN 5 Pekerja keluarga 6	5	34. Sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 SELESAI																																															
		35. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: MOW/tubektomi 1 MOP/vasektomi 2 AKDR/IUD 3 Suntikan KB 4 Susuk/Norplant/Implant 5 Pil KB 6 Kondom/Karet KB 7 Lainnya 8 Alat/cara tradisional 9	p.1 cond Susuk																																														

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN	
Nama: <u>ANNITA FIRDAUS</u> No.urut: <u>02</u> No.urut ibu kandung: <u>00</u> (Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)		<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>		8.a. Umur dalam bulan: bln <input type="text" value=""/> b. Siapa yg menolong proses kelahiran: Dokter 1 Bidan 2 Tenaga medis lain 3 Dukun 4 Famili 5 Lainnya 6	
1. Apakah sebulan y.l. mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada)				9. Apakah pernah disusui? Ya 1 Tidak 2 [R.11]	
a. Panas <input type="text" value="0"/> j. Kejang-kejang <input type="text" value="0"/> b. Sakit kepala/pusing <input type="text" value="0"/> k. Lumpuh <input type="text" value="0"/> c. Batuk <input type="text" value="0"/> l. Telinga ber-air <input type="text" value="0"/> d. Batuk panjang <input type="text" value="0"/> m. Campak <input type="text" value="0"/> e. Pilek <input type="text" value="0"/> n. Sakit kuning <input type="text" value="0"/> f. Diare/buang2 air <input type="text" value="0"/> o. Kecelakaan dlm rumah <input type="text" value="0"/> g. Sesak napas <input type="text" value="0"/> p. Kecelakaan lalu lintas <input type="text" value="0"/> h. Asma <input type="text" value="0"/> q. Kecelakaan lain <input type="text" value="0"/> i. Sakit gigi <input type="text" value="0"/> r. Lainnya <input type="text" value="0"/>				10.a. Lama disusui (bulan): b. Tanpa makanan/minuman tambahan c. Dengan makanan/minuman tambahan d. (Khusus utk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir apakah anak: Diberi ASI saja 1 Diberi ASI+makanan/minuman tambahan 2 Tidak diberi ASI 3	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak 2 [R.5]				11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu 1 Ya; tidak ada kartu 2 Tidak; ada kartu 3 Tidak; tak ada kartu 4	
3. Bila ya di R.2, berapa lama: hari				<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">SELESAI</div>	
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya 1 Tidak 2				12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: (Jumlahkan kode bila lebih dari satu) BCG 1 Polio 4 DPT 2 Campak/Morbili 8	
5. Apakah berobat? Ya 1 Tidak 2				13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT dan atau Polio, berapa kali masing-masing? DPT: kali Polio: kali	
6. Apakah melakukan konsultasi/atau pemeriksaan kesehatan? Ya 1 Tidak 2 (R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14)				<div style="text-align: center;">HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS</div>	
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:				14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah Masih bersekolah *) Tdk bersekolah lagi [R.18]	
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi [check up] (kali)		
(1)	(2)	(3)	(4)		
a. RS pemerintah				15a. Jenjang pendidikan tertinggi yg pernah/sedang diduduki:	
b. RS swasta				SD 1 SMP Umum 2 SMP Kejuruan 3 SMA Umum 4 SMA Kejuruan 5 Diploma I/II 6 Akademi/Diploma III 7 Universitas/Diploma IV 8	
c. Praktek dokter				b. Pengelola pendidikan Pemerintah 1 Luar Negeri 3 Swasta 2	
d. Puskesmas				16. Tingkat/kelas tertinggi yg pernah/sedang diduduki:	
e. Puskesmas pembantu				1 2 3 4 5 6 7 8 [tamat]	
f. Klinik/KIA/BP					
g. Posyandu					
h. Praktek petugas kesehatan					
i. Dukun/tabib/sinse					
j. Lainnya					
k. Diobati sendiri					

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B

VSEN96.K.

V. LANJUTAN		VI. LANJUTAN																									
17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan: Tidak/belum tamat SD 1 SD 2 SMP Umum 3 SMP Kejuruan 4 SMA Umum 5 SMA Kejuruan 6 Diploma I/II 7 Akademi/Diploma III 8 Universitas/Diploma IV 9	5	27. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2	2																								
		28. Mendengarkan radio selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari ...jam Tidak 9	1																								
18. Dapat berbahasa Indonesia? Ya 1 Tidak 2	1	29. Menonton acara televisi selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari ...jam Tidak 9	2																								
19. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin 1 Tdk dpt 3 Huruf lainnya 2	1	30. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari ...jam Tidak 9	0																								
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 THN KE ATAS																											
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yl. Bekerja 1 [R.23] < ————— Mengurus rt 3 Sekolah 2 Lainnya 4	3	VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																									
WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR ≥ 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2,3,4)																											
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yl.? Ya 1 [R.23] Tidak 2	2	31. Umur pada saat perkawinan pertama:23.... tahun	23																								
22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2 [R.27]	2	32. Jumlah anak yang dilahirkan: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Lk</th> <th>Pr</th> <th>Lk+Pr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahir hidup</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td>b. Masih hidup</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td> b.1. Tinggal dlm rt ini</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> </tr> <tr> <td> b.2. Tinggal di luar rt ini</td> <td style="text-align: center;">0</td> <td style="text-align: center;">0</td> <td style="text-align: center;">0</td> </tr> <tr> <td>c. Sudah meninggal</td> <td style="text-align: center;">0</td> <td style="text-align: center;">0</td> <td style="text-align: center;">0</td> </tr> </tbody> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr	a. Lahir hidup	1	1	2	b. Masih hidup	1	1	2	b.1. Tinggal dlm rt ini	1	1	2	b.2. Tinggal di luar rt ini	0	0	0	c. Sudah meninggal	0	0	0	a. 02 b. 02 c. 00
	Lk	Pr	Lk+Pr																								
a. Lahir hidup	1	1	2																								
b. Masih hidup	1	1	2																								
b.1. Tinggal dlm rt ini	1	1	2																								
b.2. Tinggal di luar rt ini	0	0	0																								
c. Sudah meninggal	0	0	0																								
23. a. Jumlah hari kerja: ...hari b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yl. Hari ke: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Jam</td> </tr> </tbody> </table>	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah								Jam	a b										
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah																				
							Jam																				
24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yl. (tulis selengkap mungkin)	diisi Editor	WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV, K.4 = 2, K.5 = 10-49, K.6 = 2) =Harus ditanyakan kpd yg bersangkutan=																									
25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yl.: Pertanian 1 Pertamb. & penggalian 2 Industri 3 Listrik, gas dan air 4 Konstruksi 5 Perdagangan 6 Angkutan & komunikasi 7 Keuangan 8 J a s a 9 Lainnya 0	1	33. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 - SELESAI	1																								
26. Status pekerjaan utama selama seminggu yl.: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dgn dibantu pek.kel/brh tdk tetap 2 Berusaha dgn brh tetap 3 Buruh/kary.pemerintah 4 Buruh/kary.swasta/BUMN 5 Pekerja keluarga 6	1	34. Sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 - SELESAI	1																								
		35. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: MCW/tubektomi 1 MOP/vasektomi 2 AKDR/IUD 3 Suntikan KB 4 Susuk/Norplant/Implant 5 Pil KB 6 Kondom/Karet KB 7 Lainnya 8 Alat/cara tradisional 9	3																								

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN	
Nama: PRIMA [INI] No.urut: 03 03 No.urut ibu kandung: 02 02 (Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)					
1. Apakah sebulan yg. mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada)					
a. Panas 0 b. Sakit kepala/pusing 0 c. Batuk 1 d. Batuk panjang 0 e. Pilek 0 f. Diare/buang2 air 0 g. Sesak napas 0 h. Asma 0 i. Sakit gigi 0	j. Kejang-kejang 0 k. Lumpuh 0 l. Telinga ber-air 0 m. Campak 0 n. Sakit kuning 0 o. Kecelakaan dlm rumah 0 p. Kecelakaan lalu lintas 0 q. Kecelakaan lain 0 r. Lainnya 0				
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak ② [R.5]		2			
3. Bila ya di R.2, berapa lama: hari		[]			
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya 1 Tidak 2		[]			
5. Apakah berobat? Ya ① Tidak 2		1			
6. Apakah melakukan konsultasi/ atau pemeriksaan kesehatan? Ya 1 Tidak ② (R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14)		2			
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:					
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi [check up] (kali)		
(1)	(2)	(3)	(4)		
a. RS pemerintah	- -	- -	-		
b. RS swasta	- -	- -	-		
c. Praktek dokter	0 1	- -	-		
d. Puskesmas	- -	- -	-		
e. Puskesmas pembantu	- -	- -	-		
f. Klinik/KIA/BP	- -	- -	-		
g. Posyandu	- -	- -	-		
h. Praktek petugas kesehatan	- -	- -	-		
i. Dukun/tabib/sinse	- -	- -	-		
j. Lainnya	- -	- -	-		
k. Diobati sendiri	- -	- -	-		
				8.a. Umur dalam bulan: bln [] b. Siapa yg menolong proses kelahiran: Dokter 1 [] Bidan 2 Tenaga medis lain 3 Dukun 4 Famili 5 Lainnya 6	
				9. Apakah pernah disusui? Ya 1 Tidak 2 [R.11]	
				10.a. Lama disusui (bulan): b. Tanpa makanan/minuman tambahan c. Dengan makanan/minuman tambahan d. (Khusus utk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir apakah anak: Diberi ASI saja 1 Diberi ASI+makanan/minuman tambahan 2 Tidak diberi ASI 3	
				11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu 1 Ya; tidak ada kartu 2 Tidak; ada kartu 3 Tidak; tak ada kartu 4 <div style="text-align: center;">SELESAI <—</div>	
				12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: (Jumlahkan kode bila lebih dari satu) BCG 1 Polio 4 DPT 2 Campak/Morbili 8	
				13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT dan atau Polio, berapa kali masing-masing? DPT: kali Polio: kali kali kali	
				DPT Polio [] []	
				HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS	
				14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah Masih bersekolah *) Tdk bersekolah lagi [R.18] <—	
				2	
				15a. Jenjang pendidikan tertinggi yg pernah/sedang diduduki: SD ① SMP Umum 2 SMP Kejuruan 3 SMA Umum 4 SMA Kejuruan 5 Diploma I/II 6 Akademi/Diploma III 7 Universitas/Diploma IV 8	
				1	
				b. Pengelola pendidikan Pemerintah ① Luar Swasta 2 Negeri 3	
				1	
				16. Tingkat/kelas tertinggi yg pernah/sedang diduduki: ① 2 3 4 5 6 7 8 [tamat]	
				1	

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B

VSEN96.K.

V. LANJUTAN		VI. LANJUTAN																									
17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan: Tidak/belum tamat SD ① SD 2 SMP Umum 3 SMP Kejuruan 4 SMA Umum 5 SMA Kejuruan 6 Diploma I/II 7 Akademi/Diploma III 8 Universitas/Diploma IV 9		27. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2																									
		28. Mendengarkan radio selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari ...jam Tidak 9																									
18. Dapat berbahasa Indonesia? Ya ① Tidak 2		29. Menonton acara televisi selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari ...jam Tidak 9																									
19. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin ① Tdk dpt 3 Huruf lainnya 2		30. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari ...jam Tidak 9																									
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 THN KE ATAS																											
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yl. Bekerja 1 [R.23] <— Mengurus rt 3 Sekolah 2 Lainnya 4		VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																									
		WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR ≥ 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2,3,4)																									
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yl.? Ya 1 [R.23] Tidak 2		31. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun																									
22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2 [R.27]		32. Jumlah anak yang dilahirkan: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Lk</th> <th>Pr</th> <th>Lk+Pr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahir hidup</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Masih hidup</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td> b.1. Tinggal dlm rt ini</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td> b.2. Tinggal di luar rt ini</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Sudah meninggal</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr	a. Lahir hidup				b. Masih hidup				b.1. Tinggal dlm rt ini				b.2. Tinggal di luar rt ini				c. Sudah meninggal				
	Lk	Pr	Lk+Pr																								
a. Lahir hidup																											
b. Masih hidup																											
b.1. Tinggal dlm rt ini																											
b.2. Tinggal di luar rt ini																											
c. Sudah meninggal																											
23. a. Jumlah hari kerja: ...hari b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yl. Hari ke: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Jam</td> </tr> </tbody> </table>	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah								Jam	a	a. b. c.									
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah																				
							Jam																				
24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yl. (tuliskan selengkapnya)	b																										
25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yl.: Pertanian 1 Pertamb. & penggalian 2 Industri 3 Listrik, gas dan air 4 Konstruksi 5 Perdagangan 6 Angkutan & komunikasi 7 Keuangan 8 J a s a 9 Lainnya 0		WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV, K.4 = 2, K.5 = 10-49, K.6 = 2) =Harus ditanyakan kpd yg bersangkutan=																									
26. Status pekerjaan utama selama seminggu yl.: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dgn dibantu pek.kel/brh tdk tetap 2 Berusaha dgn brh tetap 3 Buruh/kary.pemerintah 4 Buruh/kary.swasta/BUMN 5 Pekerja keluarga 6		33. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 SELESAI																									
		34. Sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 SELESAI																									
		35. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: MOW/tubektomi 1 MOP/vasektomi 2 AKDR/IUD 3 Suntikan KB 4 Susuk/Norplant/Implant 5 Pil KB 6 Kondom/Karet KB 7 Lainnya 8 Alat/cara tradisional 9																									

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN																																																			
Nama: <u>HENDRY</u> No.urut: <u>04</u> No.urut ibu kandung: <u>02</u> (Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)		<input type="text" value="0"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="2"/>	8.a. Umur dalam bulan: <u>36</u> bln b. Siapa yg menolong proses kelahiran: Dokter <u>1</u> Bidan <u>2</u> Tenaga medis lain <u>3</u> Dukun <u>4</u> Famili <u>5</u> Lainnya <u>6</u>																																																				
1. Apakah sebulan yg mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada)		9. Apakah pernah disusui? Ya 1 Tidak <u>2</u> [R.11]																																																					
a. Panas <input type="text" value="0"/> b. Sakit kepala/pusing <input type="text" value="0"/> c. Batuk <input type="text" value="1"/> d. Batuk panjang <input type="text" value="0"/> e. Pilek <input type="text" value="1"/> f. Diare/buang2 air <input type="text" value="0"/> g. Sesak napas <input type="text" value="0"/> h. Asma <input type="text" value="0"/> i. Sakit gigi <input type="text" value="0"/>	j. Kejang-kejang <input type="text" value="0"/> k. Lumpuh <input type="text" value="0"/> l. Telinga ber-air <input type="text" value="0"/> m. Campak <input type="text" value="0"/> n. Sakit kuning <input type="text" value="0"/> o. Kecelakaan dlm rumah <input type="text" value="0"/> p. Kecelakaan lalu lintas <input type="text" value="0"/> q. Kecelakaan lain <input type="text" value="0"/> r. Lainnya <input type="text" value="0"/>	10.a. Lama disusui (bulan): b. Tanpa makanan/minuman tambahan c. Dengan makanan/minuman tambahan d. (Khusus utk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir apakah anak: Diberi ASI saja 1 Diberi ASI+makanan/minuman tambahan 2 Tidak diberi ASI 3																																																					
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak <u>2</u> [R.5]		11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu 1 Ya; tidak ada kartu 2 Tidak; ada kartu 3 Tidak; tak ada kartu 4																																																					
3. Bila ya di R.2, berapa lama: hari		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">SELESAI</div>																																																					
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya 1 Tidak 2		12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: (Jumlahkan kode bila lebih dari satu) BCG <u>1</u> Polio <u>4</u> DPT <u>2</u> Campak/Morbili <u>8</u>																																																					
5. Apakah berobat? Ya <u>1</u> Tidak 2		13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT dan atau Polio, berapa kali masing-masing? DPT: <u>3</u> kali Polio: <u>3</u> kali ...?... ..?...																																																					
6. Apakah melakukan konsultasi/atau pemeriksaan kesehatan? Ya <u>1</u> Tidak 2 (R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14)		<div style="text-align: center;">HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS</div>																																																					
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:		14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah 1 Masih bersekolah *) 2 Tdk bersekolah lagi 3 [R.18] <																																																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Pelayanan</th> <th>Rawat jalan (kali)</th> <th>Rawat inap (hari)</th> <th>Konsultasi [check up] (kali)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. RS pemerintah</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>b. RS swasta</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>c. Praktek dokter</td><td>-</td><td>-</td><td>1</td></tr> <tr><td>d. Puskesmas</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>e. Puskesmas pembantu</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>f. Klinik/KIA/BP</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>g. Posyandu</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>h. Praktek petugas kesehatan</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>i. Dukun/tabib/sinse</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>j. Lainnya</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr> <tr><td>k. Diobati sendiri</td><td>01</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi [check up] (kali)	(1)	(2)	(3)	(4)	a. RS pemerintah	-	-	-	b. RS swasta	-	-	-	c. Praktek dokter	-	-	1	d. Puskesmas	-	-	-	e. Puskesmas pembantu	-	-	-	f. Klinik/KIA/BP	-	-	-	g. Posyandu	-	-	-	h. Praktek petugas kesehatan	-	-	-	i. Dukun/tabib/sinse	-	-	-	j. Lainnya	-	-	-	k. Diobati sendiri	01			15a. Jenjang pendidikan tertinggi yg pernah/sedang diduduki: SD 1 SMP Umum 2 SMP Kejuruan 3 SMA Umum 4 SMA Kejuruan 5 Diploma I/II 6 Akademi/Diploma III 7 Universitas/Diploma IV 8 b. Pengelola pendidikan Pemerintah 1 Luar Swasta 2 Negeri 3		
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi [check up] (kali)																																																				
(1)	(2)	(3)	(4)																																																				
a. RS pemerintah	-	-	-																																																				
b. RS swasta	-	-	-																																																				
c. Praktek dokter	-	-	1																																																				
d. Puskesmas	-	-	-																																																				
e. Puskesmas pembantu	-	-	-																																																				
f. Klinik/KIA/BP	-	-	-																																																				
g. Posyandu	-	-	-																																																				
h. Praktek petugas kesehatan	-	-	-																																																				
i. Dukun/tabib/sinse	-	-	-																																																				
j. Lainnya	-	-	-																																																				
k. Diobati sendiri	01																																																						
		16. Tingkat/kelas tertinggi yg pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 8 [tamat]																																																					

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B

VSEN96.K.

V. LANJUTAN		VI. LANJUTAN																									
17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan: Tidak/belum tamat SD 1 SD 2 SMP Umum 3 SMP Kejuruan 4 SMA Umum 5 SMA Kejuruan 6 Diploma I/II 7 Akademi/Diploma III 8 Universitas/Diploma IV 9	<input type="checkbox"/>	27. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2	<input type="checkbox"/>																								
18. Dapat berbahasa Indonesia? Ya 1 Tidak 2	<input type="checkbox"/>	28. Mendengarkan radio selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari ...jam Tidak 9	<input type="checkbox"/>																								
19. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin 1 Tdk dpt 3 Huruf lainnya 2	<input type="checkbox"/>	29. Menonton acara televisi selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari ...jam Tidak 9	<input type="checkbox"/>																								
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 THN KE ATAS		30. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari ...jam Tidak 9	<input type="checkbox"/>																								
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yl. Bekerja 1 [R.23]<— Mengurus rt 3 Sekolah 2 Lainnya 4	<input type="checkbox"/>	VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																									
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yl.? Ya 1 [R.23] Tidak 2	<input type="checkbox"/>	WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR ≥ 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2,3,4)																									
22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2 [R.27]	<input type="checkbox"/>	31. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun	<input type="text"/>																								
23. a. Jumlah hari kerja: ...hari b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yl. Hari ke:	a <input type="text"/>	32. Jumlah anak yang dilahirkan: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Lk</th> <th>Pr</th> <th>Lk+Pr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahir hidup</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>b. Masih hidup</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td> b.1. Tinggal dlm rt ini</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td> b.2. Tinggal di luar rt ini</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>c. Sudah meninggal</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr	a. Lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. Masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b.1. Tinggal dlm rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b.2. Tinggal di luar rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. Sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>
	Lk	Pr	Lk+Pr																								
a. Lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																								
b. Masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																								
b.1. Tinggal dlm rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																								
b.2. Tinggal di luar rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																								
c. Sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="7"></td> <td>Jam</td> </tr> </tbody> </table>	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>								Jam	b <input type="text"/>	WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV, K.4 = 2, K.5 = 10-49, K.6 = 2) =Harus ditanyakan kpd yg bersangkutan=	
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah																				
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																				
							Jam																				
24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yl. (tuliskan selengkapnya)	diisi Editor <input type="checkbox"/>	33. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 SELESAI	<input type="checkbox"/>																								
25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yl.: Pertanian 1 Pertamb. & penggalian 2 Industri 3 Listrik, gas dan air 4 Konstruksi 5 Perdagangan 6 Angkutan & komunikasi 7 Keuangan 8 J a s a 9 Lainnya 0	<input type="checkbox"/>	34. Sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 SELESAI	<input type="checkbox"/>																								
26. Status pekerjaan utama selama seminggu yl.: Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 1 Berusaha dgn dibantu pek.kel/brh tdk tetap 2 Berusaha dgn brh tetap 3 Buruh/kary.pemerintah 4 Buruh/kary.swasta/BUMN 5 Pekerja keluarga 6	<input type="checkbox"/>	35. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: MOW/tubektomi 1 MOP/vasektomi 2 AKDR/IUD 3 Suntikan KB 4 Susuk/Norplant/Implant 5 Pil KB 6 Kondom/Karet KB 7 Lainnya 8 Alat/cara tradisional 9	<input type="checkbox"/>																								

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN				HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-4 TAHUN																																																					
Nama: <u>SUGIONO</u> No.urut: <u>05</u> 05 No.urut ibu kandung: <u>00</u> 00 (Isi 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)				8.a. Umur dalam bulan: bln [] [] b. Siapa yg menolong proses kelahiran: Dokter 1 Bidan 2 Tenaga medis lain 3 Dukun 4 Famili 5 Lainnya 6																																																					
1. Apakah sebulan yl. mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada)				9. Apakah pernah disusui? Ya 1 Tidak 2 [R.11]																																																					
a. Panas 0 j. Kejang-kejang 0 b. Sakit kepala/pusing 0 k. Lumpuh 0 c. Batuk 0 l. Telinga ber-air 0 d. Batuk panjang 0 m. Campak 0 e. Pilek 0 n. Sakit kuning 0 f. Diare/buang2 air 0 o. Kecelakaan dlm rumah 0 g. Sesak napas 0 p. Kecelakaan lalu lintas 0 h. Asma 1 q. Kecelakaan lain 0 i. Sakit gigi 0 r. Lainnya 0 (Jika semua berkode 0, ke R.6)				10.a. Lama disusui (bulan): b. Tanpa makanan/minuman tambahan c. Dengan makanan/minuman tambahan d. (Khusus utk anak di bawah 1 tahun) Dalam 24 jam terakhir apakah anak: Diberi ASI saja 1 Diberi ASI+makanan/minuman tambahan 2 Tidak diberi ASI 3																																																					
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak ② [R.5]				11. Pernah mendapat imunisasi BCG, DPT, Polio, atau Campak/Morbili? Ya; ada kartu 1 Ya; tidak ada kartu 2 Tidak; ada kartu 3 Tidak; tak ada kartu 4 <div style="text-align: center;">SELESAI <</div>																																																					
3. Bila ya di R.2, berapa lama: hari				12. Bila ya di R.11, jenis imunisasi: (Jumlahkan kode bila lebih dari satu) BCG 1 Polio 4 DPT 2 Campak/Morbili 8																																																					
4. Apakah sekarang masih merasa terganggu? Ya 1 Tidak 2				13. Jika pernah mendapat imunisasi DPT dan atau Polio, berapa kali masing-masing? DPT: kali Polio: kali																																																					
5. Apakah berobat? Ya 1 Tidak ②				<div style="text-align: center;">HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS</div>																																																					
6. Apakah melakukan konsultasi/atau pemeriksaan kesehatan? Ya 1 Tidak ② (R.5 dan R.6 berkode 2, ke R.8 atau R.14)				14. Partisipasi bersekolah: Tidak/belum pernah bersekolah Masih bersekolah *) Tdk bersekolah lagi [R.18] < 3																																																					
7. Frekuensi berobat atau konsultasi kesehatan:				15a. Jenjang pendidikan tertinggi yg pernah/sedang diduduki: SD ① SMP Umum 2 SMP Kejuruan 3 SMA Umum 4 SMA Kejuruan 5 Diploma I/II 6 Akademi/Diploma III 7 Universitas/Diploma IV 8 b. Pengelola pendidikan Pemerintah ① Luar Negeri 3 Swasta 2																																																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Pelayanan</th> <th>Rawat jalan (kali)</th> <th>Rawat inap (hari)</th> <th>Konsultasi [check up] (kali)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. RS pemerintah</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>b. RS swasta</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>c. Praktek dokter</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>d. Puskesmas</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>e. Puskesmas pembantu</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>f. Klinik/KIA/BP</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>g. Posyandu</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>h. Praktek petugas kesehatan</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>i. Dukun/tabib/sinse</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>j. Lainnya</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>k. Diobati sendiri</td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>				Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi [check up] (kali)	(1)	(2)	(3)	(4)	a. RS pemerintah				b. RS swasta				c. Praktek dokter				d. Puskesmas				e. Puskesmas pembantu				f. Klinik/KIA/BP				g. Posyandu				h. Praktek petugas kesehatan				i. Dukun/tabib/sinse				j. Lainnya				k. Diobati sendiri				16. Tingkat/kelas tertinggi yg pernah/sedang diduduki: 1 2 3 4 5 6 7 ⑧ [tamat]	
Pelayanan	Rawat jalan (kali)	Rawat inap (hari)	Konsultasi [check up] (kali)																																																						
(1)	(2)	(3)	(4)																																																						
a. RS pemerintah																																																									
b. RS swasta																																																									
c. Praktek dokter																																																									
d. Puskesmas																																																									
e. Puskesmas pembantu																																																									
f. Klinik/KIA/BP																																																									
g. Posyandu																																																									
h. Praktek petugas kesehatan																																																									
i. Dukun/tabib/sinse																																																									
j. Lainnya																																																									
k. Diobati sendiri																																																									

*) Tidak termasuk mereka yang mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah dan Kejar Paket A atau B

VSEN96.K.

V. LANJUTAN		VI. LANJUTAN																																									
17. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan: Tidak/belum tamat SD 1 SD 2 SMP Umum 3 SMP Kejuruan 4 SMA Umum 5 SMA Kejuruan 6 Diploma I/II 7 Akademi/Diploma III 8 Universitas/Diploma IV 9	2	27. Sedang mencari pekerjaan selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2	2																																								
18. Dapat berbahasa Indonesia? Ya 1 Tidak 2	1	28. Mendengarkan radio selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari 2,6 jam Tidak 9	3																																								
19. Dapat membaca dan menulis? Huruf latin 1 Tdk dpt 3 Huruf lainnya 2	1	29. Menonton acara televisi selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari 4,5 jam Tidak 9	4																																								
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 THN KE ATAS		30. Membaca surat kabar/majalah selama seminggu yl.? Ya, rata-rata/hari 2 jam Tidak 9	2																																								
20. Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yl. Bekerja 1 [R.23] <— Mengurus rt 3 Sekolah 2 Lainnya 4	1	VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																																									
21. Jika Rincian 20 bukan berkode 1, apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yl.? Ya 1 [R.23] Tidak 2	1	WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR ≥ 10 TAHUN (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 6 = 2,3,4)																																									
22. Jika Rincian 21 berkode 2, apakah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yl.? Ya 1 Tidak 2 [R.27]	1	31. Umur pada saat perkawinan pertama: tahun	<input type="text"/> <input type="text"/>																																								
23. a. Jumlah hari kerja: 7 hari b. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yl. Hari ke: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>Jumlah</td> </tr> <tr> <td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>49 Jam</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	7	7	7	7	7	7	7	49 Jam	a 7 b 49	32. Jumlah anak yang dilahirkan: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Lk</th> <th>Pr</th> <th>Lk+Pr</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahir hidup</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>b. Masih hidup</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td> b.1. Tinggal dlm rt ini</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td> b.2. Tinggal di luar rt ini</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td>c. Sudah meninggal</td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> </tbody> </table>		Lk	Pr	Lk+Pr	a. Lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. Masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b.1. Tinggal dlm rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b.2. Tinggal di luar rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. Sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	a. <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/>
1	2	3	4	5	6	7	Jumlah																																				
7	7	7	7	7	7	7	49 Jam																																				
	Lk	Pr	Lk+Pr																																								
a. Lahir hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																								
b. Masih hidup	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																								
b.1. Tinggal dlm rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																								
b.2. Tinggal di luar rt ini	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																								
c. Sudah meninggal	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																								
24. Jenis pekerjaan utama selama seminggu yl. (tulis selengkap mungkin) PEMBANTU RT.....	diisi Editor	WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN (Blok IV, K.4 = 2, K.5 = 10-49, K.6 = 2) =Harus ditanyakan kpd yg bersangkutan=																																									
25. Lapangan usaha (pekerjaan) utama selama seminggu yl.: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Pertanian</td><td>1</td></tr> <tr><td>Pertamb. & penggalian</td><td>2</td></tr> <tr><td>Industri</td><td>3</td></tr> <tr><td>Listrik, gas dan air</td><td>4</td></tr> <tr><td>Konstruksi</td><td>5</td></tr> <tr><td>Perdagangan</td><td>6</td></tr> <tr><td>Angkutan & komunikasi</td><td>7</td></tr> <tr><td>Keuangan</td><td>8</td></tr> <tr><td>J a s a</td><td>9</td></tr> <tr><td>Lainnya</td><td>0</td></tr> </table>	Pertanian	1	Pertamb. & penggalian	2	Industri	3	Listrik, gas dan air	4	Konstruksi	5	Perdagangan	6	Angkutan & komunikasi	7	Keuangan	8	J a s a	9	Lainnya	0	9	33. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 - SELESAI	1																				
Pertanian	1																																										
Pertamb. & penggalian	2																																										
Industri	3																																										
Listrik, gas dan air	4																																										
Konstruksi	5																																										
Perdagangan	6																																										
Angkutan & komunikasi	7																																										
Keuangan	8																																										
J a s a	9																																										
Lainnya	0																																										
26. Status pekerjaan utama selama seminggu yl.: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain</td><td>1</td></tr> <tr><td>Berusaha dgn dibantu pek.kel/brh tdk tetap</td><td>2</td></tr> <tr><td>Berusaha dgn brh tetap</td><td>3</td></tr> <tr><td>Buruh/kary.pemerintah</td><td>4</td></tr> <tr><td>Buruh/kary.swasta/BUMN</td><td>5</td></tr> <tr><td>Pekerja keluarga</td><td>6</td></tr> </table>	Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	1	Berusaha dgn dibantu pek.kel/brh tdk tetap	2	Berusaha dgn brh tetap	3	Buruh/kary.pemerintah	4	Buruh/kary.swasta/BUMN	5	Pekerja keluarga	6	1	34. Sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 - SELESAI	1																												
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	1																																										
Berusaha dgn dibantu pek.kel/brh tdk tetap	2																																										
Berusaha dgn brh tetap	3																																										
Buruh/kary.pemerintah	4																																										
Buruh/kary.swasta/BUMN	5																																										
Pekerja keluarga	6																																										
		35. Alat/cara yg sedang digunakan/dipakai: <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>MOW/tubektomi</td><td>1</td></tr> <tr><td>MOP/vasektomi</td><td>2</td></tr> <tr><td>AKDR/IUD</td><td>3</td></tr> <tr><td>Suntikan KB</td><td>4</td></tr> <tr><td>Susuk/Norplant/Implant</td><td>5</td></tr> <tr><td>Pil KB</td><td>6</td></tr> <tr><td>Kondom/Karet KB</td><td>7</td></tr> <tr><td>Lainnya</td><td>8</td></tr> <tr><td>Alat/cara tradisional</td><td>9</td></tr> </table>	MOW/tubektomi	1	MOP/vasektomi	2	AKDR/IUD	3	Suntikan KB	4	Susuk/Norplant/Implant	5	Pil KB	6	Kondom/Karet KB	7	Lainnya	8	Alat/cara tradisional	9	1																						
MOW/tubektomi	1																																										
MOP/vasektomi	2																																										
AKDR/IUD	3																																										
Suntikan KB	4																																										
Susuk/Norplant/Implant	5																																										
Pil KB	6																																										
Kondom/Karet KB	7																																										
Lainnya	8																																										
Alat/cara tradisional	9																																										

VIII. PERUMAHAN, FASILITAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		IX. RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA RUMAH TANGGA		
1. Luas lantai: m ²	136	136	A. Pengeluaran untuk makanan selama seminggu yang lalu	Rp.
2. Jenis dinding terluas:		1	(1)	(2)
Tembok ① Bambu 3			1. Padi-padian (beras, jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	6.950
Kayu 2 Lainnya 4		3	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)	-
3. Jenis atap terluas:			3. Ikan (ikan segar, ikan diawetkan/asin, udang, dll.)	3.000
Beton 1 I j u k 5		1	4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	6.900
Kayu 2 Daun2an 6			5. Telur dan susu (telur ayam/itik/puyuh, susu segar, susu kental, susu bubuk, dan lainnya)	1.500
Genteng ③ Lainnya 7		1	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	2.100
4. Jenis lantai terluas:		1	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	1.200
Marmer/keramik/teraso ①		2	8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	-
Ubin/tegel 2		2	9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	3.650
Semen/bata merah 3			10. Bahan minuman (gula pasir, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	2.750
K a y u 4		2	11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, gula merah, vetsin, dll.)	2.200
B a m b u 5		1	12. Konsumsi lainnya (kerupuk, emping, mie, bihun, makaroni, dll.)	-
T a n a h 6			13. Makanan dan minuman jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, es sirup, limun, gado-gado, nasi rames, dll.)	3.000
L a i n n y a 7		1	14. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)	-
5. Sumber penerangan:		1	15. Tembakau dan sirih (rokok kretek, rokok putih, cerutu, tembakau, sirih, pinang, dan lainnya)	3.500
Listrik PLN ①			16. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d. 15)	36.750
Listrik non-PLN 2				
Petromak/aladin 3				
Pelita/sentir/obor 4				
Lainnya 5				
6. Fasilitas air minum:				
Sendiri ① Umum 3				
Bersama 2 Lainnya 4				
7. Cara memperoleh air minum:				
Membeli 1				
Tidak membeli ②				
8. Sumber air minum:				
L e d i n g 1				
P o m p a ②				
Sumur terlindung 3				
Sumur tak terlindung 4				
Mata air terlindung 5				
Mata air tak terlindung 6				
Air sungai 7				
Air hujan 8				
Lainnya 9				
9. Jika R.8 = 2 s.d. 6 (pompa/sumur/mata air), jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat:				
< 6 m ① ≥ 16 m 4				
6-10 m ② Tdk tahu 5				
11-15 m 3				
10a. Fasilitas tempat buang air besar:				
Sendiri ① Umum 3				
Bersama 2 Lainnya 4				
b. Tempat pembuangan air besar				
Leher angsa ①				
Plengsengan 2				
Cemplung/cubluk 3				
Lainnya 4				
c. Tempat penampungan akhir:				
Tangki ①				
Kolam/sawah 2				
Sungai/danau/laut 3				
Lobang tanah 4				
Pantai/tanah terbuka 5				
Lainnya 6				

IX. RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN DAN SUMBER PENGHASILAN UTAMA RUMAH TANGGA					
B. Pengeluaran bukan makanan selama sebulan dan 12 bulan yang lalu	Sebulan yang lalu (Rp.)	12 bulan yang lalu (Rp.)			
(1)	(2)	(3)			
17. Perumahan dan fasilitas rumah tangga (sewa, perkiraan sewa rumah sendiri, listrik, telepon, gas, minyak tanah, air, kayu, dll.)	95.000	1.200.000			
18. Aneka barang dan jasa (sabun mandi, kecan- tikan, pengangkutan, bacaan, pembuatan KTP/SIM, rekreasi, dan lainnya)	7.500	125.000			
19. Biaya pendidikan (uang pangkal/daftar ulang, SPP/POMG, pramuka, prakarya, dan lainnya)	1.500	30.000			
20. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)	9.800	35.000			
21. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, sabun cuci, dan lainnya)	1.500	55.000			
22. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan, alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, ken- daraan, payung, arloji, kamera, dll.)	-	20.000			
23. Pajak dan asuransi (PBB, pajak radio/TV, pajak kendaraan, asuransi kecelakaan/kesehatan)	8.333	100.000			
24. Keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat, dan lainnya)	-	35.000			
25. Jumlah bukan makanan (Rincian 17 s.d. Rincian 24)	123.633	1.600.000			
26. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 16 x $\frac{30}{7}$)	157.500				
27. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan (Rincian 25 Kolom 3) 12	133.333				
28. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 26 + Rincian 27)	290.833				
29. Sumber penghasilan utama rumah tangga: GURU AGAMA ISLAM SMA NEGERI II ...	diisi Editor <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td><td style="width: 20px; height: 20px;"></td></tr></table>				

X. KEIKUTSERTAAN RUMAH TANGGA DALAM PROGRAM INPRES DESA TERTINGGAL (IDT)

1. Apakah kepala/anggota rumah tangga ini pernah menjadi anggota kelompok masyarakat (Pokmas) program IDT?

Ya 1 Tidak ②

SELESAI <

2

2. Apakah sudah pernah menerima bantuan IDT?

Ya 1 Tidak 2

SELESAI <

3. Nilai bantuan yang diterima dan sumbernya:

Tahun	Nilai Bantuan (Rp)	Sumber (Kode)
1994	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>
1995	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/>

Sumber: Bantuan langsung 1
Pengguliran 2
Tidak tahu 4

XI. C A T A T A N

TATA CARA PENGUNAAN TABEL-TABEL KONVERSI UMUR

1. Menghitung Umur Responden dari Tanggal Lahirnya

Dalam Susenas 1996, umur responden dicatat dalam tahun (menurut Kalender Masehi) dengan pembulatan ke bawah, atau "tahun menurut ulang tahun yang terakhir". Contohnya, jika umur responden 7 tahun 10 bulan, maka dicatat 7 tahun, jika kurang dari 1 tahun, dicatat 0 tahun.

Apabila responden mengetahui dengan pasti tahun kelahirannya dalam tahun Masehi, maka untuk memudahkan petugas, penghitungan umur responden dapat menggunakan "Daftar Penolong untuk menentukan umur responden", yang dicantumkan dalam Daftar I buku ini.

Daftar I ini terdiri dari 3 kolom:

- Pertama, kolom umur dalam tahun
- Kedua, kelahiran tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal pencacahan
- Ketiga, kelahiran satu hari setelah tanggal pencacahan sampai dengan 31 Desember

Jadi pada setiap baris daftar tersebut, tertulis umur responden di Kolom 1 yang lahir pada tahun yang tercantum di Kolom 2 atau Kolom 3.

Contoh Penggunaan Daftar I

Kambali, tinggal dengan istrinya, Supartini, dan putranya, Lidya. Kambali tahu pasti usianya 37 tahun karena belum lama ini ia berulang tahun, istrinya lahir pada tanggal 17 Agustus 1962, Lidya lahir tanggal 5 Januari 1985. Petugas berkunjung ke rumahnya pada tanggal 8 Januari 1996. Penggunaan daftar penolong ini dapat dijelaskan dengan diagram berikut.

8 Januari 1996
(Tgl.kunjungan)

Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
Lahir Lidya (5 Januari 1985)								Lahir Ibu Supartini (17 Agustus 1962)			

Untuk Ibu Supartini yang lahir tanggal 17 Agustus 1962, titik kelahirannya pada diagram terletak di sebelah kanan garis tanggal kunjungan. Jadi untuk menentukan umurnya, yang berlaku adalah Kolom 3. Pada baris tahun 1962, di Kolom 1, tertulis angka 33. Itulah umur Supartini. Untuk Lidya, yang lahir tanggal 5 Januari 1985, titik kelahirannya terletak di sebelah kiri garis tanggal kunjungan sehingga baginya berlaku Kolom 2. Ketika diperiksa pada baris tahun 1985, di Kolom 1 tertulis angka 11, sehingga umur Lidya adalah 11 tahun.

Tabel ini mencakup tanggal lahir sampai dengan usia 101 tahun, atau yang berkelahiran sejak tahun 1894. Akan tetapi, karena untuk umur hanya disediakan 2 kotak, maka bagi yang berumur lebih dari 98 terpaksa dicatat 97 tahun saja.

2. Umur Responden yang Tanggal Lahirnya Tercatat dalam Kalender Islam dan Lokal

Bagi responden yang tahun kelahirannya tercatat dalam kalender Lokal (Jawa, Sunda) dan kalender Islam, disediakan 2 macam daftar lagi sebagai pembantu mengubahnya menjadi kalender Masehi, yaitu,

- (1) **Daftar II**, "Konversi kalender Islam ke Kalender Masehi tanpa tanggal, 1930-1981," dan
- (2) **Daftar III**, "Konversi kalender Islam dan Lokal ke Kalender Masehi dengan tanggal, 1982-1995".

Kedua tabel ini sebenarnya berurutan serta mempunyai kegunaan yang sama tetapi penggunaannya berbeda dalam hal kurun waktu.

(1) bila responden lahir sebelum tahun 1402H (1348H s.d. 1401H), dipakai Daftar II, sedangkan (2) bila responden lahir pada tahun 1402H atau setelah itu (1402H s.d. 1416H), dipakai Daftar III.

Kalender Islam dengan Lokal (hanya Jawa dan Sunda) tidak berbeda, kecuali nama-nama bulannya, seperti pada tabel berikut.

**Nama Bulan dalam Kalender Islam dan
Aliasnya dalam Kalender Lokal**

Bulan ke	Islam	Jawa	Sunda
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Muharram	Suro	Sura
2.	Syafar	Sapar	Sapar
3.	Rabiul awal	Mulud	Mulud
4.	Rabiul akhir	Bakdamulud	Silihmulud
5.	Jumadil awal	Jumadilawal	Jumadilawal
6.	Jumadil akhir	Jumadilakhir	Jumadilakhir
7.	Rajab	Rajab	Rajab
8.	Sya'ban	Ruwah	Rewah
9.	Ramadhan	Pasa	Puasa
10.	Syawal	Sawal	Sawal
11.	Zulkaidah	Selo	Hapit
12.	Zulhijah	Besar	Rayagung

Tiap halaman Daftar II, Konversi Kalender Islam ke Kalender Masehi tanpa tanggal terdiri dari 4 kolom, Kolom 1 berpasangan dengan Kolom 2 serta Kolom 3 berpasangan dengan Kolom 4; kolom ganjil berisi tahun Masehi serta kolom genap tahun Islam yang setara. Daya jangkau Daftar II adalah dari Januari 1930 (Masehi) atau Sya'ban 1348 (Hijriah) sampai Desember 1981 (M) atau Muharram (H). Jadi, dengan melihat

daftar tersebut maka apabila bulan dan tahun lahir responden dalam kalender Islam diketahui, maka bulan dan tahun dalam kalender Masehi juga diketahui.

Daftar III terdiri dari lima kolom yaitu (1) bulan Masehi, (2) tanggal dalam bulan Masehi yang berada dalam bulan Islam yang sebaris dengannya, (3) nama bulan Islam dalam bahasa Jawa, (4) nama bulan Islam dalam bahasa Sunda, dan (5) nama bulan Islam. Karena hari-hari dalam kalender Masehi yang berada dalam bulan Islam berada dalam daftar, maka setiap tanggal dalam kalender Islam dapat dicari tanggal kalender Masehinya, dan sebaliknya, dengan bantuan Daftar III tersebut. Selanjutnya karena sistim kalender Jawa dan Sunda persis sama dengan Islam, hanya beberapa nama-nama bulan yang berbeda, maka untuk mengubah tanggal kalender Islam ke kalender Lokal tinggal mencocokkan nama.

Contoh penghitungan umum dari Kalender Islam dan Lokal:

Mudjiono, istri, dan 3 orang putranya, adalah responden Susenas 1996. Mudjiono lahir pada bulan Syawal tahun 1376H sedang istrinya pada bulan Syawal 1384H. Putra pertama lahir pada tanggal 27 Bakdamulud tahun 1407H, putra kedua pada tanggal 8 Ruwah tahun 1410H dan putra terakhir pada tanggal 12 September 1992. Rumah tangga Mudjiono dicacah pada tanggal 7 Januari 1996. Untuk menentukan umur anggota rumah tangga Mudjiono, maka diperlukan ketiga daftar konversi umur tersebut.

Untuk menghitung umur responden kepala rumah tangga (Mudjiono), yang lahir bulan Syawal 1376H, mula-mula tahun Islam dikonversikan menjadi tahun Masehi dengan pertolongan Daftar II. Bulan Syawal 1376H bertepatan dengan bulan Mei 1957; kemudian dengan bantuan Daftar I (Daftar Penolong), pada baris di mana Kolom 3 menunjukkan tahun 1957, Kolom 1-nya adalah 38, maka Mudjiono berumur 38 tahun.

Istrinya lahir dalam bulan Syawal 1384H. Dari Daftar II diketahui bulan tersebut sama dengan bulan Pebruari 1965; dari Daftar I pada baris di mana Kolom 3 berisi tahun 1965 Kolom 1-nya berisi 30; maka umur istrinya 30 tahun.

Anak pertama lahir tanggal 27 Bakdamulud tahun 1407H, berarti setelah 1402H sehingga diperlukan pertolongan Daftar III. Tahun 1407H dicakup dalam dua tahun Masehi yaitu tahun 1986 dan 1987. Bulan Bakdamulud 1407H yang berada dalam tahun 1986 adalah tanggal 3-31 bulan Desember, berarti tanggal 3 Desember adalah tanggal 1 Bakdamulud 1407H. Karena itu, tanggal 27 Bakdamulud jatuh pada tanggal 29 Desember 1986 berarti sesudah tanggal pencacahan; seterusnya, dibantu Daftar I, dengan melihat tahun 1986 di Kolom 3, diperoleh angka 9 dari Kolom 1 sehingga diketahui bahwa umur anak pertama Mudjiono adalah 9 tahun.

Anak kedua Mudjiono lahir pada tanggal 8 Ruwah 1410H, berarti jatuh antara tahun 1989-1990. Bulan Ruwah 1410H jatuh pada tanggal 27-28 Pebruari dan 1-27 Maret 1990. Tanggal 27 Pebruari 1990 adalah tanggal 1 Ruwah 1410H, sehingga tanggal 8 Ruwah jatuh pada tanggal 6 Maret 1990 berarti sesudah tanggal pencacahan. Dibantu Daftar I, pada baris yang Kolom 3-nya tahun 1990, Kolom 1-nya adalah 5; maka umur anak kedua Mudjiono adalah 5 tahun.

Umur anak ketiga diperoleh dengan menggunakan Daftar I saja. Tanggal 12 September 1992 di Kolom 3, berada satu baris dengan angka 3 di Kolom 1 sehingga umurnya 3 tahun.

DAFTAR I. PENOLONG UNTUK MENENTUKAN UMUR RESPONDEN

Umur (Tahun)	Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan	Kelahiran satu hari setelah tgl. pencacahan s.d. 31 Desember	Umur (Tahun)	Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan	Kelahiran satu hari setelah tgl. pencacahan s.d. 31 Desember
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
0	1996	1995	26	1970	1969
1	1995	1994	27	1969	1968
2	1994	1993	28	1968	1967
3	1993	1992	29	1967	1966
4	1992	1991	30	1966	1965
5	1991	1990	31	1965	1964
6	1990	1989	32	1964	1963
7	1989	1988	33	1963	1962
8	1988	1987	34	1962	1961
9	1987	1986	35	1961	1960
10	1986	1985	36	1960	1959
11	1985	1984	37	1959	1958
12	1984	1983	38	1958	1957
13	1983	1982	39	1957	1956
14	1982	1981	40	1956	1955
15	1981	1980	41	1955	1954
16	1980	1979	42	1954	1953
17	1979	1978	43	1953	1952
18	1978	1977	44	1952	1951
19	1977	1976	45	1951	1950
20	1976	1975	46	1950	1949
21	1975	1974	47	1949	1948
22	1974	1973	48	1948	1947
23	1973	1972	49	1947	1946
24	1972	1971	50	1946	1945
25	1971	1970	51	1945	1944

Umur (Tahun)	Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan	Kelahiran satu hari setelah tgl. pencacahan s.d. 31 Desember
(1)	(2)	(3)
52	1944	1943
53	1943	1942
54	1942	1941
55	1941	1940
56	1940	1939
57	1939	1938
58	1938	1937
59	1937	1936
60	1936	1935
61	1935	1934
62	1934	1933
63	1933	1932
64	1932	1931
65	1931	1930
66	1930	1929
67	1929	1928
68	1928	1927
69	1927	1926
70	1926	1925
71	1925	1924
72	1924	1923
73	1923	1922
74	1922	1921
75	1921	1920
76	1920	1919

Umur (Tahun)	Tanggal 1 Januari s.d. tanggal pencacahan	Kelahiran satu hari setelah tgl. pencacahan s.d. 31 Desember
(1)	(2)	(3)
77	1919	1918
78	1918	1917
79	1917	1916
80	1916	1915
81	1915	1914
82	1914	1913
83	1913	1912
84	1912	1911
85	1911	1910
86	1910	1909
87	1909	1908
88	1908	1907
89	1907	1906
90	1906	1905
91	1905	1904
92	1904	1903
93	1903	1902
94	1902	1901
95	1901	1900
96	1900	1899
97	1899	1898
98	1898	1897
99	1897	1896
100	1896	1895
101	1895	1894

**DAFTAR II. KONVERSI KALENDER ISLAM KE KALENDER MASEHI
TANPA TANGGAL, 1930-1981**

1930	Januari	1348	Sya'ban	1934	Januari	1352	Ramadhan
	Pebruari		Ramadhan		Pebruari		Syawal/Zulkaidah
	Maret		Syawal		Maret		Zulkaidah/Zulhijah
	April		Zulkaidah		April	1353	Zulhijah/Muharram
	Mei		Zulhijah		Mei		Syafar
	Juni	1349	Muharram		Juni		R.Awal
	Juli		Syafar		Juli		R.Akhir
	Agustus		R.Awal		Agustus		J.Awal
	September		R.Akhir		September		J.Akhir
	Oktober		J.Awal		Oktober		Rajab
	Nopember		J.Akhir		Nopember		Sya'ban
	Desember		Rajab		Desember		Ramadhan
1931	Januari		Sya'ban	1935	Januari		Syawal
	Pebruari		Ramadhan		Pebruari		Zulkaidah
	Maret		Syawal		Maret		Zulhijah
	April		Zulkaidah		April	1354	Muharram
	Mei		Zulhijah		Mei		Syafar
	Juni	1350	Muharram		Juni		R.Awal
	Juli		Syafar		Juli		R.Akhir
	Agustus		R.Awal/R.Akhir		Agustus		J.Awal
	September		R.Akhir/J.Awal		September		J.Akhir
	Oktober		J.Awal/J.Akhir		Oktober		Rajab
	Nopember		Rajab		Nopember		Sya'ban
	Desember		Sya'ban		Desember		Ramadhan
1932	Januari		Ramadhan	1936	Januari		Syawal
	Pebruari		Syawal		Pebruari		Zulkaidah
	Maret		Zulkaidah		Maret		Zulhijah
	April		Zulhijah		April	1355	Muharram
	Mei	1351	Muharram		Mei		Syafar
	Juni		Syafar		Juni		R.Awal
	Juli		R.Awal		Juli		R.Akhir
	Agustus		R.Akhir		Agustus		J.Awal
	September		J.Awal		September		J.Akhir
	Oktober		J.Akhir		Oktober		Rajab
	Nopember		Rajab		Nopember		Sya'ban
	Desember		Sya'ban		Desember		Ramadhan
1933	Januari		Ramadhan	1937	Januari		Syawal/Zulkaidah
	Pebruari		Syawal		Pebruari		Zulkaidah/Zulhijah
	Maret		Zulkaidah		Maret	1356	Zulhijah/Muharram
	April		Zulhijah		April		Syafar
	Mei	1352	Muharram		Mei		R.Awal
	Juni		Syafar		Juni		R.Akhir
	Juli		R.Awal		Juli		J.Awal
	Agustus		R.Akhir		Agustus		J.Akhir
	September		J.Awal		September		Rajab
	Oktober		J.Akhir		Oktober		Sya'ban
	Nopember		Rajab		Nopember		Ramadhan
	Desember		Sya'ban		Desember		Syawal

1938	Januari	1356	Zulkaidah	1942	Januari	1360	Zulhijah
	Pebruari		Zulhijah		Pebruari	1361	Muharram
	Maret	1357	Muharram		Maret		Syafar
	April		Syafar		April		R.Awal
	Mei		R.Awal		Mei		R.Akhir
	Juni		R.Akhir		Juni		J.Awal
	Juli		J.Awal		Juli		J.Akhir/Rajab
	Agustus		J.Akhir		Agustus		Rajab/Sya'ban
	September		Rajab		September		Sya'ban/Ramadhan
	Oktober		Sya'ban		Oktober		Syawal
	Nopember		Ramadhan		Nopember		Zulkaidah
	Desember		Syawal		Desember		Zulhijah
1939	Januari		Zulkaidah	1943	Januari	1362	Muharram
	Pebruari		Zulhijah		Pebruari		Syafar
	Maret	1358	Muharram		Maret		R.Awal
	April		Syafar		April		R.Akhir
	Mei		R.Awal		Mei		J.Awal
	Juni		R.Akhir		Juni		J.Akhir
	Juli		J.Awal		Juli		Rajab
	Agustus		J.Akhir/Rajab		Agustus		Sya'ban
	September		Rajab/Sya'ban		September		Ramadhan
	Oktober		Sya'ban/Ramadhan		Oktober		Syawal
	Nopember		Syawal		Nopember		Zulkaidah
	Desember		Zulkaidah		Desember		Zulhijah
1940	Januari		Zulhijah	1944	Januari	1363	Muharram
	Pebruari	1359	Muharram		Pebruari		Syafar
	Maret		Syafar		Maret		R.Awal
	April		R.Awal		April		R.Akhir
	Mei		R.Akhir		Mei		J.Awal
	Juni		J.Awal		Juni		J.Akhir
	Juli		J.Akhir		Juli		Rajab
	Agustus		Rajab		Agustus		Sya'ban
	September		Sya'ban		September		Ramadhan
	Oktober		Ramadhan		Oktober		Syawal
	Nopember		Syawal		Nopember		Zulkaidah
	Desember		Zulkaidah		Desember		Zulhijah
1941	Januari		Zulhijah	1945	Januari	1364	Muharram
	Pebruari	1360	Muharram		Pebruari		Syafar
	Maret		Syafar		Maret		R.Awal/R.Akhir
	April		R.Awal		April		R.Akhir/J.Awal
	Mei		R.Akhir		Mei		J.Akhir
	Juni		J.Awal		Juni		Rajab
	Juli		J.Akhir		Juli		Sya'ban
	Agustus		Rajab		Agustus		Ramadhan
	September		Sya'ban		September		Syawal
	Oktober		Ramadhan		Oktober		Zulkaidah
	Nopember		Syawal		Nopember		Zulhijah
	Desember		Zulkaidah		Desember	1365	Muharram

1946	Januari	1365	Syafar	1950	Januari	1369	R.Awal
	Pebruari		R.Awal		Pebruari		R.Akhir
	Maret		R.Akhir		Maret		J.Awal
	April		J.Awal		April		J.Akhir
	Mei		J.Akhir		Mei		Rajab
	Juni		Rajab		Juni		Sya'ban
	Juli		Sya'ban		Juli		Ramadhan
	Agustus		Ramadhan		Agustus		Syawal
	September		Syawal		September		Zulkaidah/Zulhijah
	Oktober		Zulkaidah		Oktober	1370	Zulhijah/Muharram
	Nopember		Zulhijah		Nopember		Muharram/Syafar
	Desember	1366	Muharram		Desember		R.Awal
1947	Januari		Syafar	1951	Januari		R.Akhir
	Pebruari		R.Awal		Pebruari		J.Awal
	Maret		R.Akhir		Maret		J.Akhir
	April		J.Awal		April		Rajab
	Mei		J.Akhir		Mei		Sya'ban
	Juni		Rajab		Juni		Ramadhan
	Juli		Sya'ban		Juli		Syawal
	Agustus		Ramadhan		Agustus		Zulkaidah
	September		Syawal		September		Zulhijah
	Oktober		Zulkaidah		Oktober	1371	Muharram
	Nopember		Zulhijah		Nopember		Syafar
	Desember	1367	Muharram		Desember		R.Awal
1948	Januari		Syafar	1952	Januari		R.Akhir
	Pebruari		R.Awal/R.Akhir		Pebruari		J.Awal
	Maret		R.Akhir/J.Awal		Maret		J.Akhir
	April		J.Awal/J.Akhir		April		Rajab
	Mei		Rajab		Mei		Sya'ban
	Juni		Sya'ban		Juni		Ramadhan
	Juli		Ramadhan		Juli		Syawal
	Agustus		Syawal		Agustus		Zulkaidah
	September		Zulkaidah		September		Zulhijah
	Oktober		Zulhijah		Oktober	1372	Muharram
	Nopember	1368	Muharram		Nopember		Syafar
	Desember		Syafar		Desember		R.Awal
1949	Januari		R.Awal	1953	Januari		R.Akhir
	Pebruari		R.Akhir		Pebruari		J.Awal
	Maret		J.Awal		Maret		J.Akhir
	April		J.Akhir		April		Rajab/Sya'ban
	Mei		Rajab		Mei		Sya'ban/Ramadhan
	Juni		Sya'ban		Juni		Ramadhan/Syawal
	Juli		Ramadhan		Juli		Zulkaidah
	Agustus		Syawal		Agustus		Zulhijah
	September		Zulkaidah		September	1373	Muharram
	Oktober		Zulhijah		Oktober		Syafar
	Nopember	1369	Muharram		Nopember		R.Awal
	Desember		Syafar		Desember		R.Akhir

1954	Januari	1373	J.Awal
	Pebruari		J.Akhir
	Maret		Rajab
	April		Sya'ban
	Mei		Ramadhan
	Juni		Syawal
	Juli		Zulkaidah
	Agustus		Zulhijah
	September	1374	Muharram
	Oktober		Syafar
	Nopember		R.Awal
	Desember		R.Akhir
1955	Januari		J.Awal
	Pebruari		J.Akhir
	Maret		Rajab
	April		Sya'ban
	Mei		Ramadhan
	Juni		Syawal
	Juli		Zulkaidah
	Agustus		Zulhijah
	September	1375	Muharram
	Oktober		Syafar
	Nopember		R.Awal
	Desember		R.Akhir/J.Awal
1956	Januari		J.Awal/J.Akhir
	Pebruari		J.Akhir/Rajab
	Maret		Sya'ban
	April		Ramadhan
	Mei		Syawal
	Juni		Zulkaidah
	Juli		Zulhijah
	Agustus	1376	Muharram
	September		Syafar
	Oktober		R.Awal
	Nopember		R.Akhir
	Desember		J.Awal
1957	Januari		J.Akhir
	Pebruari		Rajab
	Maret		Sya'ban
	April		Ramadhan
	Mei		Syawal
	Juni		Zulkaidah
	Juli		Zulhijah
	Agustus	1377	Muharram
	September		Syafar
	Oktober		R.Awal
	Nopember		R.Akhir
	Desember		J.Awal

1958	Januari	1377	J.Akhir
	Pebruari		Rajab
	Maret		Sya'ban
	April		Ramadhan
	Mei		Syawal
	Juni		Zulkaidah
	Juli		Zulhijah
	Agustus	1378	Muharram
	September		Syafar
	Oktober		R.Awal/R.Akhir
	Nopember		R.Akhir/J.Awal
	Desember		J.Awal/J.Akhir
1959	Januari		Rajab
	Pebruari		Sya'ban
	Maret		Ramadhan
	April		Syawal
	Mei		Zulkaidah
	Juni		Zulhijah
	Juli	1379	Muharram
	Agustus		Syafar
	September		R.Awal
	Oktober		R.Akhir
	Nopember		J.Awal
	Desember		J.Akhir
1960	Januari		Rajab
	Pebruari		Sya'ban
	Maret		Ramadhan
	April		Syawal
	Mei		Zulkaidah
	Juni		Zulhijah
	Juli	1380	Muharram
	Agustus		Syafar
	September		R.Awal
	Oktober		R.Akhir
	Nopember		J.Awal
	Desember		J.Akhir
1961	Januari		Rajab
	Pebruari		Sya'ban
	Maret		Ramadhan
	April		Syawal
	Mei		Zulkaidah
	Juni	1381	Zulhijah/Muharram
	Juli		Muharram/Syafar
	Agustus		Syafar/R.Awal
	September		R.Akhir
	Oktober		J.Awal
	Nopember		J.Akhir
	Desember		Rajab

1962	Januari	1381	Sya'ban	1966	Januari	1385	Ramadhan
	Pebruari		Ramadhan		Pebruari		Syawal
	Maret		Syawal		Maret		Zulkaidah
	April		Zulkaidah		April		Zulhijah
	Mei		Zulhijah		Mei	1386	Muharram
	Juni	1382	Muharram		Juni		Syafar
	Juli		Syafar		Juli		R.Awal
	Agustus		R.Awal		Agustus		R.Akhir
	September		R.Akhir		September		J.Awal
	Oktober		J.Awal		Oktober		J.Akhir
	Nopember		J.Akhir		Nopember		Rajab
	Desember		Rajab		Desember		Sya'ban
1963	Januari		Sya'ban	1967	Januari		Ramadhan
	Pebruari		Ramadhan		Pebruari		Syawal/Zulkaidah
	Maret		Syawal		Maret		Zulkaidah/Zulhijah
	April		Zulkaidah		April	1387	Zulhijah/Muharram
	Mei		Zulhijah		Mei		Syafar
	Juni	1383	Muharram		Juni		R.Awal
	Juli		Syafar		Juli		R.Akhir
	Agustus		R.Awal		Agustus		J.Awal
	September		R.Akhir		September		J.Akhir
	Oktober		J.Awal		Oktober		Rajab
	Nopember		J.Akhir		Nopember		Sya'ban
	Desember		Rajab		Desember		Ramadhan
1964	Januari		Sya'ban	1968	Januari		Syawal
	Pebruari		Ramadhan		Pebruari		Zulkaidah
	Maret		Syawal		Maret		Zulhijah
	April		Zulkaidah		April	1388	Muharram
	Mei		Zulhijah		Mei		Syafar
	Juni	1384	Muharram		Juni		R.Awal
	Juli		Syafar		Juli		R.Akhir
	Agustus		R.Awal		Agustus		J.Awal
	September		R.Akhir		September		J.Akhir
	Oktober		J.Awal		Oktober		Rajab
	Nopember		J.Akhir/Rajab		Nopember		Sya'ban
	Desember		Rajab/Sya'ban		Desember		Ramadhan
1965	Januari		Sya'ban/Ramadhan	1969	Januari		Syawal
	Pebruari		Ramadhan/Syawal		Pebruari		Zulkaidah
	Maret		Syawal/Zulkaidah		Maret		Zulhijah
	April		Zulhijah		April	1389	Muharram
	Mei	1385	Muharram		Mei		Syafar
	Juni		Syafar		Juni		R.Awal
	Juli		R.Awal		Juli		R.Akhir
	Agustus		R.Akhir		Agustus		J.Awal
	September		J.Awal		September		J.Akhir
	Oktober		J.Akhir		Oktober		Rajab
	Nopember		Rajab		Nopember		Sya'ban
	Desember		Sya'ban		Desember		Ramadhan

1970	Januari	1389	Syawal/Zulkaidah	1974	Januari	1393	Zulhijah
	Pebruari		Zulkaidah/Zulhijah		Pebruari	1394	Muharram
	Maret	1390	Zulhijah/Muharram		Maret		Syafar
	April		Syafar		April		R.Awal
	Mei		R.Awal		Mei		R.Akhir
	Juni		R.Akhir		Juni		J.Awal
	Juli		J.Awal		Juli		J.Akhir
	Agustus		J.Akhir		Agustus		Rajab
	September		Rajab		September		Sya'ban
	Oktober		Sya'ban		Oktober		Ramadhan
	Nopember		Ramadhan		Nopember		Syawal
	Desember		Syawal		Desember		Zulkaidah
1971	Januari		Zulkaidah	1975	Januari		Zulhijah
	Pebruari		Zulhijah		Pebruari	1395	Muharram
	Maret	1391	Muharram		Maret		Syafar
	April		Syafar		April		R.Awal
	Mei		R.Awal		Mei		R.Akhir
	Juni		R.Akhir		Juni		J.Awal
	Juli		J.Awal		Juli		J.Akhir/Rajab
	Agustus		J.Akhir		Agustus		Rajab/Sya'ban
	September		Rajab		September		Sya'ban/Ramadhan
	Oktober		Sya'ban		Oktober		Syawal
	Nopember		Ramadhan		Nopember		Zulkaidah
	Desember		Syawal		Desember		Zulhijah
1972	Januari		Zulkaidah	1976	Januari	1396	Muharram/Syafar
	Pebruari		Zulhijah		Pebruari		Syafar
	Maret	1392	Muharram		Maret		R.Awal/R.Akhir
	April		Syafar		April		R.Akhir/J.Awal
	Mei		R.Awal		Mei		J.Awal/J.Akhir
	Juni		R.Akhir		Juni		J.Akhir/Rajab
	Juli		J.Awal		Juli		Rajab/Sya'ban
	Agustus		J.Akhir/Rajab		Agustus		Sya'ban/Ramadhan
	September		Rajab/Sya'ban		September		Ramadhan/Syawal
	Oktober		Sya'ban/Ramadhan		Oktober		Syawal/Zulkaidah
	Nopember		Syawal		Nopember		Zulkaidah/Zulhijah
	Desember		Zulkaidah		Desember		Zulhijah/Muharram
1973	Januari		Zulhijah	1977	Januari	1397	Muharram/Syafar
	Pebruari	1393	Muharram		Pebruari		Syafar/R.Awal
	Maret		Syafar		Maret		R.Awal/R.Akhir
	April		R.Awal		April		R.Akhir/J.Awal
	Mei		R.Akhir		Mei		J.Awal/J.Akhir
	Juni		J.Awal		Juni		J.Akhir/Rajab
	Juli		J.Akhir		Juli		Rajab/Sya'ban
	Agustus		Rajab		Agustus		Sya'ban/Ramadhan
	September		Sya'ban		September		Ramadhan/Syawal
	Oktober		Ramadhan		Oktober		Syawal/Zulkaidah
	Nopember		Syawal		Nopember		Zulkaidah/Zulhijah
	Desember		Zulkaidah		Desember		Zulhijah/Muharram

1978 Januari	1398 Muharram/Syafar	1980 Januari	1400 Syafar/R.Awal
Pebruari	Syafar/R.Awal	Pebruari	R.Awal/R.Akhir
Maret	R.Awal/R.Akhir	Maret	R.Akhir/J.Awal
April	R.Akhir/J.Awal	April	R.Awal/J.Akhir
Mei	J.Awal/J.Akhir	Mei	J.Akhir/Rajab
Juni	J.Akhir/Rajab	Juni	Rajab/Sya'ban
Juli	Rajab/Sya'ban	Juli	Sya'ban/Ramadhan
Agustus	Sya'ban/Ramadhan	Agustus	Ramadhan/Syawal
September	Ramadhan/Syawal	September	Syawal/Zulkaidah
Oktober	Syawal/Zulkaidah	Oktober	Zulkaidah/Zulhijah
Nopember	Zulkaidah/Zulhijah	Nopember	1401 Zulhijah/Muharram
Desember	1399 Zulhijah/Muharram	Desember	Muharram/Syafar

1979 Januari	Syafar/R.Awal	1981 Januari	Syafar/R.Awal
Pebruari	R.Awal/R.Akhir	Pebruari	R.Awal/R.Akhir
Maret	R.Akhir/J.Awal	Maret	R.Akhir/J.Awal
April	J.Awal/J.Akhir	April	J.Awal/J.Akhir
Mei	J.Akhir/Rajab	Mei	J.Akhir/Rajab
Juni	Rajab/Sya'ban	Juni	Rajab/Sya'ban
Juli	Sya'ban/Ramadhan	Juli	Sya'ban/Ramadhan
Agustus	Ramadhan/Syawal	Agustus	Ramadhan/Syawal
September	Syawal/Zulkaidah	September	Zulkaidah
Oktober	Zulkaidah/Zulhijah	Oktober	1402 Zulhijah/Muharram
Nopember	1400 Zulhijah/Muharram	Nopember	Muharram/Syafar
Desember	Muharram/Syafar	Desember	Syafar/R.Awal

**DAFTAR III. KONVERSI KALENDER LOKAL DAN ISLAM KE KALENDER
MASEHI DENGAN TANGGAL, 1982-1995**

A. 1982

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-25	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1402 H
	26-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Pebruari	1-24	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	25-28	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Maret	1-25	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	26-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
April	1-24	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	25-30	Rajab	Rajab	Rajab	
M e i	1-23	Rajab	Rajab	Rajab	
	24-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Juni	1-22	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	23-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juli	1-21	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	22-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Agustus	1-19	Sawal	Sawal	Syawal	
	20-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
September	1-18	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	19-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Oktober	1-17	Besar	Rayagung	Zulhijah	1402 H
	18-31	Suro	Sura	Muharram	1403 H
Nopember	1-16	Suro	Sura	Muharram	
	17-30	Sapar	Sapar	Syafar	
Desember	1-16	Sapar	Sapar	Syafar	
	17-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1403 H

B. 1983

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-16	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1403 H
	17-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Pebruari	1-14	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	15-28	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Maret	1-15	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	16-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
April	1-14	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	15-30	Rajab	Rajab	Rajab	
M e i	1-14	Rajab	Rajab	Rajab	
	15-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Juni	1-12	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	13-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juli	1-11	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	12-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Agustus	1-10	Sawal	Sawal	Syawal	
	11-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
September	1-9	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	10-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Oktober	1-8	Besar	Rayagung	Zulhijah	1403 H
	9-31	Suro	Sura	Muharram	1404 H
Nopember	1-6	Suro	Sura	Muharram	
	7-30	Sapar	Sapar	Syafar	
Desember	1-5	Sapar	Sapar	Syafar	1404 H
	6-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	

C. 1984

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-4	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1404 H
	5-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Pebruari	1-2	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	3-29	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Maret	1-3	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	4-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
April	1	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	2-30	Rajab	Rajab	Rajab	
M e i	1	Rajab	Rajab	Rajab	
	2-30	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juni	1-29	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	30	Sawal	Sawal	Syawal	
Juli	1-28	Sawal	Sawal	Syawal	
	29-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Agustus	1-27	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	28-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
September	1-25	Besar	Rayagung	Zulhijah	1404 H
	26-30	Suro	Sura	Muharram	1405 H
Oktober	1-25	Suro	Sura	Muharram	
	26-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Nopember	1-23	Sapar	Sapar	Syafar	
	24-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Desember	1-23	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1405 H
	24-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	

D. 1985

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-21	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	1405 H
	22-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Pebruari	1-20	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	21-28	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Maret	1-22	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	23-31	Rajab	Rajab	Rajab	
April	1-20	Rajab	Rajab	Rajab	
	21-30	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
M e i	1-20	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	21-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juni	1-19	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	20-30	Sawal	Sawal	Syawal	
Juli	1-18	Sawal	Sawal	Syawal	
	19-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Agustus	1-16	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	17-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
September	1-15	Besar	Rayagung	Zulhijah	1405 H
	16-30	Suro	Sura	Muharram	1406 H
Oktober	1-14	Suro	Sura	Muharram	
	15-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Nopember	1-13	Sapar	Sapar	Syafar	
	14-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Desember	1-12	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1406 H
	13-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	

E. 1986

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-11	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	1406 H
	12-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Pebruari	1-9	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	10-28	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Maret	1-11	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	12-31	Rajab	Rajab	Rajab	
April	1-9	Rajab	Rajab	Rajab	
	10-30	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
M e i	1-9	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	10-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Juni	1-8	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	9-30	Sawal	Sawal	Syawal	
Juli	1-7	Sawal	Sawal	Syawal	
	8-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Agustus	1-6	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	7-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
September	1-4	Besar	Rayagung	Zulhijah	1406 H
	5-30	Suro	Sura	Muharram	1407 H
Oktober	1-4	Suro	Sura	Muharram	
	5-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Nopember	1-2	Sapar	Sapar	Syafar	
	3-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Desember	1-2	Mulud	Mulud	Rabiul awal	1407 H
	3-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	

F. 1987

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1407 H
	31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Pebruari	1-28	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Maret	1-30	Rajab	Rajab	Rajab	
	31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
April	1-28	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	29-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
M e i	1-28	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	29-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Juni	1-26	Sawal	Sawal	Syawal	
	27-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juli	1-26	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	27-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Agustus	1-25	Besar	Rayagung	Zulhijah	1407 H
	26-31	Suro	Sura	Muharram	1408 H
September	1-23	Suro	Sura	Muharram	
	24-30	Sapar	Sapar	Syafar	
Oktober	1-23	Sapar	Sapar	Syafar	
	24-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Nopember	1-22	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	23-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Desember	1-21	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	1408 H
	22-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	

G. 1988

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-19	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1408 H
	20-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Pebruari	1-18	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	19-29	Rajab	Rajab	Rajab	
Maret	1-18	Rajab	Rajab	Rajab	
	19-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
April	1-17	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	18-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
M e i	1-16	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	17-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Juni	1-15	Sawal	Sawal	Syawal	
	16-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juli	1-14	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	15-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Agustus	1-13	Besar	Rayagung	Zulhijah	1408 H
	14-31	Suro	Sura	Muharram	1409 H
September	1-11	Suro	Sura	Muharram	
	12-30	Sapar	Sapar	Syafar	
Oktober	1-11	Sapar	Sapar	Syafar	
	12-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Nopember	1-10	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	11-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Desember	1-9	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	1409 H
	10-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	

H. 1989

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-8	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1409 H
	9-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Pebruari	1-6	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	7-28	Rajab	Rajab	Rajab	
Maret	1-8	Rajab	Rajab	Rajab	
	9-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
April	1-6	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	7-30	Pasa	Puasa	Ramadhan	
M e i	1-6	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	7-31	Sawal	Sawal	Syawal	
Juni	1-4	Sawal	Sawal	Syawal	
	5-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juli	1-3	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	4-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Agustus	1-2	Besar	Rayagung	Zulhijah	1409 H
	3-31	Suro	Sura	Muharram	1410 H
September	1-30	Suro	Sura	Muharram	
Oktober	1-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Nopember	1-29	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Desember	1-28	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1410 H
	29-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	

I. 1990

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-27	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1410 H
	28-31	Rajab	Rajab	Rajab	
Pebruari	1-26	Rajab	Rajab	Rajab	
	27-28	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Maret	1-27	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	28-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
April	1-25	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	26-30	Sawal	Sawal	Syawal	
M e i	1-25	Sawal	Sawal	Syawal	
	26-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juni	1-23	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	24-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juli	1-22	Besar	Rayagung	Zulhijah	1410 H
	23-31	Suro	Sura	Muharram	1411 H
Agustus	1-21	Suro	Sura	Muharram	
	22-31	Sapar	Sapar	Syafar	
September	1-19	Sapar	Sapar	Syafar	
	20-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Oktober	1-19	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	20-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Nopember	1-18	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	19-30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Desember	1-17	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	18-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1411 H

J. 1991

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-16	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1411 H
	17-31	Rajab	Rajab	Rajab	
Pebruari	1-15	Rajab	Rajab	Rajab	
	16-28	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Maret	1-17	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	18-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
April	1-15	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	16-30	Sawal	Sawal	Syawal	
M e i	1-14	Sawal	Sawal	Syawal	
	15-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juni	1-13	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	14-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juli	1-12	Besar	Rayagung	Zulhijah	1411 H
	13-31	Suro	Sura	Muharram	1412 H
Agustus	1-10	Suro	Sura	Muharram	
	11-31	Sapar	Sapar	Syafar	
September	1-9	Sapar	Sapar	Syafar	
	10-30	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Oktober	1-9	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	10-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Nopember	1-7	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	8-30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Desember	1-6	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	1412 H
	7-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	

K. 1992

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-5	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1412 H
	6-31	Rajab	Rajab	Rajab	
Pebruari	1-4	Rajab	Rajab	Rajab	
	5-29	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Maret	1-5	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	6-31	Pasa	Puasa	Ramadhan	
April	1-4	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	5-30	Sawal	Sawal	Syawal	
M e i	1-3	Sawal	Sawal	Syawal	
	4-31	Selo	Hapit	Zulkaidah	
Juni	1	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	2-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juli	1	Besar	Rayagung	Zulhijah	1412 H
	2-30	Suro	Sura	Muharram	1413 H
	31	Sapar	Sapar	Syafar	
Agustus	1-28	Sapar	Sapar	Syafar	
	29-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
September	1-27	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	28-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Oktober	1-26	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	27-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Nopember	1-25	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	26-30	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Desember	1-24	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1413 H
	25-31	Rajab	Rajab	Rajab	

L. 1993

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-23	Rajab	Rajab	Rajab	1413 H
	24-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Pebruari	1-22	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	23-28	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Maret	1-24	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	25-31	Sawal	Sawal	Syawal	
April	1-22	Sawal	Sawal	Syawal	
	23-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
M e i	1-22	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	23-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juni	1-20	Besar	Rayagung	Zulhijah	1413 H
	21-30	Suro	Sura	Muharram	1414 H
Juli	1-20	Suro	Sura	Muharram	
	21-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Agustus	1-18	Sapar	Sapar	Syafar	
	19-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
September	1-16	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	17-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Oktober	1-16	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	17-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Nopember	1-14	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	15-30	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Desember	1-14	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	1414 H
	15-31	Rajab	Rajab	Rajab	

M. 1994

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-12	Rajab	Jumadilakhir	Rajab	1414 H
	13-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Pebruari	1-11	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
	12-28	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Maret	1-13	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	14-31	Sawal	Sawal	Syawal	
April	1-11	Sawal	Sawal	Syawal	
	12-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
M e i	1-11	Selo	Hapit	Zulkaidah	
	12-31	Besar	Rayagung	Zulhijah	
Juni	1-10	Besar	Rayagung	Zulhijah	1414 H
	11-30	Suro	Sura	Muharram	1415 H
Juli	1-9	Suro	Sura	Muharram	
	10-31	Sapar	Sapar	Syafar	
Agustus	1-8	Sapar	Sapar	Syafar	
	9-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
September	1-6	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	7-30	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
Oktober	1-5	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	6-31	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Nopember	1-4	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	5-30	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Desember	1-3	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	4-31	Rajab	Rajab	Rajab	1415 H

N. 1995

M a s e h i		J a w a	S u n d a	I s l a m	Tahun
Bulan	Tanggal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1-2	Rajab	Jumadilakhir	Rajab	1415 H
	3-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	
Pebruari	1-28	Pasa	Puasa	Ramadhan	
Maret	1-2	Pasa	Puasa	Ramadhan	
	3-31	Sawal	Sawal	Syawal	
April	1-30	Selo	Hapit	Zulkaidah	
M e i	1-30	Besar	Rayagung	Zulhijah	1415 H
	31	Suro	Sura	Muharram	1416 H
Juni	1-29	Suro	Sura ung	Muharram	
	30	Sapar	Sapar	Syafar	
Juli	1-28	Sapar	Sapar	Syafar	
	29-31	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
Agustus	1-27	Mulud	Mulud	Rabiul awal	
	28-31	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
September	1-25	Bakdamulud	Silihmulud	Rabiul akhir	
	26-30	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
Oktober	1-25	Jumadilawal	Jumadilawal	Jumadil awal	
	26-31	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
Nopember	1-23	Jumadilakhir	Jumadilakhir	Jumadil akhir	
	24-30	Rajab	Rajab	Rajab	
Desember	1-23	Rajab	Rajab	Rajab	
	24-31	Ruwah	Rewah	Sya'ban	1416 H